

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS**

**SISWA MTSN 4 BLITAR**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**SAHIYATUL MAHBUBAH**

**NIM 200102110033**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR DAN STATUS SOSIAL EKONOMI  
ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS**

**SISWA MTSN 4 BLITAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Oleh**

**Sahiyatul Mahbubah**

**NIM. 200102110033**



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2024**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Blitar**" oleh **Sahiyatul Mahbubah** ini telah diperiksa dan disetujui dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian pada tanggal 04 Juni 2024

Pembimbing,



H. Mohammad Yahya, MA, Ph. D  
NIP. 197406142008011016

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M. A  
NIP. 197107012006042001

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTsN 4 Blitar” oleh Sahiyatul Mahbubah ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 25 Juni 2024.

Dewan Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA NIP. 197107012006042001	: 
Penguji Hayyun Lathifaty Yasri, M. Pd NIP. 19900831201608012013	: 
Sekretaris Penguji H. Mokhammad Yahya, MA, Ph. D NIP. 197406142008011016	: 
Dosen Pembimbing H. Mokhammad Yahya, MA, Ph. D NIP. 197406142008011016	: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

H. Mokhammad Yahya, MA. Ph. D  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sahiyatul Mahbubah  
Lamp: 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sahiyatul Mahbubah  
NIM : 200102110033  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial  
Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS  
Siswa MTsN 4 Blitar

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



H. Mokhammad Yahya, MA. Ph. D  
19740614200801101

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sahiyatul Mahbubah  
NIM : 200102110033  
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial  
Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar  
IPS Siswa MTsN 4 Blitar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila dikemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 25 Juni 2024  
Hormat saya

A 5000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000', 'METERA', and 'POSTAL'. The signature is written in black ink over the stamp.

Sahiyatul Mahbubah  
NIM. 200102110033

## LEMBAR MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ

“Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) kami, benar-benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan.”

*QS. Al ‘Ankabut :69*

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Dengan ungkapan rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kelancaran dan kemudahan. Sholawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan seluruh umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh penerangan yakni ajaran agama islam. Bukan hanya itu, dengan syafaat beliau juga penulis juga menjadi perantara kemudahan dalam mengerjakan tugas akhir ini. Dengan ketulusan hati dan ungkapan terima kasih penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Belahan jiwa, raga, dan nafas penulis yang doanya selalu terbingkai indah untuk anak tercintanya. Meskipun sudah tidak bisa lagi menginjak pada bumi dan menatap langit yang sama izinkan penulis mempersembahkan semua ini untuk ibunda tercintaku yang namanya akan selalu abadi dan tersimpan utuh rapi dalam benak dan kalbu. Ibuku Azizah namanya, semoga Allah mengizinkan kita bersua dan hidup bersama kelak di jannah-nya. Ibu, penulis belum bisa memberikan kebahagiaan layaknya seorang anak kepada ibunya hanya untaian doa yang kekuatannya tentu tidak bisa mengalahkan kekuatan doamu ibuku. Ibuku anakmu sudah sampai di titik yang tidak pernah tergambarkan di kehidupan kecilku dulu.
2. Keluarga tercinta yakni Bapak Mukarom, Ibu Nur Lailiyah, Kakak Sholahul Mu’arif dan istrinya Sumekar Rahayu, Kakak M. Amrullah Habibuddin dan istrinya Azizatun Nikma, Adik Kamalin Masturo, keponakakan Syafiya dan Reyhan. Perjuangan keluarga kecil ini sangatlah besar bagi penulis mulai

dari penulis lahir hingga sekarang bisa seperti ini. Mereka merupakan keluarga yang selalu memberikan doa, dorongan, dukungan, motivasi dan selalu kebersamai penulis sejak pertama menginjakkan kaki di dunia pendidikan sampai sekarang. Perjuangan keluarga yang sangat besar bagi penulis karena selalu memberikan yang terbaik dan mengarahkan penulis untuk berusaha menggapai cita-cita dan melanjutkan kehidupan melalui pendidikan. *Role model in life* yang banyak menginspirasi penulis untuk terus semangat berjuang, berikhtiar, bersabar dan ikhlas dalam menjalani lini kehidupan. Semangat dan doa-doa yang dilangitkan menjadi jalan kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

3. Segenap anggota keluarga lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu juga telah memberikan dukungan dan doa dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing Bapak H. Mokhammad Yahya, MA. Ph. D yang telah membimbing dan mengarahkan penulis sehingga bisa terselesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Pembina Lembaga Pendidikan Wardatul Ishlah Ustadz Ahmad Zain Fuad, S.Si., S.Pd., M.Pd., dan Ketua Lembaga Pendidikan Wardatul Ishlah Ustadzah Linda Agustin Kurniasih yang telah memberikan dukungan berupa materi maupun spiritual kepada penulis selama menempuh pendidikan dan jalan keberkahan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

6. Seluruh guru-guru TK, TPQ, MI, MTs Ihyaul Islam, MAN 1 Gresik dan Pondok Pesnatren Al-Ishlah yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis sehingga bisa menapaki jenjang pendidikan sekarang ini.
7. Teman senasib dan seperjuangan penulis diantaranya, yaitu:
  - a. Teman pengabdian Lembaga Pendidikan Wardatul Ishlah
  - b. Teman-teman MAN 1 Gresik
  - c. Teman-teman KKM 90 “Raynor” UIN Malang
  - d. Teman-teman AM MTsN 4 Blitar “Quamita”
  - e. Teman-teman program studi Pendidikan IPS UIN Malang angkatan 2020

yang telah berjuang bersama dan memberikan doa demi kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir.

8. Penulis sendiri, Terima kasih Sahiyatul Mahbubah telah menjadi manusia kuat versi terbaik sesuai kemampuan dirimu, yang telah berjuang, semangat dan berikhtiar dalam menyelesaikan apa yang sudah di mulai. Lembaran tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan baik tidak terlepas dari lika-liku dalam proses pengerjaannya. Terimakasih diriku yang telah berjuang tanpa henti dan menikmati setiap proses yang ada.

Demikian rasa syukur dan terima kasih yang bisa penulis haturkan sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan doa dan dukungan terutama orang tua, segenap dewan guru dan asatidz. Perantara melalui doa yang tentunya sangat berandil besar dalam pengerjaan tugas akhir dan proses yang telah dilalui penulis selama menempuh pendidikan. Jazakumullah khoiron katsiran. Semoga dengan terlampauinya pendidikan di tingkat perguruan tinggi ini bisa membawa keberkahan, kemaslahatan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua elemen di lingkungan sekitar.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahman dan rahimnya yang mengantarkan terselesaikannya tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk kepada seluruh umatnya yakni berupa agama islam.

Penulis menyadari penuh bahwa penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang terlibat dalam perjuangan dan prosesnya hingga bisa menyelesaikan semua ini baik berupa doa, dukungan, arahan, support materil dan sebagainya. Maka dari itu, penulis ingin memanjatkan rasa syukur dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh jajaran staf
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

4. Luthfiya Fathi Pusposari, ME selaku dosen wali yang menjadi orang tua dan telah memberikan bimbingan dan dorongan bagi penulis selama menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi.
5. H. Mokhammad Yahya, MA. Ph. D selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Segenap jajaran Bapak/Ibu Dosen program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan dan masa perkuliahan yang telah berlangsung
7. M. Samsul Arifin, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTsN 4 Blitar
8. Ibu Hj. Rusidatunasihah, S.Pd., Ibu Shoimatul Zakiyah, S.Sos., dan Bapak Arif Harianto, S. Pd., selaku Guru IPS di MTsN 4 Blitar dan segenap guru, karyawan dan pegawai, serta siswa-siswi MTsN 4 Blitar yang turut andil dalam proses penelitian demi terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Keluarga besar Lembaga Pendidikan Wardatul Ishlah yang menjadi tempat penulis melakukan pengabdian dan belajar banyak hal. Tempat yang akan menjadi kenangan suatu saat nanti karena telah memberikan wadah bagi penulis untuk berjuang, berproses dan maslahat untuk mengamalkan ilmu yang telah di peroleh
10. Keluarga besar SMA Surya Buana yang telah memberikan kesempatan untuk penulis dalam proses mencari jati diri dan menambah pengalaman
11. Kedua orang tua, Bapak Mukarom dan Ibu Azizah (Almh) yang sudah berjuang sepenuh jiwa dan raga untuk anak tercintanya bisa melanjutkan dan menempuh pendidikan sampai di jenjang ini. Tidak ada kata yang bisa

mengungkapkan perjuangan beliau di kehidupan penulis karena berkat beliau penulis bisa sampai pada titik sekarang ini.

12. Keluarga-keluarga di Blitar dan Malang yang telah memberikan banyak hal dan kesempatan bagi penulis untuk terus berproses dan belajar.
13. Kawan yang kukenal saat AM di MTsN 4 Blitar Elly, Febri, Alike, Adnin, Nariza yang menjadi teman baru tetapi sudah seperti saudara sendiri bagi penulis. Semoga kalian semua sehat selalu, bahagia dan sukses dimanapun.
14. Seluruh pihak yang selalu menjadi motivasi dan semangat penulis. Terima kasih penulis sampaikan karena telah memberikan pelajaran berharga untuk bisa belajar dari segala keadaan, berjuang dan bertahan untuk melanjutkan kehidupan sampai pada titik luar biasa ini

Penulis sungguh menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih belum sempurna dan mungkin banyak kekeliruan yang datangnya dari penulis sendiri. Maka dari itu, penulis menerima dan membutuhkan segala kritik dan saran dalam proses penelitian dan penulisan tugas akhir ini dengan sangat legowo untuk meningkatkan motivasi penulis supaya terus belajar wawasan dan pengetahuan baru. Semoga apa yang ada di dalam tugas akhir ini bisa mendatangkan manfaat untuk berbagai kalangan terkhusus penulis dan pembaca dari berbagai kalangan. Amiin.

Malang, 28 Maret 2024

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	Tidak dilambangkan	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

### C. Vokal Diftong

أُو	=	aw
أَيَّ	=	ay
أُو	=	û
أَيَّ	=	î

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xix</b>
<b>خلاصة.....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
E. Orisinalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah.....	18
G. Sistematika Penulisan .....	19
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>22</b>
A. Kajian Teori .....	22
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	41
C. Kerangka Berpikir .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	49

C. Variabel Penelitian .....	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
E. Data dan Sumber Data.....	53
F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	57
H. Teknik Pengumpulan Data.....	61
I. Analisis Data.....	62
J. Prosedur Penelitian.....	67
<b>BAB IV PAPAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>70</b>
A. Paparan Data .....	70
B. Hasil Penelitian .....	74
1. Karakteristik Responden .....	74
2. Analisis Deskriptif .....	76
3. Uji Asumsi Klasik.....	83
4. Analisis Regresi Linier Berganda .....	86
5. Hasil Uji Hipotesis .....	88
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>92</b>
A. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa .....	92
B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa.....	95
C. Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa .....	100
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>114</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	17
Tabel 3.1 Pembagian Variabel .....	50
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 4 Blitar .....	50
Tabel 3.3 Sampel Siswa MTsN 4 Blitar .....	52
Tabel 3.4 Data dan Sumber Data.....	54
Tabel 3.5 Skala Likert dan Skor .....	55
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	56
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kesiapan Belajar.....	58
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua.....	59
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Belajar & Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	61
Tabel 4.1 Kondisi Bangunan dan Ruang Sekolah .....	73
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas.....	75
Tabel 4.4 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	77
Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Belajar .....	78
Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua .....	80
Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	85
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	86
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda .....	87
Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial t .....	88
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan F.....	90
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	45
Gambar 4.1 <i>Bar Chart</i> Jenis Kelamin Responden.....	75
Gambar 4.2 <i>Bar Chart</i> Kelas Responden.....	76
Gambar 4.3 <i>Bar Chart</i> Variabel Kesiapan Belajar .....	80
Gambar 4.4 <i>Bar Chart</i> Variabel Status Sosial Ekonomi Otrang Tua.....	81
Gambar 4.5 <i>Bar Chart</i> Variabel Prestasi Belajar .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian (Uji Coba) .....	114
Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	118
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian.....	119
Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	121
Lampiran 5 Kuesioner Penelitian .....	122
Lampiran 6 Hasil Angket Penelitian.....	126
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	145
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis .....	148
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian .....	149
Lampiran 10 Surat Balasan Izin Penelitian .....	150
Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian .....	151
Lampiran 12 Bukti Konsultasi Skripsi.....	152
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	153
Lampiran 14 Bukti Hasil Turnitin .....	155
Lampiran 15 Biodata Mahasiswa .....	156

## ABSTRAK

Sahiyatul, Mahbubah, 2024, *Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi : H. Mokhammad Yahya, MA, Ph. D

---

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Problematika pendidikan semakin kompleks jika diurai satu persatu. Permasalahan pendidikan yang tidak bisa diabaikan yakni terkait prestasi belajar siswa. Tidak khayal jika prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan adanya faktor-faktor yang menjadi pengaruhnya seperti kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Prestasi belajar siswa memang banyak aspek yang memengaruhinya baik dari sisi internal maupun eksternal siswa. Oleh sebab itu, penelitian ini mengkaji kedua aspek yang berpengaruh terhadap tercapainya prestasi belajar siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk (1) Mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar. (2) Mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar. (3) Mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

Metode penelitian yang digunakan yaitu melalui pendekatan kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanatif atau *explanatory*. Penelitian ini menggunakan sampel dari siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar sebanyak 170 siswa. Instrumen penelitian memakai kuesioner. Hasil penelitian diolah dengan berbantuan aplikasi *IBM SPSS 23 For Windows* dengan beberapa uji yang dilakukan diantaranya uji asumsi klasik melalui uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, serta uji analisis regresi berganda melalui uji hipotesis berupa uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi sebagai dasar dalam melakukan uji analisis data.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa (1) Kesiapan belajar mempunyai pengaruh baik (positif) terhadap prestasi belajar siswa. (2) Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh baik (positif) terhadap prestasi belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh positif dari kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa secara simultan.

**Kata kunci :** Kesiapan Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Prestasi Belajar

## ABSTRACT

Sahiyatul, Mahbubah, 2024, The Influence of Learning Readiness and Parents' Socioeconomic Status on Social Studies Learning Achievement of MTsN 4 Blitar Students, Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: H. Mokhammad Yahya, MA, Ph. D

---

Education is an effort made to improve the quality of human resources. Educational problems become more complex if they are explained one by one. Educational problems that cannot be ignored are related to student learning achievement. It is not surprising that student learning achievement will increase with influencing factors such as learning readiness and parents' socio-economic status. There are many aspects to student learning achievement that influence it both internally and externally. Therefore, this research examines the two aspects that influence student achievement. The objectives of this research are to (1) determine the influence of learning readiness on social studies learning achievement of MTsN 4 Blitar students. (2) Knowing the influence of parents' socio-economic status on the social studies learning achievement of MTsN 4 Blitar students. (3) Knowing the influence of learning readiness and parents' socio-economic status on social studies learning achievement of MTsN 4 Blitar students.

The research method used is through a quantitative approach with an explanatory type of approach. This research used a sample of 170 students from class eight MTsN 4 Blitar. The research instrument used a questionnaire. The research results were processed with the help of the *IBM SPSS 23 For Windows* application with several tests carried out including classical assumption tests through normality, multicollinearity and heteroscedasticity tests, as well as multiple regression analysis tests through hypothesis tests in the form of t tests, F tests and coefficient of determination tests as the basis. in carrying out data analysis tests.

This research resulted in the conclusion that (1) Learning readiness has a good (positive) influence on student learning achievement. (2) The socio-economic status of parents has a good (positive) influence on student learning achievement. (3) There is a positive influence of learning readiness and parents' socio-economic status on student learning achievement simultaneously.

**Keywords :** Learning Readiness, Parents' Socioeconomic Status, Learning Achievement

## خلاصة

ساهية، المحبوبة، 2024، تأثير الاستعداد للتعلم والوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين على التحصيل التعليمي للدراسات الاجتماعية لطلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الرابع بليتار، أطروحة، قسم تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: ح. محمد يحيى ماجستير، دكتوراه. د

التعليم هو جهد يبذل لتحسين نوعية الموارد البشرية. تصبح المشكلات التعليمية أكثر تعقيداً إذا تم شرحها واحدة تلو الأخرى. ترتبط المشكلات التعليمية التي لا يمكن تجاهلها بتحصيل تعلم الطلاب. ليس من المستغرب أن يزداد التحصيل التعليمي للطلاب مع العوامل المؤثرة مثل الاستعداد للتعلم والوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين. هناك العديد من الجوانب لتحصيل تعلم الطلاب التي تؤثر عليه داخلياً وخارجياً. ولذلك، يبحث هذا البحث في الجانبين اللذين يؤثران على تحصيل الطلاب. أهداف هذا البحث هي (1) تحديد تأثير الاستعداد للتعلم على التحصيل التعليمي للدراسات الاجتماعية لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الرابع بليتار. (2) معرفة تأثير الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين على التحصيل التعليمي للدراسات الاجتماعية لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الرابع بليتار. (3) معرفة تأثير الاستعداد للتعلم والوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين على التحصيل التعليمي للدراسات الاجتماعية لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الرابع بليتار.

طريقة البحث المستخدمة هي من خلال المنهج الكمي ذو المنهج التفسيري أو التوضيحي. استخدم هذا البحث عينة مكونة من مائة وسبعين طالباً من الصف الثامن المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الرابع بليتار. واستخدمت أداة البحث الاستبانة. تمت معالجة نتائج البحث بمساعدة تطبيق **IBM SPSS 23 For Windows** مع إجراء العديد من الاختبارات بما في ذلك اختبارات الافتراضات الكلاسيكية من خلال اختبارات الحالة الطبيعية والخطية المتعددة والتغايرية، بالإضافة إلى اختبارات تحليل الانحدار المتعدد من خلال اختبارات الفرضيات على شكل اختبارات  $t$ ، اختبارات  $F$  واختبارات معامل التحديد كأساس في إجراء اختبارات تحليل البيانات.

وخلص هذا البحث إلى استنتاج مفاده أن (1) الاستعداد للتعلم له تأثير جيد (إيجابي) على التحصيل التعليمي للطلاب. (2) للوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين تأثير جيد (إيجابي) على التحصيل التعليمي للطلاب. (3) هناك تأثير إيجابي للاستعداد للتعلم والوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين على التحصيل التعليمي للطلاب في وقت واحد.

**الكلمات المفتاحية:** الاستعداد للتعلم، الوضع الاجتماعي والاقتصادي للوالدين، التحصيل التعليمي

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses yang menggunakan strategi tertentu untuk mendapatkan pengetahuan, pemahaman, dan cara bertindak sesuai kebutuhan.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat esensial bagi setiap insan. Pendidikan menjadi jalan untuk mencetak manusia yang berkualitas dan nantinya mendorong terwujudnya pembangunan nasional. Pendidikan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.<sup>2</sup>

Belajar adalah istilah kunci yang berarti istilah paling penting dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar tak pernah ada pendidikan sebagaimana ungkapan dari Baharuddin.<sup>3</sup> Proses belajar mengajar yang efektif juga mendukung pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Belajar adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai positif, pengalaman dari bahan-bahan berbeda yang dipelajari. Prestasi belajar yang didapatkan

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat and Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya,"* Pertama (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 31.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, ed. Anang Solihin Wardan, Cetakan 23 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>3</sup> Baharuddin, *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*, ed. Meita Sandra, Cetakan II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor intrinsik (internal) dan ekstrinsik (eksternal) pada setiap siswa <sup>4</sup>.

Kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan utama atau paling pokok dalam proses pendidikan, biasa dilakukan di sekolah, meskipun pada dasarnya kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Keberhasilan dari tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses komunikasi timbal balik antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan secara efektif. Faktor yang sangat mempengaruhi proses belajar mengajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti minat belajar, tingkat intelegensia, bakat, keinginan, keadaan psikologis, kesiapan dan sebagainya. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi capaian hasil belajar yaitu faktor yang muncul dari luar internal siswa (luar kehendak diri siswa) yang meliputi kondisi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah dan lain sebagainya.<sup>5</sup> Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar di atas ini saling mempengaruhi dan saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Jadi karena

---

<sup>4</sup> Yoga Tri Nur Rohman and Ruri Nurul Aeni Wulandari, "Pengaruh Motivasi, Minat Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13067–80, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4524><https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4524/3813>.

<sup>5</sup> Hardiyanti, "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madello Kabupaten Soppeng," *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 2018, 1–12.

faktor-faktor tersebut maka secara tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini berfokus utama pada faktor intern yakni kesiapan belajar. Kesiapan belajar para siswa sangat berbeda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain. Pada umumnya sering dijumpai siswa yang belum siap menerima pelajaran pada saat pelajaran sudah dimulai. Misalnya karena sakit, kondisi siswa yang masih tegang, dan yang lainnya. Kondisi tersebut akan membuat prestasi siswa menjadi tidak optimal.<sup>6</sup> Siswa juga ada beberapa yang sudah siap ketika proses belajar mengajar sudah dimulai. Terlihat dari siswa yang tenang, rilek, dan menyiapkan buku-buku yang akan dijadikan sumber belajar. Siswa juga mulai merespon guru yang sedang menjelaskan. Slameto mengemukakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi.<sup>7</sup> Kondisi tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Maka dari itu, siswa dituntut untuk memiliki kesiapan baik mental, jasmani, maupun kesiapan mengenai materi pelajaran. Adanya kesiapan belajar siswa yang baik diharapkan dapat menjadikan prestasi belajar siswa lebih optimal.

Hasil observasi awal di MTsN 4 Blitar menunjukkan bahwa banyak siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran IPS. Ini terlihat dari fakta bahwa beberapa siswa sudah banyak yang belajar terlebih dahulu di rumah sebelum

---

<sup>6</sup> Ahmad Fadli and Syaiful Anam, "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Ulum," *JELCi (Journal of Education, Law, and Citizenship)* 1 (2023): 1–23, <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/jelcie/article/view/1264>.

<sup>7</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013).

mengikuti pembelajaran di sekolah di buktikan dengan ketika diberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari pada hari tersebut siswa bisa menjawab. Siswa juga ketika guru masuk kelas sudah dalam keadaan siap, tidak sedang tidur, bercanda, mengantuk atau yang lainnya. Siswa sangat antusias dengan pembelajaran yang akan disampaikan karena guru disana memakai strategi dan model pembelajaran yang tidak terkungkung pada metode ceramah, melainkan model pembelajaran yang mengasah kemampuan berpikir dan minat terhadap mata pelajaran yang dulunya menurut siswa membosankan seperti mata pelajaran IPS. Selain hal tersebut, siswa ketika di cek tingkat kefokusannya melalui ice breaking sebelum pembelajaran siswa sudah fokus dan memahami intruksi dengan baik. Dari sekian siswa juga ada yang ditemukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung masih bercanda, berbincang-bincang dengan temannya, melamun, lemah dan bermalas-malasan, suka menawar pembelajaran dan bahkan ada yang sampai tidur tetapi jumlahnya hanya satu sampai dua siswa.

Pelaksanaan suatu kegiatan belajar mengajar, keberhasilan belajar siswa merupakan hasil yang selalu diharapkan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar, baik siswa, guru, maupun orang tua yang secara tidak langsung ikut serta dalam pembelajaran. Prestasi belajar tersebut merupakan hasil usaha guru yang bertanggung jawab mengajar dan siswa sebagai subjek pengajaran.<sup>8</sup> Pada hakikatnya pembelajaran yang

---

<sup>8</sup> Saraswari Leni, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Locus of Control Internal Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan," 2019, 1–16.

berhasil adalah suatu proses perubahan pribadi melalui pengalaman-pengalaman baru, dimana perubahan-perubahan yang terjadi diwujudkan dalam pola-pola, tingkah laku (*behavior*) yang terletak pada ranah emosional, keterampilan sensorik, kognitif dan psikomotorik, tindakan, keterampilan dan pengetahuan serta dapat dilihat dari hasil dari pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian, prestasi belajar mencerminkan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Sappe mengungkap terkait prestasi belajar menunjukkan bahwa perubahan perilaku adalah bagian dari potensi kemanusiaan secara keseluruhan.<sup>9</sup> Prestasi belajar adalah ukuran keberhasilan belajar. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran yang diberikan. Prestasi belajar adalah hasil positif yang menunjukkan keberhasilan seseorang dalam suatu kegiatan atau proses belajar, yang mencakup perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam upaya mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya.

Jihad dan Haris mendefinisikan prestasi belajar sebagai pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotoris dari proses belajar selama periode waktu tertentu. Ini menunjukkan bahwa penilaian dan evaluasi siswa diperlukan untuk mengetahui tingkat pembelajaran siswa.<sup>10</sup> Salah satu faktor eksternal

---

<sup>9</sup> I. Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar," *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2018): 530–39.

<sup>10</sup> Rohman and Wulandari, "Pengaruh Motivasi, Minat Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning)."

yang mempengaruhi hasil belajar adalah status sosial ekonomi orang tua. Adapun Adi, Cara orang tua mendidik anaknya sangat memengaruhi hasil belajar anak.<sup>11</sup> Sutjipto Wirowidjojo dalam Nisa, menyatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan utama. Pendidikan kecil menentukan keluarga yang sehat besar, tetapi menentukan pendidikan nasional, negara, dan global.<sup>12</sup>

Sugihartono menjelaskan status sosial ekonomi orang tua termasuk tingkat pendidikan, pekerjaan, dan penghasilan orang tua. Status sosial ekonomi orang tua tentu memengaruhi perkembangan anak-anaknya, dan keluarga yang kurang mampu cenderung memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan pokok, sehingga perhatian yang lebih sedikit diberikan untuk meningkatkan pendidikan anak. Di sisi lain, keluarga dengan status sosial ekonomi yang baik tentu akan memberi perhatian yang lebih besar pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan mempertimbangkan masa depan anak-anaknya.

Slameto mengatakan bahwa orang tua yang tidak memperhatikan atau kurang memperhatikan pendidikan anaknya dapat melakukan banyak hal, seperti tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mengetahui apakah anaknya belajar atau tidak, dan tidak memperhatikan kemajuan belajar anaknya. Meskipun anak itu sebenarnya

---

<sup>11</sup> Endah Widiarti, "Pengaruh Motivasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA N 2 Banguntapan," *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 4 (2018): 298–305, <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/10960/10524>.

<sup>12</sup> Irani Lailatul Badria, Dyah Ayu Fajarianingtyas, and Henny Diana Wati, "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa," *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2018): 19–27, <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>.

pandai, kebiasaan belajarnya membuatnya malas belajar. Hasil belajarnya, nilainya, atau prestasinya tidak memuaskan, dan dia mungkin gagal dalam pendidikannya. Hal ini dapat terjadi pada anak-anak yang kedua orang tuanya sibuk mencari nafkah dan kurang memperhatikan perkembangan anaknya.<sup>13</sup>

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal. Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Keluarga dengan status sosial ekonomi tinggi mungkin kurang memperhatikan pendidikan anaknya karena kesibukan atau karena percaya bahwa uang adalah segala-galanya, sehingga mengabaikan pendidikan. Di sisi lain, keluarga dengan status sosial ekonomi menengah ke bawah sangat mementingkan pendidikan yang baik dan memadai bagi anak-anak mereka

---

<sup>13</sup> Asti Nuris Soraya and Muhammad Khafid, "Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi," *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 560–560.

<sup>14</sup> Emma Wulandari Wahyuni, Muhammad Yunus, and Andi Hamsiah, "Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *Bosowa Journal of Education* 3, no. 1 (2022): 37–41, <https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1883>.

dengan harapan mereka dapat memperbaiki status sosial mereka. Walaupun orang tua memiliki status sosial dan ekonomi yang baik, mereka tidak memperhatikan pendidikan anak mereka, dan juga akan berdampak pada perkembangan sosial anak. Ada asumsi yang harus dipenuhi, yaitu setiap orang tua pasti ingin pendidikan anaknya baik, sehingga mereka melakukan semua yang mereka bisa untuk membantu anak mereka.

Selain itu, beragamnya keadaan ekonomi orang tua juga dapat mempengaruhi kemampuannya dalam membiayai anaknya, sehingga kondisi sosial ekonomi orang tua menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam menjalani pendidikan anak. Dapat dikatakan bahwa orang tua dengan status sosial ekonomi tinggi tidak banyak menghadapi kesulitan dalam proses mendidik anaknya. Sebaliknya bagi orang tua yang berstatus sosial rendah, proses pembelajaran terkadang membutuhkan peralatan pendamping yang mahal. Akibatnya bagi orang tua yang tidak mampu memberikan sarana dukungan tersebut, maka anak akan terhambat dalam belajarnya.<sup>15</sup> Sehingga sumber daya manusianya menurun dan akan menjadi penghambat kemajuan bangsa dan negara.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan beberapa masalah yaitu kebanyakan orang tua siswa memiliki sumber daya keuangan yang sangat terbatas, sehingga sulit untuk membiayai pendidikan lanjutan anak-anak mereka. Selain itu, kebanyakan orang tua hanya tamatan SD atau SMP dan ada juga yang tidak mengenyam bangku pendidikan, sehingga mereka kurang memahami jenjang pendidikan apa yang dapat mereka berikan

---

<sup>15</sup> Ibid, hal 4-5.

kepada anak-anak mereka. Peneliti juga menemukan bahwa sebagian siswa kurang termotivasi untuk meningkatkan prestasi akademiknya karena kurangnya sumber belajar yang diberikan oleh orang tuanya karena keterbatasan dana, bahkan ada pula siswa yang lamban dalam membayar uang sekolah.

Kesiapan belajar siswa sangat berhubungan erat dengan prestasi belajar siswa. Apabila semakin tinggi tingkat kesiapan belajar siswa, maka akan semakin optimal pula prestasi yang diraih oleh siswa tersebut. Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Anam dan Ahmad Fadli yang berjudul pengaruh kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII SMP Islam Darul Ulum dengan hasil kesiapan belajar memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,650 > 1,998$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .<sup>16</sup> Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ganang Novianto yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar  $27,56\%$ .<sup>17</sup> Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena atas saran dari Fityan Ferry. Dalam penelitiannya tersebut mendukung penelitian ini dan menyarankan penulis

---

<sup>16</sup> Ibid, hal 46

<sup>17</sup> Ganang & Subkhan Novianto, "Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014," *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 2 (2015): 440–52.

lain untuk mengembangkan penelitian yang membahas variabel kesiapan belajar siswa dikaitkan dengan variabel lain.<sup>18</sup>

Penelitian yang relevan tetapi ada variabel yang berbeda juga dilakukan oleh Atya Rizkiana dengan hasil bahwa status sosial ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini didasarkan pada hasil uji t yaitu nilai t hitungunya lebih besar yaitu sebesar 5,280 dan tingkat signifikansinya 5% yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi status sosial ekonomi orang tua siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa kelas XI di SMK Barunawati Surabaya. Adapun pengaruh status sosial ekonomi terhadap prestasi belajar adalah sebesar 7,61%.<sup>19</sup> Hampir sama juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Eky Agusteny dengan hasil yang menunjukkan ada pengaruh positif secara parsial antara status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar sebesar 63,6%.<sup>20</sup>

Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, tetapi dalam penelitian ini lebih berfokus pada faktor intren yakni kesiapan belajar dan faktor ekstren yakni status sosial ekonomi orang tua yang diduga memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Berbeda dengan penelitian

---

<sup>18</sup> Fityan Ferry Sukma P., Muhamad Chamdani, and Tri Saptuti Susiani, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Di Sdn Sekecamatan Puring," *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2021), <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53035>.

<sup>19</sup> Atya Rizkiana, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2 (2014): 186–200, <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p186-200>.

<sup>20</sup> Eky Agusteny, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips B Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Khairul Ulum," *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 3 (2018): 169–75.

terdahulu, penelitian ini mengkaji faktor kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua pada siswa MTsN 4 Blitar.

Berdasarkan uraian latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui apakah ada pengaruh antara kesiapan belajar, status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, yang kemudian menciptakan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di MTsN 4 Blitar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan peneliti, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu, sebagai berikut:

1. Apakah kesiapan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar?
2. Apakah status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar?
3. Apakah kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

3. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat digunakan sebagai bahan pengetahuan atau referensi, terutama tentang hal-hal yang berkaitan dengan subjek penelitian. Manfaat teoritis telah dikembangkan dan diharapkan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Lembaga

Dengan hasil penelitian ini, besar harapan dari peneliti sendiri untuk dapat memberikan ide baru dan wawasan terkait bagaimana kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua bisa berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa. Selain hal tersebut, penelitian ini juga bisa dibaca oleh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk menambah studi literasi di perpustakaan kampus mengenai pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa. Sedangkan untuk sekolah penelitian ini sebagai bahan informasi bagi guru dalam memberikan motivasi kepada siswa terutama bagi mereka yang kesiapan belajar masih kurang dan status sosial ekonomi orang tuanya kurang memadai.

###### b. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Secara global penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian yang hampir sama yang telah dilakukan sebelumnya. Selain dari itu, peneliti berharap nantinya hasil penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan dan menjadi bahan studi banding terhadap pengembangan ilmu pengetahuan baik oleh pihak sekolah maupun kampus.

c. Bagi Peneliti yang lain

Dengan adanya penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dalam menganalisis permasalahan yang muncul terkait prestasi belajar siswa secara ilmiah dan yang berminat untuk mengadakan penelitian lebih lanjut. Selain itu, sebagai data dasar bagi perkembangan sistem pendidikan guna terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi calon peneliti untuk melakukan penelitian pendidikan dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menyelidiki masalah yang relevan dengan penelitian ini.

d. Bagi Penulis

Penulis sendiri berharap dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pengetahuan atau wawasan bagi khalayak umum khususnya dikalangan pelajar mengenai prestasi belajar yang bisa yang memang sangat penting untuk dipelajari. Tidak hanya itu, penelitian ini juga nantinya memberikan pemahaman bagi peneliti

terkait pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa dan menjadi bahan pengetahuan atau bacaan bagi kalangan mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sama.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Orisinalitas penelitian berfungsi untuk melihat perbandingan dan menghindari terulangnya hal yang sama dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Maka dari itu, untuk memudahkan pembaca memahami bagian ini, peneliti menyajikannya dalam bentuk deskriptif dan bentuk tabel untuk kemudahan membaca. Berikut penulis sajikan deskripsi dari penelitian terdahulu yang dijadikan referensi dan tolak ukur yakni penelitian yang dilakukan oleh Selviana yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar”. Penelitian tersebut membuahkan hasil bahwa kesiapan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi meskipun berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kesiapan belajar terdapat dua indikator yang berada di bawah rata-rata yaitu kondisi mental dan pengetahuan siswa.<sup>21</sup>

Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Syaiful Anam dan Ahmad Fadli yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan

---

<sup>21</sup> Selviana, “The Influence Of Learning Readiness Towards Students Learning Outcomes In Accounting Class Xi Accounting Skills Program At Smk Negeri 1 Makassar,” 2019, 282.

Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Ulum”. Hasil penelitian tersebut yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Islam Darul Ulum. Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $191,894 > 3,143$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu  $0,000$ .<sup>22</sup>

Penelitian lain yang sama memiliki topik sama berkaitan dengan prestasi belajar siswa yakni penelitian yang dilakukan oleh Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih yang berjudul “Pengaruh Kesiapan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. hasil dari penelitian tersebut menyebutkan bahwa secara parsial, baik kesiapan belajar maupun gaya belajar berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Demikian pula secara simultan, kesiapan belajar dan gaya belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesiapan belajarnya serta selaras dengan gaya belajar masing-masing. Dari perhitungan koefisien determinasi ialah sebesar  $0,316$  atau jika dipresentasikan ialah menjadi  $31,6\%$ . Maka dari itu dapat diketahui bahwa pengaruh variabel kesiapan belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar ialah  $31,6\%$  sedangkan  $68,4\%$  dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti..<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Fadli and Anam, “Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Ulum.”

<sup>23</sup> Shella Siti Nihaya and Tjutju Yuniarsih, “Pengaruh Kesiapan Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 2 (2020): 267–80, <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.

Penelitian selanjutnya yakni membahas variabel status sosial ekonomi orang tua yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Rasniaty, Dahlan, dan La Ode Ahmad yang berjudul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa SMA Negeri di Kabupaten Konawe”. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa SMA Negeri di Kabupaten Konawe yang ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana dengan kontribusi sebesar 18%.<sup>24</sup>

Selain penelitian tersebut ada penelitian lain yang dilakukan oleh Helena Elfrida Tambunan yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar dan status sosial ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Swasta di Jakarta Timur. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  dan Fhitung = 11,270.<sup>25</sup>

Bentuk deskripsi seringkali sulit dipahami karena penggunaan kata dan bahasa dalam kalimat yang kurang tepat. Penyajian keunikan pada penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Rasniaty Mukhlis, Dahlan Dahlan, and La Ode Ahmad, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Konawe,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2020): 28, <https://doi.org/10.36709/jipfi.v5i1.9947>.

<sup>25</sup> Helena Elfrida Tambunan, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( Survei Pada Siswa SMP Swasta Di Jakarta Timur )” 6, no. 58 (2023): 327–35.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Thesis, Jurnal, Dll) Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Selviana Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Makassar (Skripsi) 2019	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni mengkaji terkait prestasi atau hasil belajar IPS dan objek penelitiannya siswa	Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu kesiapan belajar dan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Makassar mengambil populasi dari siswa kelas XI Akuntansi.	Perbedaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian ini bisa dilihat dari segi variabel independen yang dikaji yakni mengenai kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua, yang mana pada penelitian sebelumnya hanya mengkaji secara parsial antara kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua dan obyek penelitian ini yaitu siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar.
2.	Syaiful Anam dan Ahmad Fadli Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Ulum (Jurnal) 2023	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni mengkaji terkait prestasi belajar IPS dan objek penelitiannya siswa	Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kesiapan belajar dan pengulangan materi pelajaran dan lokasi penelitian di SMP Islan Darul Ulum	
3.	Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih Pengaruh Kesiapan Belajar dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Jurnal) 2020	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni mengkaji terkait prestasi atau hasil belajar siswa dan objek penelitiannya siswa	Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kesiapan belajar dan gaya belajar dan lokasi penelitian di SMK Nasional. Yang menjadi populasi siswa kelas X jurusan	

			Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.
4.	Rasniaty, Dahlan, dan La Ode Ahmad Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa SMA Negeri di Kabupaten Konawe (Jurnal) 2020	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni mengkaji terkait prestasi atau hasil belajar siswa dan objek penelitiannya siswa	Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar dan lokasi penelitian di SMA Negeri di Kabupaten Konawe Yang menjadi populasi siswa.
5.	Helena Elfrida Tambunan Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS (Jurnal) 2023	Dalam penelitian ini terdapat persamaan yakni mengkaji terkait prestasi atau hasil belajar IPS dan objek penelitiannya siswa tingkat SMP/Sederajat	Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kebiasaan belajar dan status soaial ekonomi orang tua dan lokasi penelitian di SMP Swasta Jakrta Timur. Yang menjadi populasi siswa kelas VIII SMP Budhi Warman Kramat, SMP Muhammadiyah 4 Kramat Jati, dan SMP Kuntum Wijaya Kusuma.

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk mendeskripsikan secara jelas terkait yang akan diteliti dalam penelitian ini sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan menjelaskan secara rinci dari judul yang disajikan sebagai berikut:

### 1. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar adalah kondisi awal kegiatan belajar yang membuat siswa siap untuk menerima respons dan jawaban saat pembelajaran berlangsung dengan melihat kondisi fisik, mental, emosional, ketersediaan kebutuhan dan tingkat pengetahuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

### 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Status sosial ekonomi adalah suatu konsep yang menggambarkan kedudukan sosial dan ekonomi seseorang atau keluarga dalam masyarakat yang di telisik melalui pendidikan, pendapatan, pekerjaan, kepemilikan barang berharga dan kekuasaan atau kedudukan sosial dalam masyarakat

### 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh seseorang setelah mengikuti rangkaian proses belajar dan dapat di ukur melalui pengamatan, pemahaman, pengaplikasian, analisis, deskripsi dan evaluasi khususnya dalam pembelajaran IPS.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan isi penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan yang memuat secara inti dari isi penelitian sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini merupakan pengantar metodologis dari sebuah penelitian. Dalam bab ini akan membahas terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

## Bab II Kajian Pustaka

Bab ini pada dasarnya dapat terdiri dari teori yang relevan dan dasar penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, kajian pustaka dilakukan dengan mempelajari hasil penelitian sebelumnya, teori-teori yang relevan terkait teori-teori mengenai kesiapan belajar, status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar IPS siswa yang disajikan dalam bentuk teks deskripsi. Selain hal tersebut, pada bab ini peneliti akan mengulas integrasi dari perspektif keislaman dan memberikan kerangka berpikir atau kerangka konseptual yang akan digunakan dalam penelitian.

## Bab III Metode Penelitian

Isi pada bab metode penelitian menjelaskan apa yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Adapun metode penelitian kuantitatif memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, prosedur penelitian.

## Bab IV Paparan Data dan Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mengulas tentang paparan data dan hasil dari penelitian yang didapatkan yaitu mengenai kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

## Bab V Pembahasan

Dalam bab ini, peneliti akan membahas analisis-analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan memberikan ringkasan dari temuan peneliti selama di lapangan. peneliti akan menjawab rumusan masalah sebelumnya dengan menjelaskan hasil penelitian dan menggabungkannya dengan temuan penelitian dengan teori yang relevan.

## Bab VI Penutup

Bab penutup memberikan ringkasan dari awal hingga akhir penelitian dan mencakup kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya. Pada bagian penutup peneliti juga menulis tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Kesiapan Belajar

###### a) Pengertian Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar (*learning readiness*) merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Menurut Slameto, kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap bereaksi/menjawab dengan cara tertentu terhadap suatu keadaan.<sup>26</sup> Setiap kali ada penyesuaian kondisi pasti ada pengaruh atau kecenderungan untuk bereaksi. Sederhananya, kesiapan adalah keadaan siap menjawab atau menjawab sesuatu dengan cara tertentu tergantung situasi yang sedang dihadapi. Hasil suatu respon atau jawaban dipengaruhi oleh situasi yang dialami seseorang.

Nasution mengemukakan bahwa kesiapan belajar ialah keadaan-keadaan yang mengawali kegiatan belajar itu sendiri dan tidak adanya kesiapan proses belajar tidak akan terjadi.<sup>27</sup> Untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik, kesiapan belajar siswa harus diprioritaskan. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah yang menyatakan bahwa belum siap

---

<sup>26</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 6th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 59.

<sup>27</sup> Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, 15th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 179.

jangan belajar, belajar tidak bisa asal-asalan atau dengan paksaan itu namanya belum siap. Seseorang yang tidak siap untuk belajar mirip dengan orang yang ingin menuangkan air, tetapi tempat penampungannya tidak siap, sehingga air terbuang sia-sia.<sup>28</sup>

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan terkait pengertian kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu. Kondisi seseorang tersebut juga mempengaruhi hasil dan tujuan yang diinginkan tersebut.

#### **b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Belajar**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar seorang siswa. Berikut ini gabungan beberapa pendapat untuk mengajukan faktor kesiapan belajar, yaitu:

1) Faktor kesiapan meliputi:

a) Kondisi fisik yang kurang baik

Misalnya, sedang dalam keadaan sakit, tentu dapat mempengaruhi faktor-faktor lain yang diperlukan untuk belajar.

b) Kondisi psikologis yang buruk

---

<sup>28</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 39.

Misalnya saja kecemasan, depresi, dan lain-lain. Hal ini merupakan kondisi awal yang tidak kondusif bagi kelancaran dalam proses belajar.<sup>29</sup>

2) Kondisi kesiapan mencakup 3 aspek, yaitu:

- a) Kondisi fisik, mental dan emosional
- b) Kebutuhan-kebutuhan, motivasi dan tujuan
- c) Ketrampilan, pengetahuan dan pemahaman lain yang telah dipelajari<sup>30</sup>

3) Faktor-faktor kesiapan meliputi:

a) Kesiapan fisik

Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)

b) Kesiapan psikis

Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.

c) Kesiapan Materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dan lain-lain.<sup>31</sup>

### c) Prinsip-prinsip Kesiapan

Slameto mengemukakan prinsip dari kesiapan belajar antara lain

---

<sup>29</sup> Darsono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Semarang: IKIP Semarang, 2000), 27.

<sup>30</sup> Ibid, hal 113.

<sup>31</sup> Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008*, 35.

- 1) Seluruh aspek pembangunan saling berinteraksi (saling mempengaruhi)
- 2) Kematangan fisik dan mental diperlukan untuk mendapatkan manfaat dari pengalaman
- 3) Pengalaman mempunyai dampak positif terhadap kesiapan
- 4) Persiapan-persiapan dasar untuk kegiatan-kegiatan tertentu dibentuk selama periode-periode tertentu pada tahun-tahun pembentukan perkembangan.<sup>32</sup>

**d) Aspek-aspek Kesiapan**

Dalam hal ini, Slameto juga menyatakan bahwa kondisi kesiapan terdiri dari tiga komponen: 1) Keadaan fisik, mental, dan emosional; 2) Kebutuhan, motif, dan tujuan. 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman tambahan yang telah dipelajari.<sup>33</sup>

Ketiga komponen ini akan mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu atau memiliki kecenderungan untuk melakukannya. Dalam kondisi fisik tersebut, kematangan tidak termasuk, meskipun kematangan termasuk kondisi fisik. Kondisi fisik yang dimaksud termasuk yang permanen (cacat tubuh) dan yang temporer (lelah, kondisi, alat indera, dan lain-lain). Kecerdasan terkait dengan kondisi mental. Anak-anak yang berbakat memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas

---

<sup>32</sup> Ibid,hal 114.

<sup>33</sup> Ibid, hal 113.

yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi. Karena kondisi emosional berhubungan dengan motif, mereka memengaruhi kesiapan belajar.

Berikut ini adalah hubungan antara motif, tujuan, kebutuhan, dan kesiapan: 1) Ada kebutuhan yang didasari, dan ada yang tidak. 2) Kebutuhan yang tidak didasari tidak akan mendorong orang untuk berusaha. 3) Usaha didorong oleh kebutuhan, atau timbul motif. 4) Motif tersebut mengarahkan pencapaian tujuan. Kebutuhan yang didasari mendorong orang untuk bekerja dan membuat mereka siap untuk bertindak, sehingga ada hubungannya dengan kesiapan belajar. Kesiapan belajar akan ditentukan oleh kebutuhan. Anak-anak tidak siap untuk belajar hal-hal lain sebelum mempelajari permulaan, jadi ada syarat dan kosyrat dalam belajar.<sup>34</sup>

#### e) **Indikator Kesiapan Belajar**

Indikator dalam menentukan kesiapan belajar, penting untuk memiliki indikator yang dapat membantu mengukur sejauh mana siswa siap menerima materi pelajaran. Indikator kesiapan belajar yang dikemukakan oleh Slameto dalam Irani, meliputi:<sup>35</sup>

- 1) Kondisi fisik siswa, seperti kesehatan, pendengaran, dan penglihatan.

---

<sup>34</sup> Ibid, hal 114.

<sup>35</sup> Badria, Fajariningtyas, and Wati, "Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa," 21.

- 2) Kondisi mental, termasuk tingkat kepercayaan diri dan kemampuan untuk menyesuaikan diri.
- 3) Kondisi emosional, seperti adanya konflik atau ketegangan yang dapat mempengaruhi kesiapan belajar.
- 4) Ketersediaan kebutuhan, seperti buku pelajaran, catatan, dan perlengkapan yang diperlukan.
- 5) Tingkat pengetahuan, yang mencakup kemampuan membaca buku pelajaran dan menggunakan media cetak.

Dengan mempertimbangkan indikator-indikator ini, kita dapat mengevaluasi sejauh mana siswa siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

## **2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

### **a. Pengertian Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Pengertian status sosial ekonomi yang dikemukakan oleh Pristian adalah latar belakang ekonomi keluarga atau orang tua yang diukur dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pemilikan kekayaan, atau fasilitas serta jenis pekerjaan.<sup>36</sup> Menurut Soerjono Soekanto, status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan dengan orang-orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestisnya, dan hak-hak serta kewajiban-

---

<sup>36</sup> Rika Pristian Fitri Astuti, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa," *Jurnal Edutama* 3, no. 2 (2016): 51.

kewajibannya”. Soerjono Soekanto membagi status menjadi dua macam yaitu:

- 1) *Ascribed Status*, yaitu kedudukan seseorang dalam masyarakat tanpa memerhatikan perbedaan-perbedaan rohani dan kemampuan. Kedudukan tersebut diperoleh karena kelahiran, misalnya kedudukan anak seorang bangsawan adalah bangsawan pula.
- 2) *Achieved Status*, yaitu kedudukan yang dicapai oleh seseorang dengan usaha usaha yang disengaja. Kedudukan ini tidak diperoleh atas dasar kelahiran. Akan tetapi, bersifat terbuka bagi siapa saja, tergantung dari kemampuan masing-masing dalam mengejar serta mencapai tujuan-tujuannya.<sup>37</sup>

Winke mengungkapkan terkait status sosial ekonomi memiliki makna suatu keadaan yang menunjukkan pada kemampuan finansial keluarga dan perlegkapan material yang dimiliki, dimana keadaan ini bertaraf baik, cukup dan kurang. Status sosial ekonomi dapat dilihat dari pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan serta status sosial orangtua di lingkungan masyarakat.<sup>38</sup> Hal ini diperkuat oleh pernyataan Walter “*socioeconomic status refers to some combination of familial income, education, and*

---

<sup>37</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, 44th ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

<sup>38</sup> Basrowi and Siti Juariyah, “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur,” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April (2010): 68, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.

*employment*”.<sup>39</sup> Semua hal tersebut tentu akan memengaruhi anak dalam menyusun orientasi masa depannya. Status sosial ekonomi orangtua tentunya akan mendukung pemberian fasilitas belajar anak yang diperlukan. Sedangkan menurut Sugihartono dalam Hasana, status sosial ekonomi orangtua, meliputi tingkat pendidikan orangtua, penghasilan orangtua. Tingkat pendidikan orangtua berbeda satu dengan lainnya. Meskipun tidak mutlak, tingkat pendidikan ini dapat mempengaruhi sikap orangtua terhadap pendidikan anak serta tingkat aspirasinya terhadap pendidikan anak serta tingkat aspirasinya terhadap pendidikan anak.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orangtua merupakan kedudukan orangtua di masyarakat yang dapat diukur dengan jenis dan lokasi rumahnya, penghasilan keluarga, dan beberapa kriteria lainnya mengenai kesejahteraan keluarga. Keadaan ekonomi orangtua erat hubungannya dengan belajar anak.

#### **b. Indikator Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Saifi menyatakan bahwa status sosial ekonomi orangtua terdiri dari pendidikan, pekerjaan, pendapatan orangtua, aset, layanan, dan kemudahan transportasi.

---

<sup>39</sup> Wening Patmi Rahayu, “Analisis Intensitas Pendidikan Oleh Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 18, no. 1 (2011): 73.

<sup>40</sup> Hasana, Sumarno, and Henny Indrawati, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Telkom Pekanbaru,” *Jom Fkip-Ur* 5, no. 2 (2018): 439.

Soerjono Soekanto mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi seseorang, yaitu <sup>41</sup>:

- 1) Ukuran kekayaan: Semakin kaya seseorang, semakin tinggi status sosialnya dalam masyarakat. Kekayaan dapat dilihat dari aset yang dimiliki, seperti rumah, mobil, gaya berpakaian, pola belanja barang-barang mahal, dan sebagainya.
- 2) Ukuran kekuasaan: Semakin tinggi dan banyak kekuasaan yang dimiliki seseorang dalam masyarakat, semakin tinggi status ekonominya.
- 3) Ukuran kehormatan: Faktor ini terkait dengan penghargaan dan rasa hormat yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang. Orang yang disegani di masyarakat biasanya memiliki status sosial yang lebih tinggi daripada orang lain.
- 4) Ukuran ilmu pengetahuan: Masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan akan memberikan nilai lebih pada orang yang memiliki pengetahuan yang luas dan mendalam.

Anggraeni menyatakan status sosial, yaitu pembagian masyarakat ke dalam kelas atau strata yang berbeda. sehingga anggota tiap kelas yang relatif sama mempunyai kesamaan. Dalam penelitiannya, Elly Angraeni menggunakan beberapa

---

<sup>41</sup> Astuti, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa," 56.

indikator untuk mengukur status sosial ekonomi, yaitu pekerjaan, pendidikan, dan pendapatan.<sup>42</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator pengukuran status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan tingkah laku manusia. Pendidikan digunakan sebagai indikator untuk mengukur kelas sosial, karena masyarakat beranggapan bahwa semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi gaji dan juga peluang mendapatkan pekerjaan.

2) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bersumber dari berbagai sumber. Pendapatan merupakan tujuan utama bekerja, yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan.

3) Kepemilikan barang berharga

Kepemilikan barang berharga oleh seseorang menunjukkan status sosial ekonominya dalam masyarakat. Seseorang yang mempunyai harta lebih dihargai di masyarakat. Memiliki barang-barang berharga

---

<sup>42</sup> Elly Anggraeni and Khasan Setiaji, "Pengaruh Media Sosial Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 174.

dari orang tua juga menunjang pendidikan anak dengan memberikan kesempatan belajar.

4) Kekuasaan atau kedudukan sosial dalam masyarakat

Kedudukan sosial dalam masyarakat dipandang sebagai kekuasaan atau kewibawaan seseorang dalam masyarakat. Seseorang yang mempunyai kekuasaan dan wewenang dalam masyarakat, lebih dihormati dan dihargai oleh masyarakat. Misalnya: tokoh agama, tokoh desa, ketua RT dan perangkat desa lainnya

### **3. Prestasi Belajar**

#### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Hamdani mengungkapkan bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Selama seseorang tidak melakukan kegiatan, mereka tidak akan menghasilkan prestasi.<sup>43</sup>

Belajar adalah proses yang kompleks di dalam diri siswa. Guru tidak dapat melihat proses belajar siswa secara langsung, tetapi guru dapat memahami perilaku siswa saat mereka mempelajari materi. Menurut Sutikno dalam Astuti, belajar adalah proses memperoleh berbagai sikap, keahlian, dan kemampuan seseorang. Belajar juga dapat didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara

---

<sup>43</sup> H Takriyuddin, Z Mukmin, and M Yunus, "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu ...," ... *Kewarganegaraan* 1, no. 19 (2016): 53, <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/388>.

keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>44</sup>

Menurut Sunarto dalam Comce, prestasi belajar adalah hasil maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan upaya belajar. Pengukuran prestasi dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar yang umumnya digunakan.<sup>45</sup> Dengan demikian, prestasi belajar mencakup perubahan dalam tiga aspek (kognitif, afektif, dan motorik), termasuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil dari proses belajar, yang dievaluasi melalui penilaian yang diberikan oleh guru dalam bentuk nilai. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi faktor internal (fisiologis dan psikologis), faktor eksternal (sosial dan non-sosial), dan faktor pendekatan belajar (strategi dan metode).

Nana Syaodih Sukmadinata dalam Nasution juga menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. Prestasi belajar atau hasil belajar merupakan manifestasi atau pengembangan dari potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar dapat diamati dari perilaku siswa, baik dalam bentuk penguasaan pengetahuan,

---

<sup>44</sup> Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 69, <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.

<sup>45</sup> Murniati AR, Nasir Usman Hasan Comce, "Komunikasi Wali Kelas Dengan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Semesta Bilingual Boarding School Semarang," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 4 (2017): 264.

keterampilan berpikir, maupun keterampilan motorik. Sebagian besar dari aktivitas atau perilaku yang ditunjukkan oleh seseorang adalah hasil dari proses belajar. Di lingkungan sekolah, prestasi belajar atau hasil belajar ini tercermin dari penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang mereka pelajari. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar dalam mata pelajaran tersebut diwakili oleh angka-angka sebagai penilaian.<sup>46</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang tercermin dari penguasaan mereka terhadap mata pelajaran yang dipelajari. Prestasi belajar melibatkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berpikir, dan keterampilan motorik yang diperoleh melalui proses belajar. Hasil belajar ini dapat diamati dalam perilaku siswa, termasuk penguasaan dan penggunaan pengetahuan serta keterampilan yang telah dipelajari. Untuk mengukur prestasi belajar, data yang diperoleh biasanya diwakili dalam bentuk angka-angka atau huruf sebagai penilaian atau evaluasi yang diberikan oleh guru atau lembaga pendidikan. Nilai ini mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang diujikan, serta dapat digunakan sebagai ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar.

---

<sup>46</sup> Awal Kurnia Putra Nasution and Dina Marlia, "Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Gajah Putih, Takengon Aceh Tengah, Aceh," *Jurnal As-Salam* 2, no. 2 (2018): 44, <https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i2.32>.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa merupakan indikator keberhasilan mereka dalam memperoleh perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Menurut Arumsari, prestasi belajar dapat dianggap sebagai ukuran maksimal yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses belajar dalam jangka waktu tertentu.<sup>47</sup> Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.

### 1) Faktor internal mencakup:

- a) Faktor jasmani, seperti kesehatan dan kecacatan tubuh.
- b) Faktor psikologis, seperti tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan belajar, dan faktor kelelahan.
- c) Faktor kelelahan, yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan mental atau emosional.

### 2) Faktor eksternal melibatkan:

- a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan kondisi ekonomi keluarga.

---

<sup>47</sup> Diah Arumsasi, Muhammad Khafid, and Sucihatiningsih DWP, "Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Mranggen Tahun 2014," *Journal of Economic Education* 4, no. 2 (2015): 53.

- b) Faktor sekolah, seperti metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, disiplin sekolah, kondisi fisik bangunan sekolah, metode pembelajaran, dan tugas-tugas belajar.
- c) Faktor masyarakat, meliputi aktivitas siswa dalam masyarakat, media massa, pergaulan dengan teman sebaya, dan karakteristik kehidupan masyarakat.

Semua faktor ini berpotensi mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar, perlu memperhatikan dan mengelola faktor-faktor ini secara holistik dan terintegrasi.

Setyorini mengungkapkan bahwa kemampuan keuangan orang tua siswa adalah komponen tambahan yang mempengaruhi prestasi belajar mereka. Kemampuan ekonomi keluarga atau orangtua erat terkait dengan bagaimana anak belajar. Anak-anak yang belajar tidak hanya harus memiliki kebutuhan dasar, seperti makan, pakaian, dan perawatan medis, tetapi juga harus memiliki tingkat dukungan yang cukup dari sarana dan prasarana belajar, seperti meja, kursi, penerang, alat tulis, dan buku-buku. Fasilitas pendidikan hanya dapat dicapai jika keluarga memiliki kekayaan yang cukup.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Desy Setyorini, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains Dan Teknologi Al Kamal Jakarta" 3, no. 1 (2018): 250, <https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/69>.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdiri dari faktor internal yang timbul dari dalam diri siswa, seperti kesiapan belajar, dan faktor eksternal yang timbul dari luar siswa, seperti status sosial ekonomi orang tua. Kesiapan belajar mencakup faktor-faktor psikologis dan fisik siswa yang memengaruhi kemampuan mereka untuk belajar dengan efektif. Sementara itu, status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi ketersediaan sumber daya dan fasilitas belajar yang dapat memengaruhi kesempatan dan kondisi belajar siswa.

### c. Fungsi Mengukur Prestasi Belajar

Wasty Soemanto mengemukakan bahwa pengenalan terhadap prestasi belajar siswa sangat penting karena siswa akan lebih berusaha untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Karena siswa merasa termotivasi untuk meningkatkan apa yang mereka pelajari sebelumnya, peningkatan belajar dapat dicapai dengan lebih baik.<sup>49</sup>

Suryabrata menyatakan bahwa dua fungsi evaluasi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Psikologis, yaitu memberi siswa kepastian tentang statusnya di kelas. Guru bertanggung jawab atas seberapa jauh siswanya mengambil alih pelajaran mereka.

---

<sup>49</sup> Nur Wahyudi Tapalak, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Di SMPN 3 Kepulauan Selayar," *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* 224, no. 11 (2019): 12.

- 2) Fungsi Didaktis: Bagi anak didik, keberhasilan atau kegagalan belajar akan sangat berpengaruh pada upaya berikutnya. Bagi pendidik, penilaian prestasi belajar dapat menunjukkan keberhasilan atau kegagalan pembelajaran mereka, termasuk metode yang digunakan.
- 3) Fungsi Administratif: Penilaian dalam bentuk rapor dapat memenuhi berbagai fungsi administratif, seperti: a) Menjadi dasar laporan kepada orang tua, pejabat, guru, dan siswa itu sendiri; b) Memberikan informasi tentang kapan siswa naik kelas, pindah sekolah, atau melamar pekerjaan; dan c) Memberikan informasi tentang status siswa dalam kelas. d) Memberikan informasi tentang semua hasil usaha yang telah dilakukan oleh siswa.<sup>50</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada dua fungsi untuk mengukur prestasi belajar: yang pertama adalah fungsi psikologis, di mana siswa memerlukan kepastian tentang posisi mereka di kelas; yang kedua adalah fungsi didaktis, di mana hasil belajar siswa, baik keberhasilan maupun kegagalan, mempengaruhi upaya berikutnya. Ketiga adalah fungsi administrasi, di mana siswa akan melaporkan kegiatan pendidikan mereka. Ini akan membantu mereka melanjutkan pendidikan mereka dan membantu mereka melamar kerja.

---

<sup>50</sup> Nasution and Marlia, hal 48.

#### **d. Indikator Prestasi Belajar**

Untuk mengetahui hasil belajar atau prestasi belajar, diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator untuk menunjukkan bahwa seseorang telah mencapai tingkat prestasi tertentu. Sangat penting untuk memahami dan memahami indikator-indikator prestasi belajar saat menggunakan alat dan kiat evaluasi.

Tiga komponen harus dipertimbangkan saat mengevaluasi tingkat keberhasilan siswa sebagaimana ungkapan Muhibbin yaitu:

##### 1) Evaluasi Prestasi Kognitif

Mengukur keberhasilan siswa dalam bidang kognitif (ranah cipta). Ini dapat dilakukan dengan berbagai metode, termasuk tes tertulis dan lisan, serta tes perbuatan.

##### 2) Evaluasi Prestasi Afektif

Saat membuat instrumen evaluasi prestasi siswa yang berdimensi afektif (ranah rasa), perhatikan jenis prestasi internalisasi dan karakterisasi, karena keduanya lebih banyak mengontrol sikap dan tindakan siswa.

##### 3) Evaluasi Prestasi Psikomotor

Cara terbaik untuk mengevaluasi keberhasilan belajar adalah melalui observasi, yang mencakup ranah psikomotor, atau ranah karsa. Dalam konteks ini, observasi adalah jenis

pemeriksaan yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lainnya.<sup>51</sup>

Nana Sudjana menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotor. Bidang kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Bidang afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Menurut Nana Sudjana, alat untuk menilai hasil belajar adalah tes, baik tes deskriptif maupun tes objektif. Tes sering digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar kognitif yang berkaitan dengan penguasaan bahan ajar sesuai dengan maksud dan tujuan pendidikan.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Agus Eka Saputra and Slamet Priyanto, "Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam pembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem," *Taman Vokasi* 4, no. 2 (2016): 153–154, <https://doi.org/10.30738/jtvok.v4i2.499>.

<sup>52</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 14th ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar dapat diukur melalui ujian tertulis dan lisan yang melibatkan tiga domain: psikomotorik, kognitif, dan afektif.

## B. Perspektif Teori dalam Islam

### 1. Kesiapan Belajar Menurut Pandangan Islam

Al-Qur'an adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah swt, mendorong orang untuk senang belajar dan mencari ilmu. Kesungguhan, niat, keyakinan yang kuat, dan ketulusan diperlukan dalam pencarian ilmu apapun itu; semua ini ditunjukkan dengan kesiapan belajar. Peneliti berusaha menyebutkan perspektif Al-Qur'an tentang kesiapan belajar dalam bagian diskusi ini melalui peninjauan dan analisis. (Qs. Al-Alaq: 1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Baca dengan (Sebutan) nama Rabb-mu yang menjadikan, 2). Dia sudah menjadikan manusia dari kebekuan darah. 3). Baca, dan rab-mulah yang maha agung, 4). Yang membimbing manusia dengan perantara pen. 5). Dia membimbing (Manusia) sesuatu yang dia tidak ketahui*”.

Wahyu pertama yang diberikan oleh Allah SWT dijelaskan dalam ayat-ayat di atas. Melalui perantaraan malaikat Jibril a.s., Nabi Muhammad saw tiba di dunia ini pada saat dia berusia empat puluh tahun. Dengan penurunan wahyu ini, dia ditetapkan sebagai Rasul Allah swt. Umur empat puluh tahun adalah titik kematangan dalam menyampaikan risalah dakwah serta kesiapan untuk menjadi

pemimpin umat dan menerima pembelajaran terus menerus dari Allah. Wahyu, yang ditemukan dalam Surat Al-Alaq ayat 1-5, dapat memberikan beberapa konsep tentang kesiapan belajar.

Konsep kesiapan belajar sesuai surat tersebut yakni keadaan kesiapan menerima pembelajaran baru memungkinkan untuk mencapai sesuatu setelah memberikan orientasi yang paling utama, persiapan kegiatan pembelajaran selanjutnya dilihat serta keinginan untuk mempraktikkan subjek sebelumnya, kondisi seseorang didukung dengan keyakinan bahwa ingin menuntut ilmu karena Allah SWT, dan dengan adanya persiapan yang baik bisa menjadikan seseorang mempunyai tekad dan keinginan dalam mencari ilmu.

## 2. Status Sosial Ekonomi Orang Tua Menurut Pandangan Islam

Dari Abu Hurairah, Abdurahman Bin Shakhri R.a, dia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “*Allah tidak melihat fisik dan rupa kalian, akan tetapi Allah melihat hati dan amal perbuatan kalian.*”

Hadits ini senada dengan dengan kandungan firman Allah Ta’ala dalam Al-Qur’an suarah Al-Hujurat Ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling*

*mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling takwa diantara kamu.”*

Allah SWT tidak memandang rupa hamba-Nya, baik besar atau kecil, sehat atau sakit, sebagaimana Dia tidak melihat rupa seseorang, baik atau buruk. Allah juga tidak memandang nasab seseorang, tinggi atau rendahnya, juga tidak memandang harta benda seseorang, karena bagi Allah semua itu tidak penting.

Tidak ada hubungan antara Allah SWT dan makhluk-Nya kecuali ketakwaan, maka barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, maka ia akan lebih dekat kepada Allah dan lebih mulia di sisi-Nya.

Maka, kita dianjurkan untuk tidak menyombongkan diri atas kekayaan, kecantikan, tubuh, anak, istana, mobil dan segala sesuatu yang kita miliki di dunia ini. Ketika kita menerima taufiq dari Allah untuk menjadi orang bertakwa, maka itu adalah anugerah yang Allah berikan kepada kita. Maka hendaknya kita selalu bersyukur kepada Allah atas anugerah ini.

### **3. Prestasi Belajar Menurut Pandangan Islam**

Dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadailah ayat 11 dijelaskan bahwa :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ  
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ  
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memeberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah,

*niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yang kamu kerjakan.”*

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah akan menaikkan derajat mereka yang memiliki pengetahuan baik di dunia maupun di akhirat. Islam menganjurkan setiap orang untuk belajar dan mempelajari secara terus-menerus. Selain itu, Islam menganjurkan setiap orang untuk mengamalkan apa yang mereka ketahui. Dalam hal ini, tidak hanya ilmu agama, tetapi juga ilmu pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan zaman kontemporer.

Selain itu, Allah memberi manusia akal, indera penglihat, indera pendengar, dan kekuatan rohani dan jasmani yang kuat, yang sangat berharga bagi manusia. Karena ilmulah yang akan menyelamatkan manusia dari kebodohan dan kehinaan. Seperti yang dinyatakan dalam Al Qur'an Surat Az Zumar ayat 9

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ أَنْ آتَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ④

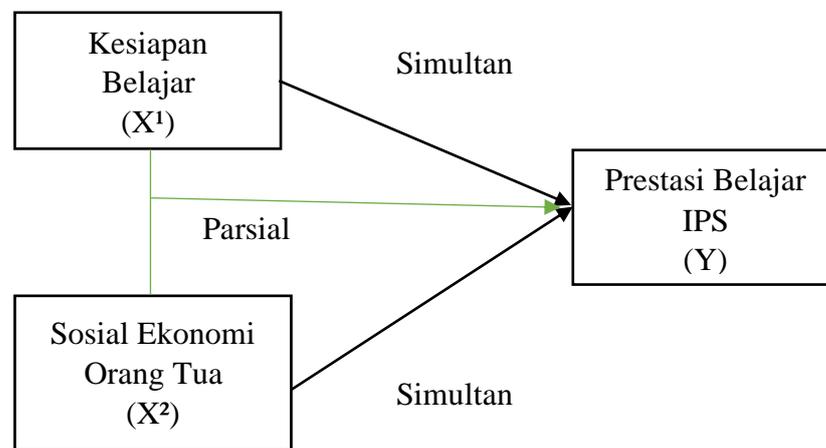
Artinya: “ (Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran”.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa manusia diberi akal untuk belajar, yang berarti mereka akan memperoleh pengetahuan dan prestasi yang baik.

### C. Kerangka Berpikir

Selain membantu peneliti mengkategorikan variabel, kerangka berpikir menunjukkan hubungan antara variabel independen atau bebas (X) dan variabel dependen atau terikat (Y). Berdasarkan dasar teori di atas, kerangka berpikir dapat disusun secara skematis. Berikut ini skema kerangka berpikir yang dapat digunakan untuk menggambarkan seluruh penelitian ini :

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



Kerangka berpikir diatas, dapat dipahami sebagai pola pikir untuk menunjukkan keterkaitan antar variabel. Kesiapan belajar ( $X^1$ ) dan status sosial ekonomi orang tua ( $X^2$ ) memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa ( $Y$ ), baik secara individu yakni antara variabel kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa ataupun bersama-sama antara variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Jika seorang siswa sudah memiliki tingkat kesiapan belajar yang baik dan status sosial ekonomi orang tua

yang mendukung maka prestasi atau hasil belajarnya akan meningkat seiring dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Wahidmurni menyatakan "Hipotesis penelitian ialah rangkuman dari beberapa kesimpulan teoritis yang diperoleh dari kajian pustaka. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya serta diperlukan adanya pembuktian".<sup>53</sup>

Hipotesis dibedakan menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh atau tidak ada hubungan atau tidak ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan hipotesis alternative ( $H_a$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh atau ada hubungan atau ada perbedaan antara variabel X dan variabel Y.

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.
2. Tidak ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.
3. Tidak ada pengaruh kesiapan belajar dan sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

---

<sup>53</sup> Wahidmurni, "Teknik Penyusunan Proposal Penelitian," *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, no. 1 (2020): 1–17.

Adapun hipotesis alternative (Ha) dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.
2. Ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap literasi keuangan siswa MTsN 4 Blitar.
3. Ada pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dimana proses awal penemuan teori dan indikator selanjutnya akan di analisis lebih dalam dan pembuatan hipotesis yang disertai oleh pengukuran dan konsep operasional. Dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 23 yang akan mempermudah peneliti dalam memperoleh hasil dari penelitian ini.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yakni eksplanatif atau *expalnatory*, yang memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan secara ilmiah atau secara deduktif-induktif (rasional dan empiris) hubungan kausal antar peristiwa (variabel). Dimana ditunjukkan bahwasannya segala peristiwa yang terjadi dikarenakan adanya sebab akibat dari peristiwa lain, yaitu tidak terjadi secara tunggal melainkan adanya hubungan kausal antar peristiwa lain yang saling terkait. Dengan mengetahui hubungan antar peristiwa akan memberikan manfaat yaitu bisa menjelaskan perilaku peristiwa tersebut (eksplanatif), juga bisa melakukan prediksi terhadap terjadinya sesuatu berdasarkan kaitannya dengan peristiwa lain (manfaat prediktif). Sehingga bisa melakukan

pengendalian terhadap suatu peristiwa berdasarkan peristiwa lain untuk kemaslahatan khalayak umum.<sup>54</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu untuk menjelaskan bagaimana pengaruh kesiapan belajar (X1) dan status sosial ekonomi orang tua (X2) terhadap prestasi belajar IPS siswa (Y). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui hasil akhir penelitian ini.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Blitar Jl. Desa Sukosewu Dusun Sukoreno, Desa Sukosewu, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini menjadi tempat peneliti melakukan pra penelitian yang terlaksana dalam kegiatan Asistensi Mengajar. Lokasi penelitian ini dipilih karena hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang atau belum siap mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran IPS karena siswa di MTsN 4 Blitar ini kebanyakan kurang antusias dan menilai materi yang ada pada mata pelajaran IPS membosankan dan terlalu banyak bacaannya membuat siswa mudah jenuh dan kurang bersemangat. Selain hal tersebut, letak sekolah yang jauh dari pusat kota dan tingkat ekonomi orang tua setiap siswa berbeda-beda tetapi mayoritas menengah ke bawah dengan penghasilan utama sebagai seorang buruh dan petani. Berdasarkan pra penelitian, peneliti dapat melihat kondisi

---

<sup>54</sup> Bambang Sugeng, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022), 36.

dan situasi siswa kelas VII saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun saat ini siswa tersebut sudah menduduki bangku kelas VIII. Maka dari itu, peneliti mengambil dan mengangkat permasalahan yang ada untuk diteliti. Semua permasalahan yang ditemukan selama melakukan pra penelitian sudah dijabarkan dalam latar belakang penelitian ini.

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan terikat. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>55</sup> Berikut adalah tabel pembagian variabel bebas dan terikat yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Pembagian Variabel**

Variabel Bebas	Variabel Terikat
Kesiapan Belajar	Prestasi Belajar IPS
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	

### D. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Dalam penelitian ini, yang merupakan populasi adalah seluruh siswa kelas VIII di MTsN 4 Blitar yang berjumlah 310 siswa yang terdiri dari 9 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa Kelas VIII MTsN 4 Blitar**

Kelas	Jumlah Siswa
8-A	34

<sup>55</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Cetakan 31 (Bandung: Afabeta, 2021), 4.

8-B	35
8-C	35
8-D	36
8-E	35
8-F	33
8-G	36
8-H	32
8-I	34
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>

## 2. Sampel

Wakil atau sebagian populasi yang akan diteliti merupakan definisi sampel yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto.<sup>56</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel pada penelitian ini adalah populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*<sup>57</sup> karena anggota populasi dalam penelitian ini memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya sudah diketahui yaitu 310 siswa dengan tingkat kesalahan 5% maka pengambilan ukuran sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel  
 N = Jumlah populasi  
 e<sup>2</sup> = Batas toleransi kesalahan

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Revisi VI (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019), 109.

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 116.

Menerapkan rumus tersebut dengan tingkat kesalahan 5% maka hasil perhitungannya untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{310}{1 + (310 \times 0,05)^2}$$

$$n = \frac{310}{1 + 310 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{310}{1 + (0,775)}$$

$$n = \frac{310}{1,775}$$

$n = 174,6478$  dibulatkan menjadi 175

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin di atas dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 175 siswa dari 310 populasi siswa kelas VIII. Saat proses pengambilan data berlangsung jumlah siswa yang menjadi sampel perkelas tidak bisa semuanya mengisi angket penelitian dikarenakan beberapa siswa di setiap kelas merupakan santri pondok dan sudah pulang ke rumah atau mudik hari raya idul fitri dan ada juga sebagian yang sakit. Berikut kelas yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.3 Sampel Siswa MTsN 4 Blitar**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	8-A	28
2.	8-B	29
3.	8-D	31
4.	8-G	34
5.	8-H	26
6.	8-I	27
<b>Jumlah</b>		<b>175</b>

## E. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh untuk mengukur nilai suatu variabel atau lebih, dan data yang diperoleh peneliti adalah data kuantitatif. Kuncoro mengatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang dapat diartikan secara numerik sehingga dapat langsung diukur atau dihitung.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini diperoleh dua data antara lain:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan oleh peneliti. Data primer disebut juga data asli atau data pokok. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar yang menjadi sampel penelitian. Data yang diambil sesuai dengan variabel yang telah ditentukan yakni kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sifatnya tidak langsung atau data yang diperoleh dari dokumen atau arsip yang ada di sekolah yakni MTsN 4 Blitar mencakup nilai ulangan harian, UTS, UAS, maupun tugas. Data sekunder ini nantinya dapat mendukung dan meningkatkan data primer.

---

<sup>58</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), 145.

**Tabel 3.4 Data dan Sumber Data**

No.	Data	Sumber Data
1.	Kesiapan Belajar	Siswa Kelas VIII
2.	Status sosial Ekonomi orang Tua	Siswa Kelas VIII
3.	Prestasi Belajar	Dokumen atau arsip berupa nilai UTS semester genap siswa kelas VIII mata pelajaran IPS

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, kuisisioner atau angket digunakan oleh peneliti sebagai instrument yang bertujuan untuk membantu terkumpulnya informasi yang berkaitan dengan variabel.<sup>59</sup> Peneliti menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data di lapangan tentang kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Item pertanyaan dalam kuesioner dikembangkan berdasarkan indikator teoritis yang terkait dengan masing-masing variabel penelitian. Pertanyaan ini diukur dengan menggunakan skala likert untuk variabel kesiapan belajar dan *rating scale* untuk mengukur variabel status sosial ekonomi orang tua. Skala Likert terdiri dari serangkaian pernyataan tentang sikap responden terhadap subjek penelitian. Setiap pernyataan mempunyai skor dan diberi peringkat berdasarkan skala setuju dan tidak setuju.<sup>60</sup> Skor setiap item dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total bagi responden. Pada penelitian ini menggunakan skala 4 titik seperti pada tabel berikut:

<sup>59</sup> Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja*, 2022, 384.

<sup>60</sup> Sudaryono, *Statistik I: Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021), 44–45.

**Tabel 2.5 Skala Likert dan Skor**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri item pertanyaan dan pernyataan yang berjumlah 44 butir. Adapun pembagian item tersebut yakni berupa 25 pernyataan untuk kesiapan belajar dan 19 pertanyaan untuk status sosial ekonomi orang tua. Setiap responden yang sudah mengisi angket penelitian akan memperoleh skor terendah sebesar 25 (didapatkan dari hasil perkalian skor terendah yakni 1 dikalikan banyaknya item pernyataan) dan skor tertinggi sebesar 100 (didapatkan dari hasil perkalian skor tertinggi yakni 4 dikalikan banyaknya item pernyataan) untuk variabel kesiapan belajar. Sedangkan untuk variabel status sosial ekonomi orang tua maka setiap responden akan memperoleh skor terendah sebesar 19 dan skor tertinggi sebesar 76 dengan teknis perhitungan yang sama dengan variabel kesiapan belajar karena pedoman penskoran sama yakni terendah di kalkulasikan dengan 1 poin dan tertinggi dikalkulasikan dengan 4 poin atau nilai.

Terkait variabel penelitian beserta indikator dari setiap variabel, dan nomor peritem pernyataan maupun pertanyaan yang ada pada angket penelitian untuk memudahkan mengetahui terkait angket yang akan digunakan dalam penelitian ini, berikut penulis jabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Sumber	Teori
1.	Kesiapan Belajar	Kondisi Fisik	1, 2, 3, 4, 5	1. Iqbal Mulky Rally Negara <sup>61</sup> 2. Aulia Sahara <sup>62</sup> 3. Dany Krismanto <sup>63</sup> 4. I Made Modiartha <sup>64</sup>	Indikator kesiapan belajar (Slameto)
		Kondisi Mental	6, 7, 8, 9, 10		
		Kondisi Emosional	11, 12, 13, 14		
		Ketersediaan Kebutuhan	15, 16, 17, 18		
		Tingkat Pengetahuan	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25		
2.	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	Pendidikan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	1. Irfan Ali Musyafi <sup>65</sup> 2. Atirah <sup>66</sup> 3. Fitriatun Mar'ati <sup>67</sup> 4. Siti Maesaroh <sup>68</sup>	Aspek yang mempengaruhi status sosial ekonomi orang tua (Soerjono Soekanto)
		Pendapatan	9, 10, 11, 12, 13		
		Kepemilikan Barang Berharga	14, 15, 16, 17		
		Kekuasaan	18, 19		

<sup>61</sup> Iqbal Mulky Rally Negara, Aep Saepudin, and Arif Hakim, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Salah Satu SMPN Kota Bandung," *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 276–78, <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.12220>.

<sup>62</sup> Aulia Sahara, "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018).

<sup>63</sup> Dany Krismanto, "Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2021), <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/68816>.

<sup>64</sup> I Made Modiartha, "Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kediri Dalam Mengikuti Pembelajaran Kimia" (2020).

<sup>65</sup> Irfan Ali Musyafi, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa," *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (2018).

<sup>66</sup> Atirah, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa," *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial* (2018), <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>.

<sup>67</sup> Fitriatun Mar'ati, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018" (Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

<sup>68</sup> Siti Maesaroh, "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Man Kota Blitar," - (2009).

		dan Kedudukan dalam Masyarakat			
<b>Total Item Soal</b>			<b>44 item</b>		

## G. Validitas dan Reabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Sugiyono mengemukakan bahwa validitas adalah sebuah konsep yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen yang digunakan dalam penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan variabel yang sedang diteliti. Sehingga jika instrument merupakan alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian, maka untuk menjadi alat ukur yang dapat diterima harus melalui uji validitas.<sup>69</sup> Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah *Korelasi Product Moment dengan bantuan IBM SPSS (Statistical Program for Social Science) 23*.

Proses uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan validasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing baru kemudian di uji cobakan kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan responden penelitian yakni siswa kelas VII-A MTsN 4 Blitar yang berjumlah 32 siswa. Dengan jumlah responden untuk uji validitas tersebut maka dapat ditentukan bahwa r tabel yang digunakan sebesar 0,349 dan melihat perhitungan jumlah responden yakni  $N-2$  ( $32-2 = 30$ ) dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Dengan demikian item pernyataan dan

---

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 121.

pertanyaan dalam kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Instrument penelitian yang diuji cobakan kepada responden untuk mengukur uji validitas hanya variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua, sedangkan untuk variabel prestasi belajar tidak menggunakan uji validitas karena sudah berupa angka yang sudah terukur yakni nilai siswa. Berikut hasil dari pengujian validitas instrumen pada variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua.

a. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Belajar (X1)

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Kesiapan Belajar**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,034	0,349	Tidak Valid
2	0,441	0,349	Valid
3	0,453	0,349	Valid
4	0,532	0,349	Valid
5	0,484	0,349	Valid
6	0,410	0,349	Valid
7	0,399	0,349	Valid
8	0,488	0,349	Valid
9	0,383	0,349	Valid
10	0,586	0,349	Valid
11	0,461	0,349	Valid
12	0,181	0,349	Tidak Valid
13	0,392	0,349	Valid
14	0,344	0,349	Valid
15	0,288	0,349	Valid
16	0,640	0,349	Valid
17	0,711	0,349	Valid
18	0,147	0,349	Tidak Valid
19	0,362	0,349	Valid
20	0,525	0,349	Valid
21	0,053	0,349	Tidak Valid
22	0,162	0,349	Tidak Valid
23	0,395	0,349	Valid

24	0,461	0,349	Valid
25	0,285	0,349	Valid

*Sumber : Data diolah*

Setelah melakukan uji validitas dengan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa item pertanyaan yang tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  yakni sebanyak 5 butir item pada nomor 1, 12, 18, 21, dan 22. Sedangkan selebihnya dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebanyak 20 item. Sesudah mengetahui hasil uji validitas yang diperoleh peneliti mengambil keputusan untuk menghapus item yang tidak valid dan tidak menggantinya dengan item lain karena item yang ada dan valid sudah dapat mewakili (representatif) serta tidak dimasukkan dalam kuesioner penelitian .

b. Uji Validitas Instrumen Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No. Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Keterangan
1	0,576	0,349	Valid
2	0,463	0,349	Valid
3	0,612	0,349	Valid
4	0,438	0,349	Valid
5	0,408	0,349	Valid
6	0,318	0,349	Valid
7	0,422	0,349	Valid
8	0,511	0,349	Valid
9	0,404	0,349	Valid
10	0,632	0,349	Valid
11	0,358	0,349	Valid
12	0,353	0,349	Valid
13	0,375	0,349	Valid
14	0,369	0,349	Valid
15	0,412	0,349	Valid
16	0,419	0,349	Valid
17	0,488	0,349	Valid
18	0,494	0,349	Valid

19	0,502	0,349	Valid
----	-------	-------	-------

*Sumber : Data diolah*

Setelah melakukan uji validitas dengan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sebanyak 19 item. Maka dari itu, item pada angket ini dapat digunakan semua untuk pengambilan data penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji validitas instrument sudah dilakukan, untuk selanjutnya ialah diuji kereliabelannya. Di mana alat yang dianggap andal (reliabel) adalah alat yang dapat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menentukan seberapa konsisten data atau hasil instrumen yang diperoleh.<sup>70</sup> Alat ukur yang stabil dan konsisten untuk menguji reliabilitas suatu instrumen dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Terdapat 2 kriteria pengujian nilai Reliabilitas instrumen yakni (a) apabila nilai *Cronbach's alpha* (0,6) > tingkat signifikan maka instrumen dinyatakan reliabel. (b) apabila nilai *Cronbach's alpha* (0,6) < tingkat signifikan maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.<sup>71</sup> Berikut hasil uji reliabilitas melalui bantuan *SPSS 23* dalam penelitian ini:

<sup>70</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 148.

<sup>71</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Jakarta: Guepedia, 2021), [https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/STATISTIKA\\_PENELITIAN\\_MENGGUNAKAN\\_SPSS\\_U.html?id=acpLEAAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U.html?id=acpLEAAAQBAJ&redir_esc=y).

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

No.	Variabel	Koefisien Alpha	Uji Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Kesiapan Belajar (X1)	0,756	0,6	Reliabel
2	Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)	0,759	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah

Setelah melakukan uji validitas dengan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa intreumen penelitian dinyatakan reliabel karena nilai koefisien alpha lebih besar dari nilai *Cronbach's alpha* yakni  $0,756 > 0,06$  dan  $0,759 > 0,06$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner ini lebih efisien jika peneliti sudah mengetahui terkait variabel yang akan di ukur secara pasti dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden. Maka dari itu, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang bersifat tertutup. Ini disebabkan bahwa peneliti telah menyediakan jawaban sebelumnya melalui penggunaan model skala, di mana responden hanya memberikan tanda dengan memilih jawaban yang paling tepat sesuai dengan aturan yang diberikan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data yang

berhubungan dengan variabel  $X^1$  yaitu kesiapan belajar dan  $X^2$  yaitu status sosial ekonomi orang tua terhadap variabel  $Y$  yakni prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar.

## **2. Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi atau arsip sebagai sumber data kedua (sekunder) untuk mendukung dan menguatkan penelitian. Studi dokumentasi digunakan untuk menunjang variabel dependen dalam penelitian yaitu prestasi belajar siswa. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan sejumlah sumber data tertulis yang saling berhubungan dan relevan dengan penelitian yaitu nilai UTS siswa Kelas VIII MTsN 4 Blitar.

### **I. Analisis Data**

Analisis data merupakan langkah penting dalam metode penelitian yang digunakan untuk mengolah data dan mencapai hasil penelitian yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan teknik analisis data dalam bentuk analisis kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa, sehingga digunakan jenis analisis regresi linier berganda. Tahapan analisis data dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui pengisian angket oleh responden, dan data tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik. Angket tersebut digunakan untuk

mengumpulkan informasi tentang variabel yang diteliti. Untuk mengklasifikasikan kondisi dari setiap variabel, perlu dilakukan perhitungan panjang interval kelas. Berikut merupakan rumus untuk menghitung panjang kelas interval yaitu:<sup>72</sup>

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

Setelah menentukan panjang interval kelas, langkah selanjutnya adalah mengelompokkan total nilai pada setiap item ke dalam interval yang sesuai. Tujuan dari langkah ini adalah untuk melihat frekuensi setiap klasifikasi. Skor yang dihasilkan dari frekuensi tersebut kemudian dihitung dalam bentuk persentase, dan selanjutnya diklasifikasikan. Berikut merupakan rumus untuk menentukan besar presentase yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase  
 F : Frekuensi (banyaknya responden yang menjawab)  
 N : Jumlah responden<sup>73</sup>

Analisis data juga akan dihitung menggunakan mean, median, dan modus. Mean (rata-rata) merupakan nilai tengah yang memberikan gambaran umum dari suatu seri pengamatan. Median merupakan nilai tengah-tengah yang dicari dari semua seri yang sudah diatur menurut

---

<sup>72</sup> Ig. Dodiet Aditya Setyawan et al., *Buku Ajar Statistika, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Pertama* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021).

<sup>73</sup> Sudarman, *Pengantar Statistik Pendidikan, Mulawarman University Press, Pertama* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2015).

ranking. Sedangkan modus merupakan nilai yang memiliki frekuensi muncul banyak.

## 2. Asumsi Klasik

Asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Guna menghindari nilai pengukuran yang bias dari persamaan regresi linier berganda, maka perlu dilakukan asumsi klasik terlebih dahulu.<sup>74</sup> Uji asumsi klasik meliputi :

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal. Hasil uji normalitas yang didapat ialah data normal apabila nilai signifikan  $(p) \geq 0.05$  dan data tidak normal apabila nilai signifikan  $(p) \leq 0.05$ .<sup>75</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki korelasi yang sempurna atau tinggi dengan model regresi. Nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat digunakan untuk menentukan metode penentuan multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini prinsip pengambilan keputusannya adalah multikolinieritas terjadi apabila nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai

---

<sup>74</sup> Nikoulas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Cetakan 1 (Sleman: Deepublish, 2019), 114.

<sup>75</sup> Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Buku Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 137–38.

VIF > 10, sedangkan multikolinearitas tidak terjadi bila nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10.<sup>76</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini berguna untuk mengetahui apakah ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengalaman pada model regresi. Suatu regresi dikatakan baik apabila bebas dari heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki hubungan simultan (bersama-sama) atau parsial (sendiri-sendiri) satu sama lain. Untuk mengetahui ketepatan analisis mengenai keterikatan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, analisis regresi linier berganda yang digunakan. Berikut merupakan rumus persamaan analisis regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	: Variabel dependen (Prestasi Belajar IPS)
a	: Bilangan konstanta
b	: Koefisien regresi
X <sub>1</sub>	: Variabel independen satu (Kesiapan Belajar)
X <sub>2</sub>	: Variabel independen dua (Status Sosial Ekonomi Orang Tua)
e	: Error

---

<sup>76</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian: Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), 92.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen.

Langkah selanjutnya adalah membandingkan signifikannya dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Kemudian setelah diketahui hasil perhitungannya, maka selanjutnya menarik kesimpulan apakah ( $H_0$ ) atau ( $H_a$ ) yang sudah ditentukan tersebut diterima atau ditolak.

Hal tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Signifikansi  $t \geq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.
- 2) Signifikansi  $t \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.<sup>77</sup>

##### b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Uji hipotesis yang dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05. Maka kriteria dalam uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Signifikansi  $F \geq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.

---

<sup>77</sup> Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS : Contoh Kasus Dan Pemecahannya*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi, 2004), 87.

- 2) Signifikansi  $F \leq 0.05$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis.
  - 3) Alternatif ( $H_a$ ) diterima.<sup>78</sup>
- c. Koefisien determinasi (R Square)
- Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel bebas yang digunakan dalam model regresi untuk menjelaskan variabel lainnya. Nilai R square berada diantara 0 dan 1. Apabila R square mendekati 1 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya semakin kuat.

## **J. Prosedur Penelitian**

### 1. Tahap Pra- Penelitian

- a. Peneliti membuat surat izin pra penelitian atau observasi yang ditujukan ke tempat penelitian.
- b. Peneliti melakukan pra penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung dan mengetahui karakteristik variabel penelitian yakni kesiapan belajar, status sosial ekonomi orang tua dan prestasi belajar IPS siswa di madrasah tersebut.
- c. Peneliti mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- d. Menentukan populasi dan melihat karakteristik populasi yang dipilih untuk diteliti.
- e. Menentukan sampel penelitian.
- f. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai instrument dan kuesioner yang telah dibuat.

---

<sup>78</sup> Kuncoro, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 83.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti melaksanakan (pengamatan langsung) observasi di lapangan.
- b. Peneliti melakukan observasi dan mengamati populasi yang sesuai dengan yang ditentukan.
- c. Peneliti meminta data atau informasi dari pihak MTsN 4 Blitar untuk mendukung penelitian ini.
- d. Melakukan pembagian kuesioner kepada siswa yang telah dipilih sebagai responden.

## 3. Tahap Analisis Data

- a. Mengumpulkan data atau hasil tanggapan angket (kuesioner) dan dokumentasi yang di peroleh dari responden dan MTsN 4 Blitar.
- b. Peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh kemudian memasukkan ke Excel secara manual.
- c. Peneliti menganalisis atau mempelajari data yang tela diperoleh.
- d. Peneliti menganalisis hasil angket (kuesioner) menggunakan teknik statistik atau SPSS.
- e. Peneliti menyelidiki lebih lanjut data yang diperoleh dengan menggunakan dokumen dan sumber data lainnya, serta melakukan triangulasi.

## 4. Tahap Akhir Penelitian

- a. Peneliti memperoleh hasil mengenai validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan.

- b. Peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menginterpretasi data dan menganalisis data.
- c. Mengolah data dilakukan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS tipe 23.
- d. Setelah itu, peneliti menyimpulkan berdasarkan uji statistik hasil dari penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis dan rumusan masalah.

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil MTsN 4 Blitar**

MTsN 4 Blitar ialah salah satu madrasah yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. MTsN 4 Blitar terletak di Desa Sukosewu, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar. Berdirinya MTsN 4 Blitar tentunya tidak terlepas dari tapak tilas dibalik sejarah berdirinya sampai sekarang ini. Sejarah berdirinya MTs. Negeri Gandusari Blitar berangkat dari MTs Ma'arif Gandusari yang berada di jalan Kawi Desa Gandusari Kecamatan Gandusari dalam naungan Yayasan Kesejahteraan dan Pendidikan Islam (YKPI) diketuai oleh KH. Anwar Sudiby Kepala Madrasah Kusmadi Samsul Islam. Pada tahun 1979 diusulkan sebagai Filial MTs. Negeri Jabung. Pada tahun 1980 turun Surat Keputusan sebagai Filial Madrasah Tsanawiyah Negeri Jabung.

Selama Madrasah masih berstatus Fillial dari MTs Negeri Jabung, telah diusahakan dan dipersiapkan syarat-syarat untuk dapat meningkatkan statusnya menjadi MTs Negeri. Antara lain pengadaan tanah seluas 3170 m<sup>2</sup> wakaf dari Istri Bpk. H. Dawud Sunarto yang terletak di Dusun Sukoreno Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari. Ketika Direktur Binrwa Islam dijabat oleh Prof. Dr. A. Malik Fajar, mengeluarkan peraturan bahwa jika Madrasah yang berstatus Fillial tidak memiliki syarat-syarat

kelayakan di ajukan menjadi Madrasah Negeri yang utamanya pemilikan tanah, harus menjadi Madrasah Swasta lagi. Karena syarat utama telah terpenuhi walaupun hanya tanah seluas 3170 m<sup>2</sup> keadaan itu menambah tekad untuk segera menjadi MTs Negeri.

Pengajuan persyaratan Penegerian Madrasah ke Departemen Agama telah dilengkapi baik secara administrasi maupun lahan tanah. Akhirnya pada tahun 1995 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Gandusari Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 515A Tanggal 25 Nopember 1995.

Pada tahun 2000 menempati lokal baru di Jalan desa Sukosewu Gandusari (Sukoreno) untuk kelas IX, tahun 2001 kelas VIII tahun 2002 kelas VII bisa menempati satu lokal yang sama. Dengan berkembangnya jumlah siswa dan sarana-prasara MTs Negeri Gandusari menjadi Madrasah pilihan Masyarakat untuk menyekolahkan anaknya, berdasarkan KMA RI Nomor 673 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 berubah nama menjadi MTsN 4 Blitar.<sup>79</sup>

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Terbentuknya Insan Cerdas, Terampil, Bertaqwa, Unggul Dalam Iptek Dan Berbudaya Lingkungan Sehat Dengan Berpijak Pada Budaya Bangsa“

---

<sup>79</sup> Dokumen Sekolah, “Profil Madrasah MTsN 4 Blitar” (Blitar, 2024).

**b. Misi**

- 1) Membiasakan kebiasaan "5S" (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) setiap hari
- 2) Membiasakan bersalaman sesama warga madrasah
- 3) Membiasakan akhlakul karimah terhadap pencipta dan sesama makhluk
- 4) Membiasakan kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah
- 5) Membiasakan tadarus Al Qur'an dengan tartil
- 6) Menghafalkan surat- surat pendek dan ayat - ayat pilihan, tahlil dan istighotsah
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan secara efektif
- 8) Memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya dalam bidang olah raga dan kesenian, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 9) Membuat dan melaksanakan kebijakan tentang pengelolaan sampah
- 10) Membuat melaksanakan jadwal rutin kebersihan dan perawatan untuk mencegah kerusakan lingkungan
- 11) Membuat kebijakan tentang pengurangan makanan berbungkus plastik
- 12) Mengadakan kegiatan menanam pohon untuk pelestarian lingkungan

- 13) Membuat kebijakan tentang jadwal piket taman
- 14) Membiasakan seluruh warga madrasah untuk menjaga kelestarian lingkungan madrasah
- 15) Mengembangkan kemampuan life skill
- 16) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

### 3. Keadaan Sekolah

Peneliti mendapatkan informasi kondisi sekolah berupa data sarana dan prasarana beserta kondisinya dari sumber data dokumentasi sekolah.

**Tabel 3.1 Kondisi Bangunan dan Ruang Sekolah**

No	Bangunan/Ruang	Kondisi Ruang			
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jml
1	Kepala Madrasah	1	-	-	1
2	Guru	1	-	-	1
3	Kelas	22	-	-	22
4	Perpustakaan	1	-	-	1
5	Lab. IPA	1	-	-	1
6	Lab. Bahasa	1	-	-	1
7	Lab. Komputer	1	-	-	1
8	Lap. Bola Voly	1	-	-	1
9	Lap. Futsal	1	-	-	1
10	Gedung Indoor	1	-	-	1
11	Aula	1	-	-	1
12	Tata Usaha	1	-	-	1
13	Tempat Ibadah	1	-	-	1
14	Konseling	1	-	-	1
15	UKS / Kesehatan	1	-	-	1
16	OSIS	1	-	-	1
17	Toilet	16	-	-	16
18	Gudang	2	-	-	2
19	Tempat Olah Raga	1	-	-	1
20	Keterampilan	-	-	-	-

21	Kantin	5	-	-	5
22	KOPSIS (Koperasi Siswa)	1	-	-	1
23	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
24	Pos Satpam	1	-	-	1
25	Tempat Parkir	1	-	-	1

Sumber : Data dokumen sekolah (2024)

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui media kertas dan disebar secara langsung kepada responden. Responden dalam penelitian ini yakni siswa kelas VIII MTsN 4 Blitar. Jumlah siswa yang menjadi responden dalam penelitian sesuai dengan jumlah sampel penelitian yakni sebanyak 175 siswa. Seluruh siswa yang menjadi responden sudah menjawab dan mengisi pertanyaan yang ada di kuesioner penelitian dengan presentase responden jika dilihat dari jenis kelaminnya sebagai berikut.

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

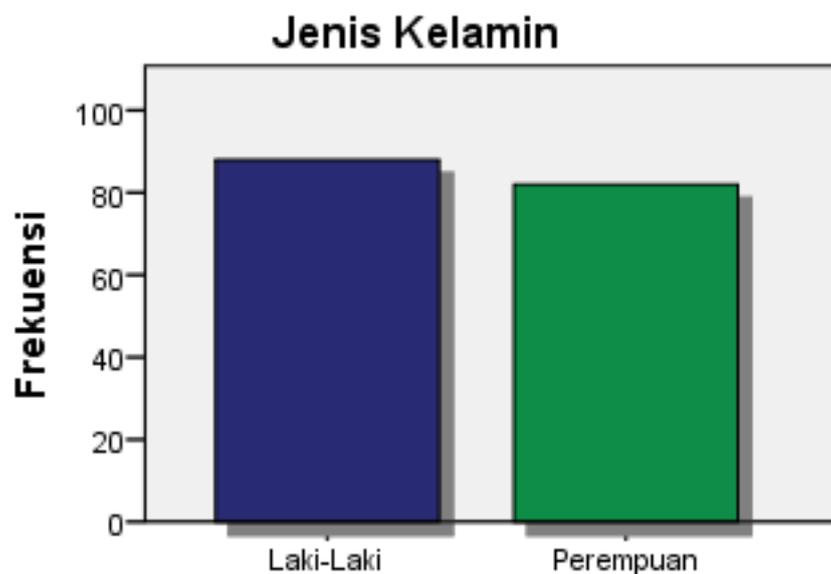
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	93	51,8%
Perempuan	82	48,2%
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden yang menjawab survei paling banyak berjenis kelamin laki-laki karena sebanyak 93 siswa atau responden yang menjawab survei yakni laki-laki, sedangkan jumlah siswa yang berjenis kelamin perempuan yakni 82 siswa. Hal tersebut terjadi karena perbandingan jumlah siswa laki-laki dan perempuan pada beberapa kelas di kelas VIII MTsN 4 Blitar ada yang sama hampir di seluruh

masing-masing kelas. Selain itu, jumlah perbandingan antara siswa laki-laki dan perempuan sangat sedikit selisihnya yaitu antara 1 samapai 3 siswa saja. Merujuk pada data tersebut, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk *bar chart* pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.1 Bar Chart Jenis Kelamin Responden**



Karakteristik tersebut berbeda dengan karakteristik responden jika dilihat dari pembagian kelasnya. Sampel berdasarkan kelas ini dikategorikan menjadi beberapa kelas diantaranya, kelas VIII-A, VIII-B, VIII-D, VIII-G, VIII-H, dan VIII-I dengan rincian sebagai berikut.

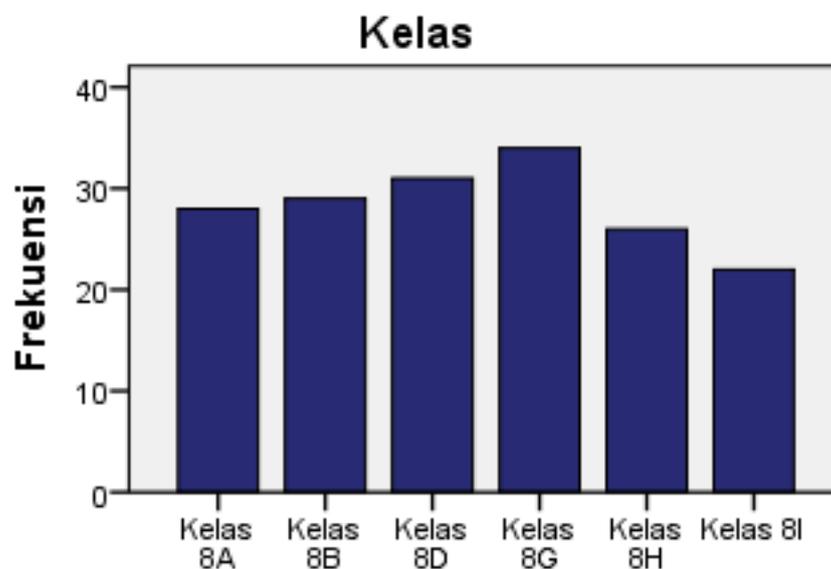
**Tabel 4.3 Karakteristik Responden berdasarkan Kelas**

Kelas	Frekuensi	Presentase
VIII-A	28	16,5%
VIII-B	29	17,1%
VIII-D	31	18,2%
VIII-G	34	20,0%
VIII-H	26	15,3%
VIII-I	27	12,9%
<b>Total</b>	<b>175</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden kelas VIII-A sebanyak 28 siswa, kelas VIII-B sebanyak 29 siswa, kelas VIII-D sebanyak 31 siswa, kelas VIII-G sebanyak 34 siswa, kelas VIII-H sebanyak 26 siswa, dan kelas VIII-I sebanyak 22 siswa. Dapat diambil kesimpulan bahwa responden mayoritas dari kelas VIII-G sejumlah 34 responden. Merujuk pada data tersebut, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk bar chart untuk lebih memudahkan pembaca dalam mengetahui jumlah responden yang banyak dan sedikit dari kelas apa saja.

**Gambar 4.2 Bar Chart Kelas Responden**



## 2. Analisis Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (Mean), tertinggi (Max), terendah (Min) dan standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu Kesiapan Belajar (X1), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2) dan

Prestasi Belajar (Y). mengenai hasil uji statistik deskriptif penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesiapan Belajar	175	34.00	72.00	57.0235	6.66169
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	175	36.00	62.00	49.6765	5.21559
Prestasi Belajar	175	56.00	90.00	76.6706	6.89291
Valid N (listwise)	175				

Sumber : Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif di atas, dapat peneliti gambarkan distribusi data yang didapatkan yaitu :

1. Variabel Kesiapan Belajar (X1), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 34 sedangkan nilai maksimum sebesar 72, nilai rata-rata kesiapan belajar sebesar 57,0235 dan standar dedeviasi data kesiapan belajar yakni 6,66169.
2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 36 sedangkan nilai maksimum sebesar 62, nilai rata-rata status sosial ekonomi orang tua sebesar 49,6765 dan standar deviasi data status sosial ekonomi orang tua yakni 5,21559.
3. Variabel Prestasi Belajar (Y), seperti yang ada pada tabel terkait hasil uji statistik deskriptif dati variabel prestasi belajar ini memiliki hasil yang lebih tinggi dari pada 2 variabel sebelumnya yaitu kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua. Variabel prestasi belajar dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai

minimum 56 sedangkan nilai maksimum sebesar 90, nilai rata-rata status sosial ekonomi orang tua sebesar 76,6706 dan standar deviasi data status sosial ekonomi orang tua yakni 6,89291.

Selain uji statistik di atas, peneliti juga melakukan uji statistik deskriptif yang lainnya dengan teknik yang berbeda dengan tujuan untuk mengklasifikasikan kondisi setiap variabel melalui perhitungan panjang interval kelas. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 170 responden yang menjadi sampel pada penelitian ini yang mana responden tersebut berasal dari kelas VIII A, B, D, G, H, dan I. Berikut penjabaran hasil uji distribusi frekuensi yang telah diperoleh dan diolah berdasarkan variabel yang diteliti.

#### 1. Deskripsi Data Variabel Kesiapan Belajar

Peneliti mendeskripsikan hasil uji statistik untuk memberikan kemudahan dalam kategorisasi panjang kelas yang dijumlahkan dengan melihat nilai tertinggi yakni 72 dan nilai terendah yakni 34 yang akan dikategorikan. Hal tersebut diperoleh dari data keusioner yang berisi 20 item pertanyaan dan sudah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{72 - 34}{5} = 9,5 = 9$$

**Tabel 4.5 Deskripsi Data Variabel Kesiapan Belajar**

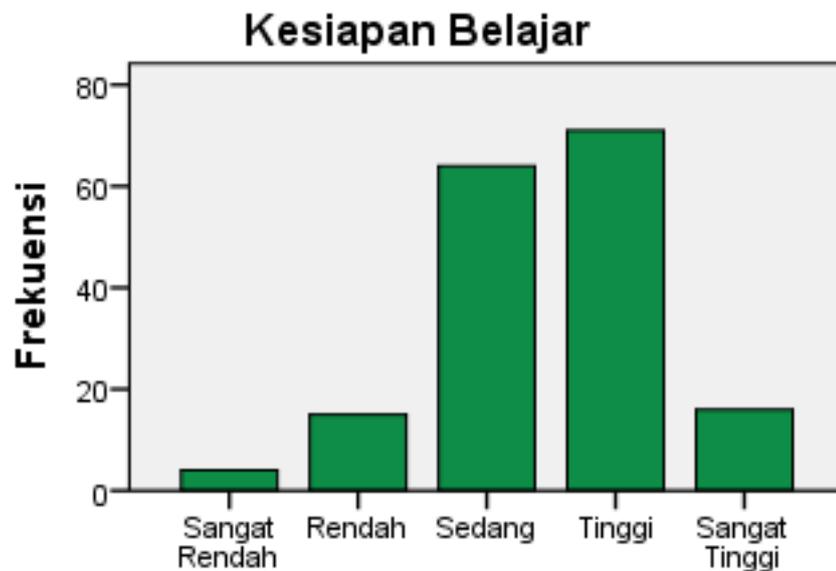
<b>Kesiapan Belajar</b>				
<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
1	34 - 41	Sangat Rendah	6	2,4%
2	42 - 49	Rendah	15	8,8%
3	50 - 57	Sedang	65	37,6%

4	58 - 65	Tinggi	71	41,8%
5	66 - 72	Sangat Tinggi	16	9,4%
<b>Jumlah</b>			<b>170</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Melihat dari hasil pengolahan data pada tabel tersebut, maka data diambil kesimpulan bahwa dari seluruh responden yang sudah mengisi angket sebanyak 175 siswa. Dapat dideskripsikan bahwa ada 6 siswa atau 2,4% dari total responden mempunyai tingkat kesiapan belajar yang sangat rendah, sedangkan 16 siswa atau 9,4% dari total responden mempunyai tingkat kesiapan belajar yang sangat tinggi. Tetapi dari total responden ada juga yang berada pada kategori rendah yang berjumlah 15 siswa dengan presentase sebesar 8,8%, kategori sedang yang berjumlah 65 siswa dengan presentase sebesar 37,6% dan kategori tinggi yang berjumlah 71 siswa dengan presentase sebesar 41,8% menduduki jumlah paling banyak. Merujuk pada data tersebut, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk *bar chart* pada gambar di bawah ini.

Gambar 4.3 Bar Chart Variabel Kesiapan Belajar



## 2. Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

Peneliti mendeskripsikan hasil uji statistik untuk memberikan kemudahan dalam kategorisasi panjang kelas yang dijumlahkan dengan melihat nilai tertinggi yakni 62 dan nilai terendah yakni 36 yang akan dikategorikan. Hal tersebut diperoleh dari data keusioner yang berisi 19 item pertanyaan dan sudah diolah.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{62 - 36}{5} = 5,2 = 5$$

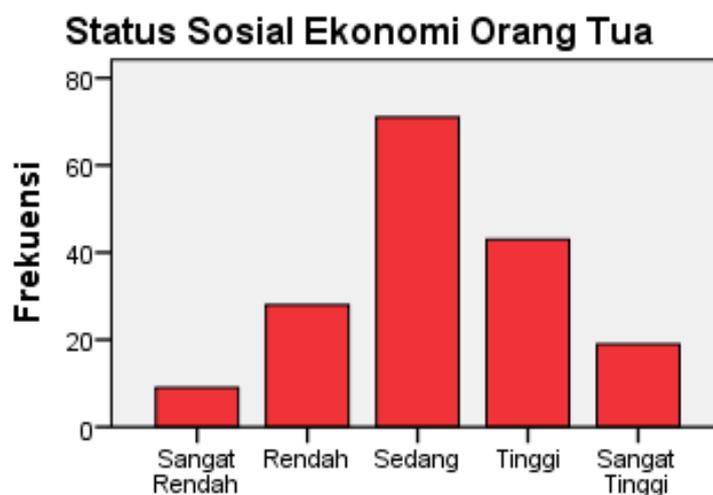
**Tabel 4.6 Deskripsi Data Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Status Sosial Ekonomi Orang Tua				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	36 - 40	Sangat Rendah	10	5,3%
2	41 - 45	Rendah	28	16,5%
3	46 - 50	Sedang	75	41,8%
4	51 - 56	Tinggi	43	25,3%
5	57 - 62	Sangat Tinggi	19	11,2%
<b>Jumlah</b>			<b>175</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Melihat dari hasil pengolahan data pada tabel tersebut, maka data diambil kesimpulan bahwa dari seluruh responden yang sudah mengisi angket sebanyak 170 siswa. Dapat dideskripsikan bahwa ada 10 siswa atau 5,3% dari total responden mempunyai tingkat status sosial ekonomi orang tua yang sangat rendah, sedangkan 19 siswa atau 11,2% dari total responden mempunyai tingkat status sosial ekonomi orang tua yang sangat tinggi. Tetapi dari total responden ada juga yang berada pada kategori rendah yang berjumlah 28 siswa dengan presentase sebesar 16,5%, kategori sedang yang berjumlah 75 siswa dengan presentase sebesar 41,8% menduduki jumlah paling banyak dan kategori tinggi yang berjumlah 43 siswa dengan presentase sebesar 25,3%. Merujuk pada data tersebut, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk *bar chart* pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.4 Bar Chart Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua**



### 3. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar

Peneliti mendeskripsikan hasil uji statistik untuk memberikan kemudahan dalam kategorisasi panjang kelas yang dijumlahkan dengan melihat nilai tertinggi yakni 90 dan nilai terendah yakni 56 yang akan dikategorikan. Hal tersebut diperoleh dari data sekunder berupa nilai UTS Kelas VIII A, B, D, G, H, dan I yang ada pada dokumen atau arsip guru mata pelajaran IPS.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{banyaknya kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{90 - 56}{5} = 6,8 = 7$$

**Tabel 4.7 Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar**

Prestasi Belajar				
No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	56 - 62	Sangat Rendah	7	4,1%
2	63 - 69	Rendah	15	7,6%
3	70 - 76	Sedang	63	35,3%
4	77 - 83	Tinggi	64	37,7%
5	84 - 90	Sangat Tinggi	26	15,3%
<b>Jumlah</b>			<b>175</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah (2024)

Melihat dari hasil pengolahan data pada tabel tersebut, maka data diambil kesimpulan bahwa dari seluruh responden yang sudah mengisi angket sebanyak 175 siswa. Dapat dideskripsikan bahwa ada 7 siswa atau 4,1% dari total responden mempunyai tingkat prestasi belajar yang sangat rendah, sedangkan 26 siswa atau 15,3% dari total responden mempunyai tingkat kesiapan belajar yang sangat tinggi. Tetapi dari total responden ada juga yang berada pada

kategori rendah yang berjumlah 15 siswa dengan presentase sebesar 7,6%, kategori sedang yang berjumlah 63 siswa dengan presentase sebesar 35,3% dan kategori tinggi yang berjumlah 64 siswa dengan presentase sebesar 37,7% menduduki jumlah paling banyak. Merujuk pada data tersebut, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk *bar chart* pada gambar di bawah ini.

**Gambar 4.5 Bar Chart Variabel Prestasi Belajar**



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini sangat penting untuk dilakukan sebelum melakukan uji analisis regresi karena jika asumsi-asumsi tersebut tidak terpenuhi, hasil ujinya dapat menjadi tidak valid atau bias. Uji asumsi klasik dengan berbantuan *IBM SPSS 23* dilakukan dengan beberapa uji berikut ini.

#### 1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ialah untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal

atau tidak. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dalam uji normalitas ini. Berikut tabel hasil uji normalitas pada penelitian ini.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		175
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17545181
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.064
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Merujuk pada tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal dikarenakan hasil nilai signifikansi yang didapatkan yaitu sebesar  $0,200 > 0,05$ . Nilai tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka nilai residual dinyatakan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Berikut hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.892	3.911		30.910	.000		
	Kesiapan Belajar	.365	.058	.389	6.256	.000	.874	1.144
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.471	.071	.414	6.654	.000	.874	1.144

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Merujuk pada tabel di atas, dari hasil uji multikolinieritas tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini. Hal tersebut terjadi karena sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yang dijadikan dasar membuktikan bahwa hasil dari uji tersebut yaitu nilai *tolerance* yang sama baik dari variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua sebesar  $0,874 > 0,1$  begitu juga dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari kedua variabel tersebut sama yakni sebesar 1,144 artinya  $< 0,10$ .

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas yang dipakai dalam

penelitian ini yaitu uji *Glejser*. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	1.698	2.317		
Kesiapan Belajar	.092	.035	.214	2.654	.687
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.011	.042	.022	.269	.788

Merujuk pada tabel di atas, dari hasil uji heteroskedastisitas dengan memakai uji *Glejser* diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas yang ada pada penelitian yaitu sebesar 0,687 untuk variabel kesiapan belajar, sedangkan sebesar 0,788 untuk variabel status sosial ekonomi orang tua. Dilihat dari nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih dari ( $>$ ) 0,05. Oleh karena itu, sesuai dengan dasar pengambilan keputusan peneliti menyimpulkan bahwa hasil uji ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

#### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis dari penelitian ini apakah ada pengaruh dari variabel-variabel independen yang ada yaitu kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua baik secara parsial atau simultan

terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini masih sama dengan uji yang dilakukan sebelumnya yakni menggunakan IBM SPSS 23. Terkait hasil pengolahan data yang didapatkan untuk uji regresi linier berganda terdapat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	120.892	3.911		30.910	.000
	Kesiapan Belajar	.365	.058	.389	6.256	.000
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.471	.071	.414	6.654	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Merujuk pada hasil tabel di atas, maka diperoleh rumus persamaan analisis regresi linier berganda di bawah ini :

$$Y = a + (b_1X_1 + b_2X_2) + e$$

$$Y = 120.892 + 0,365 X_1 + 0,471 X_2 + e$$

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari rumus regresi tersebut sebagaimana di bawah ini.

- a. Nilai standar koefisien prestasi belajar yakni positif 120.892 kesimpulannya jika nilai dari variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua konstan (tetap), maka besarnya prestasi belajar mengalami peningkatan sebesar 120.892.
- b. Nilai standar koefisien dari variabel kesiapan belajar (X1) sebesar 0,365 kesimpulannya bertambah atau menurunnya variabel kesiapan belajar sebesar satu satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap, maka

prestasi belajar siswa akan terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 0,365 satuan.

- c. Nilai standar koefisien variabel status sosial ekonomi orang tua ( $X_2$ ) sebesar 0,471 kesimpulannya bertambah atau menurunnya variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar satu satuan dan nilai dari variabel lainnya tetap, maka prestasi belajar siswa akan terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 0,471 satuan.

Setelah diketahui hasil dari uji analisis regresi berganda sebagaimana penjabaran di atas, maka kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis baik secara sendiri (parsial) maupun bersama (simultan).

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Hipotesis dan kriteria sebelumnya menentukan dasar uji regresi parsial atau uji statistik t ini. Hasil analisis regresi parsial atau uji statistik t penelitian ini ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Parsial t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	120.892	3.911		30.910	.000
Kesiapan Belajar	.365	.058	.389	6.256	.000
Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.471	.071	.414	6.654	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel di atas dapat di ketahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas

secara sendiri-sendiri mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan oleh hasil uji statistik t. Yang mana pada penelitian ini untuk mengukur bagaimana pengaruh variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berikut hasil yang dapat disimpulkan dari uji yang telah dilakukan.

a. Pengaruh variabel kesiapan belajar terhadap prestasi belajar (hipotesis pertama)

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel kesiapan belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial yang telah dilakukan dan memperoleh hasil yakni nilai t hitung sebesar 6,256 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,256 > 1,974$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **Ha1 diterima dan Ho1 ditolak**.

b. Pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar (hipotesis kedua)

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa MTsN 4 Blitar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial yang telah dilakukan dan memperoleh hasil yakni nilai t hitung sebesar 6,654 dengan tingkat signifikansi sebesar

0,000. Karena tingkat signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 < 0,05 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6.654 > 1.974$  maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa **Ha2 diterima dan Ho2 ditolak**.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji simultan atau uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yang ada yakni prestasi belajar. Hal tersebut bisa diketahui dengan melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3502.837	2	1751.418	64.613	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4526.716	167	27.106		
	Total	8029.553	169			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kesiapan Belajar

Merujuk pada hasil uji simultan atau uji F di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini mempunyai pengaruh positif, artinya ada pengaruh dari kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari uji F dengan dasar pengambilan keputusan yakni nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai

yang diperoleh sebesar  $64.613 > 2.66$  dan nilai signifikansi yang didapatkan  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil ini dapat diambil kesimpulan bahwa **Ha3 diterima dan Ho3 ditolak**.

### 3. Koefisien Determinasi (R Square)

Menakar sejauh mana kapabilitas model uji yang digunakan untuk menjelaskan variasi variabel dependen merupakan tujuan dari uji koefisien determinasi. Hal tersebut bisa diketahui dengan melihat tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Dterminasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.429	5.20635

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kesiapan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Merujuk pada hasil uji di atas yang menunjukkan bahwa nilai R Square yaitu sebesar 0,436 atau 43,6% yang mana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 43,6%. Sisa dari hasil uji R square pada penelitian ini sebesar 56,4% boleh jadi merupakan dampak atau pengaruh dari variabel lain atau faktor dan aspek lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan tidak diteliti dalam penelitian ini.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Pengaruh Kesiapan Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel kesiapan belajar terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial  $t$  variabel kesiapan belajar sebesar nilai signifikansi yang diperoleh yakni  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $6,256 > 1,974$  dasar keputusan yang diambil adalah dan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil uji tersebut kesimpulan yang dapat diambil adalah **Ha1 diterima dan Ho1 ditolak**.

Merujuk pada hasil kesimpulan penelitian, diketahui ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini memperlihatkan kesamaan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Shella Siti Nihaya dan Tjutju Yuniarsih terkait “pengaruh kesiapan belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa”. Penelitian tersebut dilakukan di SMK Nasional Bandung dan mendapatkan hasil bahwa kesiapan belajar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar dengan nilai kesiapan belajar berada pada kategori tinggi, sedangkan prestasi belajar siswa dikategorikan sedang. Apabila dilihat dari koefisien determinasi yang diperoleh juga persentasenya sebesar 0,316 atau 31,6% dari kedua variabel

yang diteliti dan untuk sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.<sup>80</sup>

Penelitian lain yang mendukung hasil dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Siti Mutmainah, Bambang Sunarkao dan Eling Purwanto Jati yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto” yang menghasilkan sebuah kesimpulan yakni adanya pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap prestasi belajarnya dengan nilai thitung > ttabel yakni  $2,111 > 1,660$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,037 < 0,05$ . Dari hasil tersebut menunjukkan jika seorang siswa mempunyai tingkat kesiapan belajar yang bagus maka akan memperoleh prestasi belajar yang bagus pula.<sup>81</sup>

Prestasi belajar siswa akan tercapai dengan baik jika ada faktor yang mendukungnya baik itu dari luar diri siswa maupun dalam dirinya. Terkait kesiapan belajar siswa di MTsN 4 Blitar ini mayoritas siswa memiliki tingkat kesiapan belajar yang sudah tinggi. Meskipun seperti itu, tetapi perlu adanya pemantauan secara berkala baik dari pihak orang tua maupun guru karena ditakutkan jika suatu saat tingkat kesiapan belajar siswa bisa menurun dan mulai tidak bisa di kontrol. Pada akhirnya akan menghambat proses belajar mengajar anatar siswa dan guru serta berdampak pada

---

<sup>80</sup> Nihaya and Yuniarsih, “Pengaruh Kesiapan Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.”

<sup>81</sup> Siti Mutmainah, Bambang Sunarko, and Eling Purwanto Jati, “Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto,” *Soedirman Economics Education Journal* 2, no. 1 (2020): 1–20, <https://doi.org/10.32424/seej.v2i1.2424>.

prestasi belajarnya. Hal tersebut dilakukan guna mencapai tujuan pembelajaran dan ilmu yang diajarkan bisa terserap baik oleh siswa.

Kesiapan belajar siswa menjadi hal yang sangat *urgent* dan fundamental dalam sebuah pembelajaran karena dengan kesiapan belajar ini siswa bisa lebih mempersiapkan diri baik secara fisik, mental dan emosional yang akan membuat siswa menjadi lebih siap untuk mengikuti pembelajaran terutama mata pelajaran IPS yang bagi sebagian siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Selain itu, kesiapan belajar sendiri bisa tertanam jika siswa selalu dibiasakan dan mendapatkan dukungan penuh dari lingkungan terutama orang tua dan guru selaku motivator yang menjadi role model siswa dalam proses pembelajaran dan aktivitas yang lainnya.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran yang berhubungan dengan kesiapan belajar yakni pada surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi sebagai berikut.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)  
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: “*Baca dengan (Sebutan) nama Rabb-mu yang menjadikan, 2). Dia sudah menjadikan manusia dari kebekuan darah. 3). Baca, dan rab-mulah yang maha agung, 4). Yang membimbing manusia dengan perantara pena. 5). Dia membimbing (Manusia) sesuatu yang dia tidak ketahui*”<sup>82</sup>

Konsep kesiapan belajar yang sesuai dengan dalil di atas yakni merujuk pada lafdzh *qara'a* yang mana dari arti lafadz tersebut ialah

<sup>82</sup> M. Qurais Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya*, 3rd ed. (Tangerang: Lentera Hati, 2021).

membaca.<sup>83</sup> Arti kata membaca pada ayat tersebut di ulang berkali-kali dengan tujuan memerintahkan kepada kita semua terutama subjek dalam penelitian ini yaitu siswa. Dalam proses belajar kita tidak bisa menghindar dari yang namanya membaca karena dengan membaca pengetahuan kita menjadi luas dan tentunya menjadi persiapan bagi siswa sebelum memulai pembelajaran atau sebelum guru menjelaskan materi pelajaran pada esok harinya. Dengan kesiapan belajar yang matang disertai dengan niat dan tekad yang kuat untuk mencari ilmu maka Allah akan mempermudah jalan kita untuk mempelajari ilmu apapun yang ingin kita pelajari.

## **B. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar**

### **IPS Siswa**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pengolahan data dan analisis yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh variabel status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji parsial t variabel status sosial ekonomi orang tua sebesar nilai signifikansi yang diperoleh yakni  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  yaitu  $6,654 > 1,974$  dasar keputusan yang diambil adalah dan nilai signifikansi  $< 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dari hasil uji tersebut kesimpulan yang dapat diambil adalah **Ha2 diterima dan Ho2 ditolak**.

Merujuk pada hasil kesimpulan penelitian, diketahui ada pengaruh kesiapan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini memperlihatkan

---

<sup>83</sup> Masykur and Siti Solekhah, "Tafsir Qur'an Surah Al-'Alaq Ayat 1 Sampai 5," *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 73–74.

kesamaan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Nafsia dan La Harudu yang berkaitan dengan “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan”. Penelitian tersebut mebuahkan hasil bahwa antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai t hitung sebesar  $4,541 > 2,010$  artinya disini t hitung > t tabel dengan taraf signifikansi 0,05 dan tingkat koefisian determinasi sebesar 0,300 atau 30%.<sup>84</sup>

Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Emma Wulandari Wahyuni, Muhammdah Yunus dan Andi Hamsiah berjudul “Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar” yang menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara status sosial dan status ekonomi orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD di Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan tingkat signifikansi  $< 0,05$  yang artinya hipotesis dalam penelitian ini bisa diterima.<sup>85</sup>

Selain penelitian tersebut, ada penelitian yang juga relevan dengan dengan penelitian ini yakni berkaitan dengan status sosial ekonomi orang tua apakah ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dengan hasil analisis data yakni nilai signifikansi  $0,037 < 0,05$  dan nilai t hitung > t tabel

---

<sup>84</sup> Nafsia Nafsia and La Harudu, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 4, no. 4 (2019): 234, <https://doi.org/10.36709/jppg.v4i4.9306>.

<sup>85</sup> Wahyuni, Yunus, and Hamsiah, “Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.”

sebesar  $2,134 > 1,99$  yang artinya terdapat pengaruh antar variabel tersebut. Penelitian tersebut dilakukan oleh Helena Elfrida Tambunan dengan objek penelitian yakni siswa SMP swasta di Jakarta Timur.<sup>86</sup>

Merujuk pada paparan tersebut menunjukkan bahwa tingkat status sosial ekonomi orang tua menjadi faktor pendukung terhadap prestasi belajar siswa karena jika orang tua bisa memberikan dukungan baik motivasi ataupun kebutuhan yang menunjang proses belajar anaknya. Pada penelitian ini yang menjadi fokus peneliti yakni status sosial ekonomi orang tua memang memiliki banyak aspek. Aspek tersebut bisa dilihat juga dari tingkat pendidikan, pendapatan, kepemilikan barang berharga dan kedudukan di masyarakat.

Mayoritas siswa di MTsN 4 Blitar ini berada pada ekonomi dengan taraf menengah ke bawah dan penghasilan utama sebagai petani dan hanya bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, tetapi ada juga beberapa orang tua yang memiliki penghasilan lebih dan bekerja sebagai pengusaha, PNS, maupun pegawai swasta. Tingkat pendidikan orang tua siswa rata-rata hanya tamatan SD atau SMP sederajat. Selain itu, kedudukan di masyarakat juga mayoritas sebagai anggota masyarakat biasa, tetapi berapa orang tua juga ada yang memiliki jabatan di masyarakat seperti perangkat desa, pengurus RT/RW dan tokoh agama.

Meskipun kebanyakan orang tua hanya memiliki pendapatan yang rendah dan pendidikan yang rendah juga, tetapi dilihat dari kesadaran dan

---

<sup>86</sup> Tambunan, "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial ( Survei Pada Siswa SMP Swasta Di Jakarta Timur )."

kesanggupan orang tua untuk memenuhi kebutuhan guna menunjang proses belajar anaknya rata-rata orang tua sudah berusaha memenuhinya baik itu dari pembelian buku paket, perlengkapan sekolah, biaya bulanan sekolah, bahkan memberikan anak berupa fasilitas bisa mengikuti bimbingan belajar di luar sekolah. Terbukti bahwa siswa sudah banyak yang bisa membeli buku penunjang belajar meskipun hanya LKS, sepeda motor untuk kendaraan ke sekolah, perlengkapan dan kebutuhan sekolah lainnya.

Kondisi yang berbanding terbalik, tidak jarang masih ditemui orang tua yang kurang memperhatikan anak mereka karena kesibukan dari setiap orang tua yang berbeda dan sudah termindset di pikiran para orang tua hanya sekedar bisa menyekolahkan saja tanpa mengetahui bagaimana perkembangan anak dan kebutuhan untuk menunjang belajarnya. Kesadaran para orang tua terkadang masih sangat minim sekali apalagi bagi orang tua yang taraf pendidikannya masih rendah. Karena fakta yang ada kebanyakan para orang tua hanya tamatan SD atau SMP sederajat saja. Tidak dapat dipungkiri juga ternyata banyak siswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi dan prestasi belajar yang cukup bagus meskipun siswa tersebut berasal dari latar belakang orang tua yang status sosial ekonominya rendah. Hal tersebut tentunya tidak terlepas dari fasilitas yang ada di sekolah dan dukungan dari lingkungan yang positif tentunya dapat memberikan dampak dan efek positif terhadap pribadi siswa tersebut.

Dari hal tersebut menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memang tidak sama antara orang tua yang satu dengan lainnya. Penelitian ini mengungkap bahwa di MTsN 4 Blitar ini taraf ekonomi dan

sosial dari orang tua siswa berada pada kategori menengah ke bawah dilihat dari penghasilan per bulan, pekerjaan, dan kedudukan orang tua di masyarakat tetapi nyatanya orang tua bisa memberikan fasilitas untuk menunjang proses belajar anaknya, tetapi anaknya mampu memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Maka dari itu, jika status sosial ekonomi orang tua semakin tinggi atau baik bisa menjadi penunjang bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan yang layak, kebutuhan akan belajarnya juga terpenuhi menjadikan siswa mempunyai semangat untuk belajar dan pada akhirnya bisa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.

Perbedaan terkait kondisi status sosial ekonomi orang tua tidak menyurutkan semangat siswa untuk tetap belajar, menorehkan prestasi yang bagus dan menempuh pendidikan yang setinggi-tingginya menjadi dasar landasan bahwa sebagai yang termaktub dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurot ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا  
 إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling takwa diantara kamu.*”<sup>87</sup>

Yang perlu digaris bawahi dan menjadi petunjuk bagi kita semua bahwa manusia yang paling mulia disisi Allah SWT hanyalah orang yang bertakwa. Maka dari itu, jika dikaitkan dengan kondisi status sosial ekonomi

---

<sup>87</sup> Shihab, *Al-Qur'an Dan Maknanya*.

orang tua yang berbeda karena ada siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi orang tua yang tinggi dan rendah, tingkat pendidikannya tinggi dan rendah, pendapatan perbulannya besar dan kecil, di lingkungan masyarakat memiliki jabatan ataupun tidak, bukan menjadi alasan untuk tidak dapat menjadi siswa yang mempunyai prestasi belajar yang bagus, berpengatahuan luas dan bisa menempuh pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi karena pada kenyataan Allah SWT, sang maha pencipta hanya melihat ketakwaan kita. Karena pada dasarnya juga seluruh manusia di muka bumi ini diciptakan oleh Allah dalam keadaan yang sama dan sederajat. Allah tidak melihat kita dari sisi kekayaan, penghasilan, pekerjaan, keturunan, jabatan dan sebagainya, tetapi ketaqwaan yang menjadi ukuran kita dihadapan Allah SWT.

### **C. Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa**

Merujuk pada hasil uji simultan atau uji F, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini mempunyai pengaruh positif, artinya ada pengaruh dari kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa MTsN 4 Blitar. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil dari uji F dengan dasar pengambilan keputusan yakni nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dengan nilai yang diperoleh sebesar  $64.613 > 2.66$  dan nilai signifikansi yang didapatkan  $0,000 < 0,05$ .

Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa jika dalam diri siswa terdapat kesiapan belajar dengan kategori yang tinggi dan dibarengi dengan

status sosial ekonomi orang tua yang tinggi sehingga bisa memberikan dukungan riil maupun materil kepada anaknya, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Karena disini siswa sudah memiliki faktor pendukung yang cukup baik dari dirinya sendiri maupun dari luar untuk menunjang prestasi belajarnya.

Pengaruh kesiapan belajar siswa dan status sosial ekonomi orang tua memang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal tersebut membuktikan sebuah teori yang di gagas oleh slameto dalam bukunya bahwa meningkatnya prestasi belajar siswa tentunya banyak faktor yang memengaruhi baik itu dari faktor internal maupun eksternal.<sup>88</sup> Siswa yang memiliki tingkat kesiapan belajar yang baik dalam artian sudah siap untuk menerima pelajaran dilihat dari kondisi fisik, mental dan emosionalnya, maka dapat membawa pengaruh dan meningkatkan prestasi belajarnya. Bukan hanya itu, latar belakang kondisi status sosial ekonomi orang tua yang diberikan melalui kebutuhan dan dukungan baik berupa biaya sekolah, media atau barang untuk menunjang proses belajar berupa buku, LKS, buku panduan, atlas, laptop atau komputer, peralatan sekolah lainnya, bahkan jika ada orang tua yang memfasilitasi anaknya untuk mengikuti bimbingan belajar di luar. Penunjang pendidikan itu tidak bisa dipungkiri juga mempunyai peran yang penting bagi siswa untuk mendapatkan prestasi dan hasil belajar yang memuaskan.

Kesiapan belajar siswa menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran terutama pasca Covid-19 dan era sekarang ini yang mana para

---

<sup>88</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 2013.

generasi bangsa menginginkan segala sesuatu dengan instan. Siswa kebanyakan sudah mulai malas jika di ajak belajar apalagi mengontrol diri untuk sadar dan siap untuk mengikuti pelajaran yang durasinya cukup lama dalam seharinya. Dari yang demikian ini, sangat penting sekali untuk bisa memotivasi siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran yang ada dengan baik. Karena pada dasarnya kesiapan belajar merupakan keadaan awal bagi seorang siswa sebelum memulai kegiatan belajar. Kegiatan atau proses belajar tidak akan berlanjut jika siswa tersebut belum memiliki kesiapan yang matang untuk menerima pelajaran.

Elemen lain yang sangat berpengaruh yakni berasal dari eksternal siswa yakni status sosial ekonomi orang tua. Meskipun berasal dari luar diri siswa tetapi jika keadaan orang tua baik dari segi ekonomi ataupun sosialnya bisa mendukung siswa untuk terus berproses dan berprogres melalui kegiatan belajar maka akan tercapai tujuan pembelajaran yang efisien dan tentunya membawa pengaruh terhadap capaian prestasi belajar siswa.

Dari paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya prestasi belajar yang memuaskan di sekolah bukan tidak mungkin sangat dipengaruhi oleh kesiapan belajar yang berasal dari siswa dan status sosial ekonomi orang tua yang berasal dari luar diri siswa. Peran dan dukungan dari berbagai lapisan baik dari siswa sendiri, orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah guna tercapainya prestasi seorang siswa itu sangat memiliki dampak besar bagi peningkatan kualitas pendidikan terutama di negara tercinta Indonesia.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan berikut ini.

1. Kesiapan belajar mempunyai pengaruh baik (positif) terhadap prestasi belajar siswa. Relevan dengan hasil penelitian yang sebelumnya sudah ada bahwa semakin tinggi tingkat kesiapan belajar siswa maka akan semakin berdampak pula pada prestasi belajar siswa. Kesiapan belajar siswa menjadi hal yang sangat *urgent* dan fundamental dalam sebuah pembelajaran karena dengan kesiapan belajar ini siswa bisa lebih mempersiapkan diri baik secara fisik, mental dan emosional yang akan membuat siswa menjadi lebih siap untuk mengikuti pembelajaran.
2. Status sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh baik (positif) terhadap prestasi belajar siswa. Relevan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya bahwa status sosial ekonomi orang tua memang tidak sama antara orang tua yang satu dengan lainnya. Jika status sosial ekonomi orang tua semakin baik bisa menjadi penunjang bagi siswa untuk mendapatkan pendidikan yang layak, kebutuhan akan belajarnya juga terpenuhi menjadikan siswa mempunyai semangat untuk belajar dan pada akhirnya bisa berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
3. Terdapat pengaruh positif dari kesiapan belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa secara simultan.

Artinya jika pada diri siswa terdapat kesiapan belajar dengan kategori yang tinggi dan dibarengi dengan status sosial ekonomi orang tua yang tinggi sehingga bisa memberikan dukungan riil maupun materil kepada anaknya, maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak tersebut. Karena disini siswa sudah memiliki faktor pendukung yang cukup baik dari dirinya sendiri maupun dari luar untuk menunjang prestasi belajarnya.

## **B. Saran**

Peneliti mengambil dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka memberikan saran kepada berbagai pihak diantaranya:

### **1. Sekolah**

Adanya penelitian ini diharapkan menjadi saran dan masukan untuk pihak sekolah agar tidak hanya terpatok pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan manajemen sekolah, strategi pengajaran, administrasi dan fasilitas saja, tetapi juga memperhatikan bagaimana kesiapan dan kesediaan siswa untuk mengikuti pembelajaran dan latar belakang kondisi wali siswa melalui status sosial ekonomi orang tuanya yang berbeda. Pihak sekolah menjadi lembaga penyelenggara pendidikan bagi siswa diharapkan juga bisa memberikan dukungan kepada siswa untuk tetap menempuh pendidikan dan memotivasi siswa untuk bisa mempertahankan kesiapan belajarnya serta memaksimalkan lingkungan, fasilitas dan sarana pendukung pembelajaran yang aman, kondusif dan nyaman guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

## **2. Guru**

Peneliti berharap guru yang ada di MTsN 4 Blitar ini bisa lebih memperhatikan lagi kondisi dan keadaan siswanya baik sebelum, saat dan sesudah pembelajaran dan tidak terkungkung pada tugasnya saja sebagai pengajar dan mengajar saja, karena pada kenyataannya ada beberapa siswa yang tingkat kesiapan dan semangat untuk belajarnya mulai menurun sehingga akan berdampak pada prestasi belajarnya. Dengan memberikan perhatian lebih terhadap kondisi siswa akan membuat seorang guru menjadi lebih mengetahui cara dan strategi pembelajaran seperti apa yang dapat diterapkan untuk memulihkan semangat belajar dari siswa tersebut.

## **3. Orang tua**

Peneliti berharap orang tua siswa bisa memberikan arahan, dukungan, dan motivasi kepada anaknya. Sebagai anak seorang siswa sangat membutuhkan support keluarga terutama orang tua yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk terus bisa mencari ilmu. Ketika seorang anak sedang menempuh pendidikan dan ingin mewujudkan impiannya tanpa memandang dari latar belakang orang tua yang seperti apa dan kondisinya bagaimanapun. Seorang anak jika sudah mempunyai tekad yang kuat untuk menimba ilmu maka tantangan sebesar apapun dan jalan yang dilalui juga tidak mudah tentunya, apalagi bagi anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah yang membuatnya sangat sulit dan

bimbang memilih untuk melanjutkan pendidikan atau berhenti dalam artian tidak bersekolah lagi. Maka dalam kondisi tersebut dukungan dan doa orang tua yang menjadi panah dan kekuatan seorang anak. Orang tua yang ekonominya kurang mampu jangan pernah putus asa dan langsung mengambil keputusan untuk anaknya berhenti sekolah saja, karena pada dasarnya Allah akan memberikan kemudahan dan jalan bagi seseorang yang sedang mencari ilmu bahkan jalannya menuju surgapun akan dipermudah. Pada kesempatan saat anak mencari ilmu seperti ini orang tua juga bukan hanya memberikan dukungan materi saja, tetapi juga perlu adanya pengawasan orang tua terkait perkembangan anaknya selama proses belajar. Karena jika perhatiannya hanya tertuju pada kebutuhan akan materi saja maka itu sangat berpengaruh pada segi tingkah laku anak karena bentuk pengawasan orang tua terhadap kegiatan anaknya masih kurang.

#### **4. Siswa**

Peneliti berharap siswa lebih mempersiapkan diri sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung agar bisa menyerap dan memahami apa yang akan dipelajari dengan baik disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai selama proses belajar. Karena tercapainya tujuan pembelajaran tidak terlepas dari unsur yang ada pada proses pembelajaran yakni siswa, guru, media belajar, bahan belajar, dan suasana belajarnya. Adanya proses pembelajaran ini maka ada prestasi belajar atau hasil dari proses belajar yang telah dilalui siswa. Terkait dengan status sosial ekonomi orang tua yang berbeda-beda juga siswa

diharapkan tidak berkecil hati dan tetap semangat mencari ilmu meskipun berasal dari keluarga yang tidak berkecukupan sehingga sulit untuk mendapatkan fasilitas belajar yang layak dan pendidikan yang berkualitas.

## **5. Peneliti lain**

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti berharap bagi peneliti lain yang akan mengambil topik sama dengan penelitian ini supaya bisa mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik lagi. Tidak terlepas dari itu, peneliti lain juga bisa menggunakan variabel lain yang memang memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pada penelitian ini memiliki keterbatasan pada variabel status sosial ekonomi orang tua karena peneliti belum bisa menggali lebih dalam terkait kondisi orang tua siswa, hanya sebatas bertanya kepada siswa melalui kuesioner penelitian saja. Sedangkan beberapa siswa yang menjawab kuesioner hanya mengetahui sekilas informasi terkait orang tuanya, tidak secara mendalam ataupun lebih detail lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusteny, Eky. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Ips B Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Khairul Ulum.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 6, no. 3 (2018): 169–75.
- Ali Gunawan, Muhammad. *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan, Psikologi Dan Sosial*. Cetakan 1. Yogyakarta: Parama Publishing, 2015.
- Anggraeni, Elly, and Khasan Setiaji. “Pengaruh Media Sosial Dan Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.” *Economic Education Analysis Journal* 7, no. 1 (2018): 172–80.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019.
- Arumsasi, Diah, Muhammad Khafid, and Sucihatningsih DWP. “Pengaruh Tingkat Kecerdasan, Motivasi, Tingkat Sosial Ekonomi Dan Kemampuan Adaptasi Lingkungan Siswa Sebagai Variabel Intervening Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Mranggen Tahun 2014.” *Journal of Economic Education* 4, no. 2 (2015): 99–105.
- Astuti, Rika Pristian Fitri. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi Dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.” *Jurnal Edutama* 3, no. 2 (2016): 49–58.
- Astuti, Siwi Puji. “Pengaruh Kemampuan Awal Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 5, no. 1 (2015): 68–75. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i1.167>.
- Atirah. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 2018. <https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6457>.
- Badria, Irani Lailatul, Dyah Ayu Fajariningtyas, and Henny Diana Wati. “Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ipa.” *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA* 8, no. 1 (2018): 19–27. <https://doi.org/10.24929/lensa.v8i1.33>.
- Baharuddin. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Edited by Meita Sandra. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Basrowi, and Siti Juariyah. “Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.” *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 7, no. April (2010): 58–81. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jep.v7i1.577>.
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2021. [https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/Statistika\\_Penelitian\\_Menggunakan\\_SPSS\\_U.html?id=acpLEAAQBAJ&redir\\_esc=y](https://doi.org/https://books.google.co.id/books/about/Statistika_Penelitian_Menggunakan_SPSS_U.html?id=acpLEAAQBAJ&redir_esc=y).

- Darsono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang, 2000.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Rahasia Sukses Belajar Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Duli, Nikoulas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Cetakan 1. Sleman: Deepublish, 2019.
- Fadli, Ahmad, and Syaiful Anam. "Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Pengulangan Materi Pelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas VIII SMP Islam Darul Ulum." *JELCi (Journal of Education, Law, and Citizenship)* 1 (2023): 1–23. <https://jurnal.unipar.ac.id/index.php/jelcie/article/view/1264>.
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, and Ria Rahmatul Istiqomah. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. LP2M UST Jogja*, 2022.
- Hardiyanti. "Pengaruh Status Sosial Dan Kondisi Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SD 25 Madello Kabupaten Soppeng." *Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR*, 2018, 1–12.
- Hasan Comce, Murniati AR, Nasir Usman. "Komunikasi Wali Kelas Dengan Orang Tua Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sma Semesta Bilingual Boarding School Semarang." *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 5, no. 4 (2017): 262–70.
- Hasana, Sumarno, and Henny Indrawati. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMK Telkom Pekanbaru." *Jom Fkip-Ur* 5, no. 2 (2018): 431–42.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori Dan Aplikasinya"*. Pertama. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Krismanto, Dany. "Kesiapan Belajar Peserta Didik Kelas VII Dalam Pembelajaran Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMP N 2 Tempel Kabupaten Sleman." Universitas Negeri Yogyakarta, 2021. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/68816>.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013.
- Leni, Saraswari. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Locus of Control Internal Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melalui Literasi Keuangan," 2019, 1–16.
- Maesaroh, Siti. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Di Man Kota Blitar." -, 2009.
- Mar'ati, Fitratun. "Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas

- XII SMK Muhammadiyah 1 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
- Masykur, and Siti Solekhah. “Tafsir Qur’an Surah Al-‘Alaq Ayat 1 Sampai 5.” *Jurnal Studi Keislaman* 2, no. 2 (2021): 73–74.
- Modiartha, I Made. “Kesiapan Belajar Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kediri Dalam Mengikuti Pembelajaran Kimia,” 2020.
- Mukhlis, Rasniaty, Dahlan Dahlan, and La Ode Ahmad. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kimia Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Konawe.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika* 5, no. 1 (2020): 28. <https://doi.org/10.36709/jipfi.v5i1.9947>.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Musyafi, Irfan Ali. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Orientasi Masa Depan Pendidikan Siswa.” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2018.
- Mutmainah, Siti, Bambang Sunarko, and Eling Purwanto Jati. “Pengaruh Manajemen Kelas, Kesiapan Belajar Dan Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 4 Purwokerto.” *Soedirman Economics Education Journal* 2, no. 1 (2020): 1–20. <https://doi.org/10.32424/seej.v2i1.2424>.
- Nafsia, Nafsia, and La Harudu. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa Kelas X Iis Sma Negeri 3 Lapandewa Kabupaten Buton Selatan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi* 4, no. 4 (2019): 234. <https://doi.org/10.36709/jppg.v4i4.9306>.
- Nasution. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. 15th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nasution, Awal Kurnia Putra, and Dina Marlia. “Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Yang Kuliah Sambil Bekerja Di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Gajah Putih, Takengon Aceh Tengah, Aceh.” *Jurnal As-Salam* 2, no. 2 (2018): 43–52. <https://doi.org/10.37249/as-salam.v2i2.32>.
- Nihaya, Shella Siti, and Tjutju Yuniarsih. “Pengaruh Kesiapan Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 5, no. 2 (2020): 267–80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Novianto, Ganang & Subkhan. “Pengaruh Minat Belajar, Motif Berprestasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di Sma Negeri 1 Subah Tahun Pelajaran 2013/2014.” *Economic Education Analysis Journal* 4, no. 2 (2015): 440–52.
- Rahayu, Wening Patmi. “Analisis Intensitas Pendidikan Oleh Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi

- Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 18, no. 1 (2011): 72–80.
- Rally Negara, Iqbal Mulky, Aep Saepudin, and Arif Hakim. “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Salah Satu SMPN Kota Bandung.” *Bandung Conference Series: Islamic Education* 4, no. 1 (2024): 273–80. <https://doi.org/10.29313/bcsied.v4i1.12220>.
- Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Buku Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Cetakan 1. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Rizkiana, Atya. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMK Barunawati Surabaya.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 2 (2014): 186–200. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jepk.v2n2.p186-200>.
- Rohman, Yoga Tri Nur, and Ruri Nurul Aeni Wulandari. “Pengaruh Motivasi, Minat Dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTKP (Studi Kasus Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Metode Blended Learning).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022): 13067–80. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4524%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/4524/3813>.
- Sahara, Aulia. “Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 1 SDN 01 Penggarit Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Sappe, I., Ernawati, E., & Irmawanty, I. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2018): 530–39.
- Saputra, Agus Eka, and Slamet Priyanto. “Penerapan Metode Demonstrasi Dan Media Film Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalampembelajaran Dan Prestasi Belajar Sistem Rem.” *Taman Vokasi* 4, no. 2 (2016): 151. <https://doi.org/10.30738/jtvok.v4i2.499>.
- Sekolah, Dokumen. “Profil Madrasah MTsN 4 Blitar.” Blitar, 2024.
- Selviana. “The Influence Of Learning Readiness Towards Students Learning Outcomes In Accounting Class Xi Accounting Skills Program At Smk Negeri 1 Makassar,” 2019, 282.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya, Ade Devriany, Nuril Huda, Nina Rahmadiliyani, Ros Endah Happy Patriyani, and Endang Caturini Sulustyowati. *Buku Ajar Statistika. Universitas Nusantara PGRI Kediri*. Pertama. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Setyorini, Desy. “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Studi Kasus Pada Program Studi Teknik Sipil Institut Sains Dan Teknologi Al Kamal Jakarta” 3, no. 1 (2018).

<https://akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/69>.

- Shihab, M. Qurais. *Al-Qur'an Dan Maknanya*. 3rd ed. Tangerang: Lentera Hati, 2021.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. 6th ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. 44th ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soraya, Asti Nuris, and Muhammad Khafid. "Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi." *Economic Education Analysis Journal* 5, no. 2 (2016): 560–560.
- Sudarman. *Pengantar Statitik Pendidikan*. Mulawarman University Press. Pertama. Samarinda: Mulawarman University Press, 2015.
- Sudaryono. *Statistik I: Statistik Deskriptif Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. 14th ed. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)*. Cetakan Pe. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited by Sutopo. 2nd ed. Bandung: Afabeta, 2021.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Cetakan 31. Bandung: Afabeta, 2021.
- Sukma P., Fityan Ferry, Muhamad Chamdani, and Tri Saptuti Susiani. "Pengaruh Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Di Sdn Sekecamatan Puring." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 3 (2021). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i3.53035>.
- Sulaiman, Wahid. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. 1st ed. Yogyakarta: Andi, 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Edited by Anang Solihin Wardan. Cetakan 23. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Takriyuddin, H, Z Mukmin, and M Yunus. "Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu ...." ... *Kewarganegaraan* 1, no. 19 (2016): 49–60. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-kewarganegaraan/article/view/388>.
- Tambunan, Helena Elfrida. "Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (

- Survei Pada Siswa SMP Swasta Di Jakarta Timur )” 6, no. 58 (2023): 327–35.
- Tapalak, Nur Wahyudi. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Di SMPN 3 Kepulauan Selayar.” *Proceedings of the Institution of Mechanical Engineers, Part J: Journal of Engineering Tribology* 224, no. 11 (2019): 122–30.
- Wahidmurni. “Teknik Penyusunan Proposal Penelitian.” *Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*, no. 1 (2020): 1–17.
- Wahyuni, Emma Wulandari, Muhammad Yunus, and Andi Hamsiah. “Pengaruh Status Sosial Dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.” *Bosowa Journal of Education* 3, no. 1 (2022): 37–41. <https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1883>.
- Widiarti, Endah. “Pengaruh Motivasi Dan Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Di SMA N 2 Banguntapan.” *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 7, no. 4 (2018): 298–305. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/download/10960/10524>.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

(Uji Coba Angket Penelitian)

### KUESIONER PENELITIAN

*Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar*

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan Terima Kasih.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)

#### PETUNJUK PENGISIAN

- a. Perhatikan beberapa pernyataan dibawah dengan teliti, kemudian anda diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *silang* (x) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda.
- b. Peneliti berharap saudara menjawab dengan sejujur-jujurnya. Jawaban yang saudara kembalikan kepada kami merupakan bantuan yang tidak ternilai dalam penelitian ini. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih.
- c. Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar saudara dan terjamin kerahasiaannya.
- d. Keterangan:  
 STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

#### ANKET KESIAPAN BELAJAR

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
<b>Indikator Kondisi Fisik Siswa</b>					
1.	Saya dalam keadaan sehat pada saat mengikuti pembelajaran IPS				
2.	Saya dapat melihat dengan jelas tulisan ataupun gambar yang disajikan guru di papan tulis pada saat pembelajaran IPS berlangsung				
3.	Saya dapat mendengar dengan baik penjelasan dari guru pada saat pembelajaran IPS berlangsung				
4.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran IPS				

5.	Saya merasa mengantuk saat pelajaran IPS berlangsung				
<b>Indikator Kondisi Mental</b>					
6.	Saya mampu berbicara dengan lancar ketika mengemukakan pendapat				
7.	Saya akan bertanya jika mengalami kesulitan saat pembelajaran IPS				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas IPS tepat pada waktunya				
9.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas IPS secara mandiri				
10.	Saya mengerjakan PR di rumah				
<b>Indikator Kondisi Emosional</b>					
11.	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada sesama teman				
12.	Saya mampu berkonsentrasi ketika pembelajaran IPS berlangsung, meskipun ada keributan di luar				
13.	Saya mampu menahan marah ketika ada teman yang suka mengganggu saat pembelajaran IPS berlangsung				
14.	Saya sangat senang dengan materi yang dipelajari pada mata pelajaran IPS				
<b>Indikator Ketersediaan Kebutuhan</b>					
15.	Saya membawa buku paket pelajaran IPS, LKS, buku catatan, dan alat tulis lainnya saat mendapatkan pembelajaran IPS				
16.	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku yang disediakan di sekolah, misalnya internet, komputer, dan media pembelajaran lainnya.				
17.	Saya menggunakan media elektronik seperti, laptop, wifi, android, earphone atau speaker sebagai penunjang tambahan pembelajaran IPS				
18.	Saya meminjam buku paket, LKS, buku catatan, atau alat tulis lainnya kepada teman saat pembelajaran IPS karena saya lupa membanya.				
<b>Indikator Tingkat Pengetahuan</b>					
19.	Saya mencoba mempelajari bahan pembelajaran sendiri sebelum pelajaran IPS dilaksanakan pada hari berikutnya.				
20.	Saya belajar bersama teman atau tutor sebelum pembelajaran IPS di sekolah dilaksanakan pada hari berikutnya.				
21.	Saya tidak mempelajari materi IPS yang akan saya pelajari hari esok.				
22.	Saya membuat ringkasan pelajaran IPS yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.				
23.	Saya membuat catatan tentang materi yang belum dimengerti pada mata pelajaran IPS				

	untuk diajukan kepada guru pada pertemuan berikutnya				
24.	Saya berdiskusi dengan teman saat ada materi IPS atau soal yang kurang saya pahami				
25.	Saya mencatat point penting yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS berlangsung				

### ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

#### Pertanyaan berikut mengenai keadaan status sosial ekonomi orang tua saudara

1. Pendidikan terakhir Ayah saya adalah ....
  - a. Universitas/Akademi/ Sederajat
  - b. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
  - c. SMP/MTs/ Sederajat
  - d. SD/MI/Sederajat
2. Pendidikan terakhir Ibu saya adalah ....
  - a. Universitas/Akademi/ Sederajat
  - b. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
  - c. SMP/MTs/ Sederajat
  - d. SD/MI/Sederajat
3. Jumlah uang saku yang diberikan orang tua saya perhari sekitar ....
  - a. > 10.000
  - b. Antara 10.000 – 7.500
  - c. Antara 7.500 – 5.000
  - d. < 5.000
4. Cara anda berangkat sekolah dengan apa .....
  - a. Membawa kendaraan pribadi
  - b. Naik kendaraan umum
  - c. Naik sepeda
  - d. Jalan kaki
5. Apakah orang tua anda sanggup memenuhi untuk membeli buku paket pelajaran ....
  - a. Semua terpenuhi
  - b. Sebagian terpenuhi
  - c. Kadang – kadang
  - d. Tidak terpenuhi
6. Bagaimana cara orang tua anda membayar biaya sekolah anda ....
  - a. Membayar di awal masuk setiap semester
  - b. Membayar setiap bulan sekali
  - c. Membayar setiap pertengahan semester
  - d. Membayar di akhir semester
7. Barang-barang apa saja yang dibelikan orang tua untuk menunjang pendidikan anda ....
  - a. Motor, komputer/ laptop, peralatan sekolah, buku pelajaran
  - b. Motor, peralatan sekolah dan buku pelajaran
  - c. Sepeda, peralatan sekolah dan buku pelajaran
  - d. Buku pelajaran dan peralatan sekolah
8. Apakah orang tua anda selalu memberikan kesempatan untuk ikut bimbingan belajar atau les privat ...
  - a. Ya. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Pekerjaan ayah saya adalah ....
  - a. Wirausaha
  - b. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)

- c. Buruh
  - d. Tidak bekerja
10. Berkaitan dengan pekerjaan tersebut, pendapatan Ayah saya rata-rata yang di peroleh perbulan berkisar antara ....
    - a. Kurang dari 1.800.000
    - b. 1.800.000 – 3.000.000
    - c. 3.000.000 – 4.800.000
    - d. 4.800.000 – 7.200.000
  11. Pekerjaan Ibu saya adalah ....
    - a. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)
    - b. Wirausaha
    - c. Buruh tani
    - d. Ibu rumah tangga
  12. Berkaitan dengan pekerjaan tersebut, Ibu saya rata-rata pendapatan yang di peroleh perbulan berkisar antara ....
    - a. Tidak ada pendapatan
    - b. Kurang dari 1.800.000
    - c. 1.800.000 – 4.800.000
    - d. 4.800.000 – 7.200.000
  13. Apakah penghasilan Ayah/ Ibu memenuhi kebutuhan sehari-hari ....
    - a. Lebih dari cukup
    - b. Cukup
    - c. Pas-pasan
    - d. Kurang
  14. Apakah status kepemilikan rumah yang sekarang anda tempati .....
    - a. Rumah sendiri
    - b. Rumah kontrakan
    - c. Rumah dinas
    - d. Rumah kakek/nenek
  15. Jenis kendaraan yang dimiliki orang tua anda ....
    - a. Sepeda
    - b. Sepeda motor
    - c. Mobil
    - d. Tidak ada
  16. Alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua ....
    - a. Iphone
    - b. Handphone/Smartphone
    - c. Telepon rumah
    - d. Tidak ada
  17. Barang-barang yang ada di rumah saya ....
    - a. Televisi, kulkas, mesin cuci, sepeda motor, dan mobil
    - b. Televisi, kulkas, mesin cuci dan sepeda motor
    - c. Televisi, kulkas, dan sepeda motor
    - d. Televisi dan sepeda motor
  18. Jabatan Ayah saya di masyarakat tempat anda tinggal adalah ....
    - a. Perangkat desa
    - b. Tokoh / pemuka agama
    - c. Pengurus RT/RW
    - d. Anggota masyarakat biasa
  19. Jabatan Ibu saya di masyarakat tempat anda tinggal adalah ....
    - a. Perangkat desa
    - b. Ketua organisasi kemasyarakatan
    - c. Pengurus RT/RW
    - d. Anggota masyarakat biasa

Lampiran 2

**Tabulasi Data Uji Validitas Instrumen Penelitian**

**1. Variabel Kesiapan Belajar (X1)**

Kesiapan Belajar																										
No.	KS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	KS10	KS11	KS12	KS13	KS14	KS15	KS16	KS17	KS18	KS19	KS20	KS21	KS22	KS23	KS24	KS25	TOTALKS
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	68
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	3	76
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	4	4	1	2	4	3	2	3	4	3	76
4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	67
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	72
6	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	71
7	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	71
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	66
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	65
10	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	77
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	72
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	75
13	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	2	76
14	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	81
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	68
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	72
17	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	70
19	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	57
20	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	62
21	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	69
22	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	1	2	3	1	3	4	4	4	77
23	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	67
24	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	69
25	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	70
26	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	64
27	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	71
28	4	4	1	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	65
29	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	72
30	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	67
31	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	66
32	4	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	62

**2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)**

Status Sosial Ekonomi Orang Tua																				
No.	SSE1	SSE2	SSE3	SSE4	SSE5	SSE6	SSE7	SSE8	SSE9	SSE10	SSE11	SSE12	SSE13	SSE14	SSE15	SSE16	SSE17	SSE18	SSE19	TOTALSSE
1	4	2	4	3	4	1	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	57
2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	4	1	3	4	2	3	3	1	1	43
3	3	3	4	2	4	1	3	2	2	1	3	1	3	1	3	3	2	1	1	43
4	1	1	2	2	2	4	1	2	2	2	4	1	3	4	4	3	1	1	1	41
5	1	4	3	3	4	1	3	2	2	3	4	1	4	4	3	3	3	1	1	52
6	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	1	3	1	3	3	3	4	4	59
7	3	2	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	1	53
8	1	1	3	3	3	1	2	4	2	4	1	3	1	3	1	3	2	1	1	42
9	3	2	2	4	4	1	3	2	2	1	4	1	3	1	3	3	3	1	1	44
10	3	1	4	2	4	3	4	1	2	3	4	1	3	4	4	3	4	2	1	53
11	1	2	2	4	1	3	4	4	2	3	1	4	1	3	3	2	1	1	1	44
12	2	2	3	4	4	4	3	4	4	1	4	2	4	4	3	3	3	4	4	62
13	1	3	4	3	4	1	3	2	4	3	3	1	4	1	4	3	3	1	1	49
14	3	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	1	56
15	3	2	4	4	4	1	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	1	55
16	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	1	1	60
17	3	3	4	4	4	2	1	1	4	2	4	1	3	4	2	3	3	4	1	53
18	1	1	4	2	4	4	1	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	1	1	47
19	4	1	4	2	4	4	3	1	2	2	4	1	3	4	3	3	4	3	1	51
20	1	2	2	4	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	1	35
21	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	68
22	2	2	2	3	3	3	1	1	4	3	2	3	3	4	2	3	2	1	1	45
23	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	3	4	1	3	2	3	3	3	1	46
24	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1	60
25	3	2	3	3	4	2	1	1	3	3	4	1	3	1	4	3	2	4	1	48
26	2	3	4	4	4	4	1	1	2	2	3	1	4	4	3	4	4	1	4	54
27	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	2	3	4	4	3	4	1	3	58
28	1	1	3	2	4	4	1	1	2	2	3	1	4	1	2	3	3	1	1	40
29	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	3	1	4	1	55
30	3	1	2	2	2	3	1	1	2	1	3	2	3	4	3	3	3	1	1	41
31	2	2	2	2	4	1	1	1	2	2	4	1	3	4	2	3	2	1	1	40
32	3	3	2	1	3	1	1	1	4	2	3	1	3	1	3	3	3	2	2	42

## Lampiran 3

**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian****1. Variabel Kesiapan Belajar (X1)**

<b>No. Item</b>	<b>Nilai rhitung</b>	<b>Nilai rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,034	0,349	Tidak Valid
2	0,441	0,349	Valid
3	0,453	0,349	Valid
4	0,532	0,349	Valid
5	0,484	0,349	Valid
6	0,410	0,349	Valid
7	0,399	0,349	Valid
8	0,488	0,349	Valid
9	0,383	0,349	Valid
10	0,586	0,349	Valid
11	0,461	0,349	Valid
12	0,181	0,349	Tidak Valid
13	0,392	0,349	Valid
14	0,344	0,349	Valid
15	0,288	0,349	Valid
16	0,640	0,349	Valid
17	0,711	0,349	Valid
18	0,147	0,349	Tidak Valid
19	0,362	0,349	Valid
20	0,525	0,349	Valid
21	0,053	0,349	Tidak Valid
22	0,162	0,349	Tidak Valid
23	0,395	0,349	Valid
24	0,461	0,349	Valid
25	0,285	0,349	Valid

**2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)**

<b>No. Item</b>	<b>Nilai rhitung</b>	<b>Nilai rtabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,576	0,349	Valid
2	0,463	0,349	Valid
3	0,612	0,349	Valid
4	0,438	0,349	Valid
5	0,408	0,349	Valid

6	0,318	0,349	Valid
7	0,422	0,349	Valid
8	0,511	0,349	Valid
9	0,404	0,349	Valid
10	0,632	0,349	Valid
11	0,358	0,349	Valid
12	0,353	0,349	Valid
13	0,375	0,349	Valid
14	0,369	0,349	Valid
15	0,412	0,349	Valid
16	0,419	0,349	Valid
17	0,488	0,349	Valid
18	0,494	0,349	Valid
19	0,502	0,349	Valid

## Lampiran 4

**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian****1. Variabel Kesiapan Belajar (X1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	25

**2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X2)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	19

## Lampiran 5

**KUESIONER PENELITIAN**

*Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar*

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar. Oleh karena itu, peneliti memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasi anda sekalian untuk mengisi kuesioner ini saya mengucapkan Terima Kasih.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : .....  
 Kelas : .....  
 Jenis Kelamin : (Laki-laki/Perempuan)

**PETUNJUK PENGISIAN**

- Perhatikan beberapa pernyataan dibawah dengan teliti, kemudian anda diminta memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *silang* (x) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda.
- Peneliti berharap saudara menjawab dengan sejujur-jujurnya. Jawaban yang saudara kembalikan kepada kami merupakan bantuan yang tidak ternilai dalam penelitian ini. Untuk itu diucapkan banyak terima kasih.
- Jawaban yang saudara berikan tidak akan mempengaruhi prestasi atau hasil belajar saudara dan terjamin kerahasiaannya.
- Keterangan:  
 STS = Sangat Tidak Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 S = Setuju  
 SS = Sangat Setuju

**ANGKET KESIAPAN BELAJAR**

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
<b>Indikator Kondisi Fisik Siswa</b>					
1.	Saya dapat melihat dengan jelas tulisan ataupun gambar yang disajikan guru di papan tulis pada saat pembelajaran IPS berlangsung				
2.	Saya dapat mendengar dengan baik penjelasan dari guru pada saat pembelajaran IPS berlangsung				
3.	Saya merasa kelelahan saat mengikuti pembelajaran IPS				
4.	Saya merasa mengantuk saat pelajaran IPS berlangsung				
<b>Indikator Kondisi Mental</b>					
5.	Saya mampu berbicara dengan lancar ketika mengemukakan pendapat				

6.	Saya akan bertanya jika mengalami kesulitan saat pembelajaran IPS				
7.	Saya selalu mengerjakan tugas IPS tepat pada waktunya				
8.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas IPS secara mandiri				
9.	Saya mengerjakan PR di rumah				
<b>Indikator Kondisi Emosional</b>					
10.	Saya mampu berinteraksi dengan baik kepada sesama teman				
11.	Saya mampu menahan marah ketika ada teman yang suka mengganggu saat pembelajaran IPS berlangsung				
12.	Saya sangat senang dengan materi yang dipelajari pada mata pelajaran IPS				
<b>Indikator Ketersediaan Kebutuhan</b>					
13.	Saya membawa buku paket pelajaran IPS, LKS, buku catatan, dan alat tulis lainnya saat mendapatkan pembelajaran IPS				
14.	Saya menggunakan sumber belajar lain selain buku yang disediakan di sekolah, misalnya internet, komputer, dan media pembelajaran lainnya.				
15.	Saya menggunakan media elektronik seperti, laptop, wifi, android, earphone atau speaker sebagai penunjang tambahan pembelajaran IPS				
<b>Indikator Tingkat Pengetahuan</b>					
16.	Saya mencoba mempelajari bahan pembelajaran sendiri sebelum pelajaran IPS dilaksanakan pada hari berikutnya.				
17.	Saya belajar bersama teman atau tutor sebelum pembelajaran IPS di sekolah dilaksanakan pada hari berikutnya.				
18.	Saya membuat catatan tentang materi yang belum dimengerti pada mata pelajaran IPS untuk diajukan kepada guru pada pertemuan berikutnya				
19.	Saya berdiskusi dengan teman saat ada materi IPS atau soal yang kurang saya pahami				
20.	Saya mencatat point penting yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran IPS berlangsung				

## ANGKET STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA

Pertanyaan berikut mengenai keadaan status sosial ekonomi orang tua saudara

1. Pendidikan terakhir Ayah saya adalah ....
  - c. Universitas/Akademi/ Sederajat
  - d. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
  - c. SMP/MTs/ Sederajat
  - d. SD/MI/Sederajat
2. Pendidikan terakhir Ibu saya adalah ....
  - a. Universitas/Akademi/ Sederajat
  - b. SMA/SMK/MA/MAK/Sederajat
  - c. SMP/MTs/ Sederajat
  - d. SD/MI/Sederajat
3. Jumlah uang saku yang diberikan orang tua saya perhari sekitar ....
  - c. > 10.000
  - d. Antara 10.000 – 7.500
  - c. Antara 7.500 – 5.000
  - d. < 5.000
4. Cara anda berangkat sekolah dengan apa .....
  - c. Membawa kendaraan pribadi
  - d. Naik kendaraan umum
  - c. Naik sepeda
  - d. Jalan kaki
5. Apakah orang tua anda sanggup memenuhi untuk membeli buku paket pelajaran ....
  - c. Semua terpenuhi
  - d. Sebagian terpenuhi
  - c. Kadang – kadang
  - d. Tidak terpenuhi
6. Bagaimana cara orang tua anda membayar biaya sekolah anda ....
  - e. Membayar di awal masuk setiap semester
  - f. Membayar setiap bulan sekali
  - g. Membayar setiap pertengahan semester
  - h. Membayar di akhir semester
7. Barang-barang apa saja yang dibelikan orang tua untuk menunjang pendidikan anda ....
  - e. Motor, komputer/ laptop, peralatan sekolah, buku pelajaran
  - f. Motor, peralatan sekolah dan buku pelajaran
  - g. Sepeda, peralatan sekolah dan buku pelajaran
  - h. Buku pelajaran dan peralatan sekolah
8. Apakah orang tua anda selalu memberikan kesempatan untuk ikut bimbingan belajar atau les privat ...
  - c. Ya. Selalu
  - d. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Pekerjaan ayah saya adalah ....
  - e. Wirausaha
  - f. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)
  - g. Buruh
  - h. Tidak bekerja
10. Berkaitan dengan pekerjaan tersebut, pendapatan Ayah saya rata-rata yang di peroleh perbulan berkisar antara ....
  - e. Kurang dari 1.800.000
  - f. 1.800.000 – 3.000.000
  - g. 3.000.000 – 4.800.000
  - h. 4.800.000 – 7.200.000

11. Pekerjaan Ibu saya adalah ....
  - c. Pegawai (Swasta/PNS/Polisi/TNI)
  - d. Wirausaha
  - c. Buruh tani
  - d. Ibu rumah tangga
12. Berkaitan dengan pekerjaan tersebut, Ibu saya rata-rata pendapatan yang di peroleh perbulan berkisar antara ....
  - e. Tidak ada pendapatan
  - f. Kurang dari 1.800.000
  - g. 1.800.000 – 4.800.000
  - h. 4.800.000 – 7.200.000
13. Apakah penghasilan Ayah/ Ibu memenuhi kebutuhan sehari-sehari ....
  - c. Lebih dari cukup
  - d. Cukup
  - c. Pas-pasan
  - d. Kurang
14. Apakah status kepemilikan rumah yang sekarang anda tempati .....
  - c. Rumah sendiri
  - d. Rumah kontrakan
  - c. Rumah dinas
  - d. Rumah kakek/nenek
15. Jenis kendaraan yang dimiliki orang tua anda ....
  - c. Sepeda
  - d. Sepeda motor
  - c. Mobil
  - d. Tidak ada
16. Alat komunikasi yang dimiliki oleh orang tua ....
  - c. Iphone
  - d. Handphone/Smartphone
  - c. Telepon rumah
  - d. Tidak ada
17. Barang-barang yang ada di rumah saya ....
  - e. Televisi, kulkas, mesin cuci, sepeda motor, dan mobil
  - f. Televisi, kulkas, mesin cuci dan sepeda motor
  - g. Televisi, kulkas, dan sepeda motor
  - h. Televisi dan sepeda motor
18. Jabatan Ayah saya di masyarakat tempat anda tinggal adalah ....
  - c. Anggota masyarakat biasa
  - d. Pengurus RT/RW
  - c. Tokoh / pemuka agama
  - d. Perangkat desa
19. Jabatan Ibu saya di masyarakat tempat anda tinggal adalah ....
  - c. Anggota masyarakat biasa
  - d. Pengurus RT/RW
  - c. Ketua organisasi kemasyarakatan
  - d. Perangkat desa

## Lampiran 6

## Hasil Angket Penelitian

## 1. Variabel Kesiapan Belajar

No. Resp.	Na ma	Kel as	J K	KS 1	KS 2	KS 3	KS 4	KS 5	KS 6	KS 7	KS 8	KS 9	KS 10	KS 11	KS 12	KS 13	KS 14	KS 15	KS 16	KS 17	KS 18	KS 19	KS 20	TOTAL KS
1	FD	8A	L	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	56
2	AB	8A	L	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	53
3	NJN	8A	L	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	60
4	NF	8A	P	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
5	VAD	8A	P	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	61
6	DFS	8A	P	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	61
7	BLM	8A	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	4	60
8	ANK	8A	P	3	4	2	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
9	HMA	8A	L	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	56
10	DM	8A	L	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	49
11	SB	8A	L	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	45
12	AKY	8A	L	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	57
13	ST	8A	P	2	4	1	3	1	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	61
14	AAN	8A	P	4	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	57
15	NNS	8A	P	2	3	4	4	2	2	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	60
16	APR	8A	P	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	61
17	ZH	8A	P	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	60
18	RAW	8A	P	4	4	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	59
19	SAP	8A	P	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	2	61
20	AFJ	8A	L	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	1	1	3	2	51

21	MGR	8A	L	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	2	1	2	1	58
22	AOY	8A	L	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	67
23	THK N	8A	P	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	58
24	AN	8A	L	2	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	37
25	LFA	8A	L	4	4	3	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	67
26	AAA	8A	P	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	58
27	APW	8A	P	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
28	VNR	8A	L	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	57
29	MRQ	8B	L	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
30	DBT	8B	L	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	55
31	ARD	8B	P	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
32	MFN	8B	L	3	4	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	57
33	ASM	8B	P	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	63
34	PM	8B	P	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	58
35	NAM	8B	L	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	61	
36	AAR	8B	P	3	3	2	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	4	51
37	GKZ	8B	P	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	65
38	LFA	8B	L	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
39	ADS	8B	L	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	60
40	BNA	8B	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
41	AAA	8B	P	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	70
42	MAF	8B	P	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	54
43	RYS	8B	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	70
44	MK	8B	P	3	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	56
45	NA	8B	P	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	64

46	SR	8B	P	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	55
47	NAM	8B	P	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
48	MZA	8B	L	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	65
49	MKZ	8B	L	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	69
50	CMA	8B	L	4	4	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	62
51	MD	8B	L	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	1	2	3	59
52	RZ	8B	L	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	66
53	DD	8B	L	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	66
54	MAS	8B	L	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	57
55	FNA	8B	L	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	2	65
56	AAC	8B	P	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	57
57	KAF	8B	L	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	52
58	ADD	8D	L	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	52
59	LH	8D	L	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	58
60	N	8D	P	3	3	3	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	53
61	AN	8D	P	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	52
62	NAT	8D	P	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	50
63	AZN	8D	P	2	3	4	3	3	4	3	1	3	3	1	2	2	4	3	2	3	2	4	4	56
64	APL	8D	P	2	4	2	3	2	2	4	3	2	2	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	49
65	AMZ	8D	P	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	56
66	ADC	8D	P	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
67	MGF	8D	L	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	61
68	HRA	8D	L	3	3	2	2	1	3	4	2	2	3	1	3	3	2	4	2	2	2	4	3	51
69	RD	8D	L	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
70	MAT	8D	L	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	60
71	MDA	8D	L	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	59

72	ALP	8D	P	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	57
73	SFS	8D	P	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	54
74	EGP	8D	P	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	51
75	SRD	8D	P	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	4	3	4	3	4	62
76	NH	8D	P	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	58	
77	RWA	8D	P	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	1	4	3	2	2	2	54	
78	VV	8D	P	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	52
79	FP	8D	L	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	59	
80	CDA	8D	P	3	4	3	4	2	1	3	4	3	4	1	1	3	3	3	1	2	1	4	1	51	
81	AFA	8D	L	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	55	
82	AATP	8D	L	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	52	
83	MFA	8D	L	2	3	2	1	3	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	3	57	
84	ABR	8D	L	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	63	
85	EDA	8D	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	45	
86	MIK	8D	L	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	50	
87	WLK	8D	L	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	61	
88	DMR	8D	P	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	53	
89	MHR	8G	L	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49	
90	RA	8G	L	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	2	2	62	
91	FNI	8G	L	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	34	
92	ANJ	8G	P	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	50	
93	BAP	8G	P	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	59	
94	SAS	8G	S	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	4	58	
95	AAN	8G	P	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	70	
96	ASA	8G	P	3	4	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3	2	4	3	54	
97	SN	8G	P	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	58	

98	RAM	8G	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	51
99	JNN	8G	P	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	61	
100	DAA	8G	P	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	49	
101	OKQ	8G	P	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	59	
102	DOA	8G	P	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	3	1	2	3	4	3	56	
103	AZS	8G	P	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	4	60	
104	MLP	8G	P	4	4	2	3	2	3	3	4	2	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	4	60	
105	APE	8G	L	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	50	
106	AMF	8G	L	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	52	
107	DS	8G	L	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	49	
108	FNI	8G	L	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	49	
109	MAN	8G	L	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57	
110	BAP	8G	L	3	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	52	
111	YS	8G	L	3	3	3	4	1	3	1	3	2	1	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	45	
112	AC	8G	P	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	67	
113	ADA	8G	P	4	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	63	
114	WNK	8G	P	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	54	
115	NDN	8G	P	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	54	
116	AZS	8G	L	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	70	
117	TDS	8G	L	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	65	
118	AAP	8G	L	4	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	68	
119	DPP	8G	L	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	68	
120	GAP	8G	L	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	3	66	
121	YSP	8G	L	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	59	
122	ZHF	8G	L	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	49	
123	MAR	8H	L	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	50	

124	DCP	8H	L	3	3	2	4	3	1	4	3	1	3	3	4	4	3	2	1	2	2	4	3	55
125	DEP	8H	L	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
126	RAJ	8H	L	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	66
127	AWA	8H	L	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	65
128	MIU	8H	L	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	56
129	AEP	8H	L	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	51
130	RRP	8H	L	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	63
131	RS	8H	L	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	66
132	ARS	8H	L	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	59
133	DSR	8H	L	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	51
134	RAP	8H	L	3	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	4	2	58
135	SWD	8H	P	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	56
136	LSN	8H	P	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	51
137	FSL	8H	P	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	2	53
138	ALA	8H	P	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	3	4	61
139	AIPS	8H	P	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	58
140	ACP	8H	P	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	4	58
141	KA	8H	P	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	61
142	LAV	8H	P	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	61
143	LAP	8H	P	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	59
144	IA	8H	P	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	57
145	EMS	8H	P	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	63
146	SAS	8H	P	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	61
147	ANA	8H	L	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	63
148	KAB	8H	L	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	52
149	ANR	8I	L	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	61

150	YAP	8I	L	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	47
151	DKI	8I	P	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	2	3	4	4	65
152	AHR	8I	P	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	53
153	AA	8I	L	4	4	4	4	1	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	41
154	ARS	8I	P	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	51
155	WEN	8I	P	4	4	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	1	1	4	1	48
156	NAD	8I	L	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37
157	MKJ	8I	L	4	4	4	4	2	3	1	1	1	4	3	3	1	2	1	3	3	1	3	3	51
158	MNJ	8I	L	4	4	4	4	2	3	1	2	1	4	3	3	1	2	1	2	3	1	1	3	49
159	OHS	8I	L	4	4	4	4	2	3	1	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	43
160	AOF	8I	L	4	4	4	4	1	3	1	2	2	4	3	1	2	1	1	1	1	2	3	2	46
161	MIF	8I	L	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	1	2	3	4	2	59
162	MRF	8I	L	3	3	4	4	1	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	4	1	57
163	ML	8I	P	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	1	4	3	3	2	2	2	3	2	55
164	IFR	8I	P	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	59
165	MAG	8I	L	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	51
166	QCD	8I	P	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	63
167	DBP	8I	L	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	51
168	JMD	8I	P	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	4	4	1	3	2	4	4	4	4	63
169	EMA	8I	P	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
170	AQA	8I	P	3	4	1	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	61
171	VFP	8I	P	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	68
172	FA	8I	P	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	55
173	DHW	8I	P	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	1	1	2	4	3	61
174	SO	8I	L	4	3	1	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	62
175	AAH	8I	L	3	2	3	4	2	4	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	1	1	1	37

## 2. Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua

SSE1	SSE2	SSE3	SSE4	SSE5	SSE6	SSE7	SSE8	SSE9	SSE1 0	SSE1 1	SSE1 2	SSE1 3	SSE1 4	SSE1 5	SSE1 6	SSE1 7	SSE1 8	SSE1 9	TOTA LSSE
1	1	4	4	3	2	1	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	1	1	50
3	3	3	4	3	1	1	3	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	48
4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	59
4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	1	1	59
1	1	4	4	4	2	1	2	2	2	1	4	4	4	3	3	3	1	1	47
1	1	4	4	4	2	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	48
1	2	4	4	4	2	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	51
1	2	4	4	2	1	1	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	1	1	40
3	3	4	4	2	2	1	1	4	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	50
3	3	1	1	3	1	1	1	2	4	1	4	3	1	3	3	4	1	1	41
1	1	3	3	4	3	1	1	4	3	1	4	4	4	3	3	4	1	1	49
3	3	1	4	2	2	1	2	2	3	1	4	3	4	3	3	1	2	1	45
3	2	4	4	4	1	1	4	2	4	1	4	2	4	2	2	2	1	1	48
3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	1	1	55
1	2	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	1	1	53
4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	4	1	55
3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	1	57
2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	54
3	3	3	4	4	3	1	4	4	3	4	2	3	1	3	3	3	1	1	53

3	3	4	4	2	4	3	2	2	4	3	3	2	1	3	1	2	1	1	48
1	3	2	4	4	4	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	48
3	1	4	4	4	1	1	4	2	3	1	2	4	4	3	3	3	1	4	52
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	3	4	1	1	62
2	1	2	3	2	1	1	1	4	3	1	4	4	4	3	3	2	1	1	43
1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	1	1	58
2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	4	3	4	2	3	4	1	1	55
2	2	4	4	4	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	55
3	3	4	4	3	1	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	51
1	1	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	54
2	1	4	4	4	1	4	1	2	3	1	4	3	1	2	3	4	1	4	49
3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	3	4	3	3	3	1	1	57
1	1	3	3	3	1	1	1	2	4	1	4	2	1	3	3	3	1	1	39
3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	1	1	61
1	1	3	3	4	2	1	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	45
1	2	4	4	4	1	1	1	4	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	48
4	4	3	3	4	1	1	1	4	2	4	2	3	4	2	3	4	2	1	52
3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	1	1	52
2	1	4	4	4	3	3	1	2	3	1	4	3	4	3	3	3	4	1	53
2	1	4	3	2	1	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	47
2	3	4	4	4	4	1	1	4	3	1	4	4	1	3	3	3	1	1	51
2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	1	4	3	1	3	1	2	1	1	43
4	3	4	3	4	1	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	53
1	1	4	4	4	2	3	2	2	3	1	4	3	4	3	1	3	1	1	47
3	3	3	4	4	1	4	1	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	1	52
2	2	1	4	2	1	1	1	2	4	1	4	2	4	3	3	1	1	1	40

1	3	4	4	4	2	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	2	1	1	53
2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	4	1	1	53
1	3	4	4	4	2	1	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	52
2	2	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	4	4	57
3	2	3	4	1	1	1	1	4	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	43
4	1	1	4	4	1	4	4	2	4	2	3	3	1	3	1	3	3	1	49
3	2	2	4	1	1	1	1	4	3	1	4	2	1	3	3	2	1	1	40
2	3	4	4	4	4	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	51
2	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	4	3	4	2	3	4	1	1	55
3	3	4	4	4	4	1	1	4	3	1	4	3	4	3	3	3	2	1	55
1	1	4	4	4	2	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	51
3	3	2	4	3	4	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	49
4	3	4	4	2	1	3	4	4	3	1	4	3	4	2	3	4	1	1	55
3	3	1	4	3	3	1	4	2	3	1	4	3	4	3	3	1	3	1	50
3	2	4	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	54
1	1	4	4	4	1	3	2	4	4	3	3	3	1	3	3	3	1	1	49
2	2	3	4	4	4	1	2	4	3	1	4	4	1	3	3	4	1	1	51
2	3	4	4	2	2	3	1	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	48
2	2	4	3	4	1	1	3	4	3	1	4	2	4	3	3	2	1	1	48
3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	48
3	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	52
3	2	2	4	4	2	1	4	4	2	1	4	4	4	3	3	1	2	1	51
1	1	3	4	4	2	1	4	2	2	1	4	4	4	3	3	3	1	1	48
3	3	4	2	4	4	4	2	4	1	4	1	3	4	2	3	4	1	1	54
3	3	4	4	4	1	3	2	4	3	1	4	4	1	3	3	4	1	1	53
2	2	1	4	4	4	1	2	2	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	47

3	2	3	4	4	1	1	2	4	1	1	4	3	4	3	3	2	1	1	47
2	3	2	1	4	1	1	1	2	2	1	4	3	4	3	3	2	1	1	41
2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	55
1	2	4	4	3	1	3	2	2	3	1	4	4	1	3	3	3	4	1	49
1	1	1	3	4	3	1	4	2	4	1	4	4	4	3	3	1	1	1	46
1	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	3	2	1	1	44
2	3	4	4	4	1	3	2	2	3	1	4	2	1	3	3	2	1	1	46
2	1	4	4	4	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	54
2	3	4	4	4	1	4	2	2	4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	55
3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3	1	1	59
1	2	4	4	4	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	1	1	51
3	4	2	3	3	1	1	2	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	1	52
3	1	3	4	4	4	3	4	2	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	55
1	2	4	4	3	2	1	2	4	3	1	4	3	1	2	3	4	1	1	46
3	1	3	4	4	1	1	2	1	4	1	4	2	4	3	3	1	1	1	44
2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	55
3	2	3	4	3	1	3	1	2	4	4	2	3	4	3	3	2	1	1	49
2	1	3	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	1	3	3	3	1	1	45
4	4	4	4	4	4	4	1	3	1	1	4	4	2	2	3	4	4	3	60
1	1	4	1	4	3	4	1	3	1	4	1	4	3	2	3	4	4	2	50
2	1	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	1	1	53
1	3	3	4	4	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	1	1	54
1	1	2	4	4	2	1	1	3	2	1	4	3	4	3	3	1	1	1	42
3	2	4	4	2	2	1	1	4	2	3	2	3	4	3	3	3	1	1	48
3	2	4	4	4	2	1	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	3	1	53
2	1	2	4	4	1	1	1	2	3	1	4	3	4	3	3	1	1	4	45

3	3	4	4	4	3	1	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	1	1	55
3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	1	1	58
1	2	3	4	3	1	1	2	2	3	2	3	2	1	3	3	1	1	1	39
1	2	3	4	4	2	3	1	3	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	48
1	2	3	4	4	2	1	1	2	4	1	4	4	1	3	3	2	1	1	44
1	2	3	4	4	2	1	1	4	3	1	4	4	1	3	3	3	1	1	46
3	3	4	4	4	2	2	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	55
2	2	3	4	3	1	1	1	2	4	1	4	3	4	3	3	3	1	1	46
3	2	3	3	3	1	1	1	2	4	1	4	3	1	3	3	2	1	1	42
1	2	2	3	3	2	2	1	2	4	1	4	3	1	3	3	3	1	1	42
1	3	3	3	1	1	1	3	2	1	4	3	4	3	3	3	3	1	1	44
1	2	3	1	4	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	50
1	3	3	1	3	1	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	44
1	1	2	2	4	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	1	1	46
3	3	4	4	4	1	3	4	3	1	4	1	3	4	2	3	4	1	1	53
3	1	4	4	4	1	4	4	2	3	1	4	3	1	3	3	3	1	1	50
1	1	3	4	2	3	2	2	4	2	3	3	4	3	1	1	1	1	1	42
3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	1	1	56
2	2	3	4	3	2	1	2	4	1	1	4	3	4	3	3	3	1	1	47
1	1	4	3	4	1	4	1	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	47
2	2	3	4	3	2	3	1	3	3	1	4	3	1	3	3	2	1	1	45
2	1	4	4	4	2	3	1	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	49
2	1	4	4	3	1	3	2	3	3	1	4	3	4	3	3	1	1	1	47
3	3	4	3	4	1	1	1	2	4	1	4	3	4	3	3	3	1	1	49
3	3	1	4	3	1	3	1	4	4	2	3	4	1	3	3	3	1	1	48
1	3	4	4	4	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	3	3	2	2	55

2	1	3	1	3	1	3	1	2	2	1	4	4	4	3	3	3	1	1	43
2	1	4	4	4	1	3	1	3	2	1	4	3	4	3	3	2	1	1	47
2	2	4	3	4	1	2	2	4	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	51
1	2	4	1	4	2	1	1	2	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	43
2	2	3	4	4	1	1	1	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	1	46
1	1	4	4	3	1	2	1	2	4	1	4	3	1	3	1	1	1	1	39
3	1	1	4	2	2	3	1	2	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	44
2	2	4	4	4	1	3	1	2	4	1	4	3	4	3	3	1	1	1	48
2	2	3	4	4	1	3	1	2	3	1	4	3	4	3	1	2	1	1	45
3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	1	4	4	3	3	4	4	1	59
1	2	4	4	4	2	1	1	2	4	4	2	4	4	3	3	3	1	4	53
2	1	2	4	3	1	1	2	4	4	1	4	3	1	3	3	1	1	1	42
1	1	3	4	4	2	1	1	2	4	2	3	3	4	3	3	1	1	1	44
3	2	2	4	4	1	1	2	2	4	1	4	3	4	3	3	2	1	1	47
2	1	4	4	4	1	3	4	4	1	1	4	4	4	3	3	2	1	1	51
1	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	56
2	2	4	4	4	1	1	4	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	1	51
4	1	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	1	51
2	2	4	3	4	3	3	2	3	2	1	4	3	4	3	3	3	1	1	51
2	2	4	4	4	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	1	50
3	2	4	4	4	4	4	2	3	1	1	4	4	4	3	3	4	1	1	56
3	2	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	4	4	2	3	4	1	1	54
1	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	1	1	54
3	3	4	4	2	1	1	1	4	3	3	2	2	4	3	3	3	1	1	48
3	3	4	4	4	4	1	1	2	3	1	4	4	4	3	3	2	3	1	54
1	1	3	4	3	1	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	50

2	2	4	4	3	1	3	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	1	54
2	3	1	4	4	4	1	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	1	1	50
3	3	4	4	4	1	1	3	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	1	56
3	3	2	3	4	1	1	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	1	1	47
1	1	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	3	1	3	1	1	44
1	2	4	4	4	1	1	1	2	4	3	2	3	4	3	3	3	1	1	47
1	3	1	3	2	1	1	2	2	3	1	4	3	2	3	3	3	1	1	40
4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	59
1	3	3	4	4	1	3	1	2	3	2	3	4	4	3	3	4	1	1	50
1	1	3	2	2	1	3	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	44
1	3	3	4	4	1	3	1	2	3	1	4	4	4	3	3	3	1	1	49
3	1	2	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	51
2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	2	4	1	3	3	2	3	1	36
1	1	1	4	2	1	1	2	4	1	4	4	4	4	3	3	1	4	2	47
1	1	1	4	4	2	1	2	2	3	1	4	3	1	3	1	1	1	4	40
1	2	4	4	2	1	1	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	1	50
1	3	4	4	4	1	3	1	2	3	1	4	3	1	3	3	3	2	4	50
3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	1	4	3	1	3	3	3	1	4	54
3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	1	58
1	1	4	3	2	2	1	2	1	4	1	4	3	4	3	3	3	1	1	44
3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	4	1	4	60
1	2	3	4	4	4	1	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	1	49
3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	1	4	3	4	3	3	3	2	1	58
3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	1	3	3	3	2	2	4	59
1	2	4	4	4	1	1	1	2	4	1	4	4	4	3	3	1	1	1	46
3	3	1	3	2	1	1	1	2	3	1	4	3	4	3	3	2	1	1	42

### 3. Prestasi Belajar (Nilai UTS Siswa)

Prestasi Belajar Siswa			
No.	Nama	Kelas	Nilai
1	Farel Dwi F.	VIII-A	86
2	Andrean Baihaqi	VIII-A	82
3	Narendra Javas	VIII-A	86
4	Nabila Fajariyanti	VIII-A	82
5	Violyta Aulia Dewi	VIII-A	80
6	Danisa Fahma Sania	VIII-A	86
7	Binti Lailatul M	VIII-A	86
8	Askya Nailul Khoiriah	VIII-A	86
9	Hikam Muhmmad A	VIII-A	82
10	Damar Munajad	VIII-A	86
11	Syaiful Bahri	VIII-A	82
12	Abi Kukuh Yuandra	VIII-A	86
13	Sayyidati Tamalla	VIII-A	86
14	Ainusyifa Annabila N.	VIII-A	90
15	Novi Norlisa	VIII-A	86
16	Aura Putri R	VIII-A	86
17	Zahra Hanifah	VIII-A	82
18	Rahmadani Amalia	VIII-A	88
19	Salsabila Althafunnisa P	VIII-A	88
20	Alfino Fauzan	VIII-A	80
21	M. Gilang Ramadhan	VIII-A	88
22	A. Octa Yerda Alfian	VIII-A	78
23	Talita Hasna K N	VIII-A	86
24	Arifin Ilham	VIII-A	88
25	Lucky Firmansyah Aditama	VIII-A	86
26	Azra Afifah Amira	VIII-A	84
27	Annisa Pramudya Wardani	VIII-A	86
28	Firmanda N R	VIII-A	82
29	M. Ricky Qalba	VIII-B	73
30	Derry Berlian T	VIII-B	80
31	Afrinda Rohmah Dewi	VIII-B	78
32	Muhammad Fahri Nuril	VIII-B	65
33	Auquella Shynta Mawarny	VIII-B	80
34	Putri Mustikaning Wulan	VIII-B	60
35	Naufal Afiful Masawi	VIII-B	82
36	Aurora Al Arsy R	VIII-B	64

37	Giovanny Kartika Zahir	VIII-B	64
38	Luwis Fernando	VIII-B	84
39	Alvino Dimas Saputra	VIII-B	76
40	Bayu Naufal A	VIII-B	74
41	Anggun Anindiya Arisanti	VIII-B	62
42	Maisa Aziz Fiona	VIII-B	74
43	Ria Yunita Sari	VIII-B	70
44	Muthia Khoirunisa	VIII-B	76
45	Nabila Arifatusholehah	VIII-B	64
46	Shela Rahmadani	VIII-B	76
47	Novya Anisa Marsanda	VIII-B	60
48	M. Ziddan Arrasyid	VIII-B	84
49	M. Khansa Zufar AR	VIII-B	78
50	Christian Maulana AlHaqiqi	VIII-B	70
51	M. Dwyansa	VIII-B	74
52	Rizky Zulhusni	VIII-B	82
53	Dandi Damara	VIII-B	76
54	M. Aldhi Setiawan	VIII-B	78
55	Faldan Nasta Aria Abib Mego	VIII-B	74
56	Aldea Airinka Cahyani	VIII-B	78
57	Khevin Aditya F	VIII-B	64
58	Angkasa Dhenevil D	VIII-D	76
59	Luqman Hakim	VIII-D	60
60	Nabila	VIII-D	83
61	Anik Nur	VIII-D	70
62	Nuril Aziza T	VIII-D	66
63	Azilla Nur	VIII-D	86
64	Ayu Puji Lestari	VIII-D	80
65	Avelya Maulidia Zahra	VIII-D	56
66	Azzahira Dinda C	VIII-D	73
67	M. Ghufron Fauzi	VIII-D	76
68	Hamdan Rahmat A	VIII-D	78
69	Rhosityd	VIII-D	82
70	M. Ariq Taufiqul Hakim	VIII-D	56
71	M. Dhiyauddin Azzamzami	VIII-D	70
72	Araya Liko Putri	VIII-D	78
73	Sinta Fatiatus Sa'adah	VIII-D	76
74	Enesia Giana Putri	VIII-D	73
75	Septia Rahma Dhani	VIII-D	73
76	Nurul Hiadyah	VIII-D	63
77	Rahma Wafi Aulia	VIII-D	78

78	Vita Vebrillia	VIII-D	73
79	Fredy Octo Prianggara	VIII-D	83
80	Camelia Dwi Anggraini	VIII-D	76
81	A. Faisal Asnani	VIII-D	80
82	Aditya Andi Tri Prayoga	VIII-D	75
83	M. Faisal Akbar	VIII-D	86
84	Arfa Bentur Rahman	VIII-D	75
85	Evandy Dimas Ariansyah	VIII-D	70
86	M. Ilham Kholiq	VIII-D	85
87	Wahyu Lintang Kusuma	VIII-D	70
88	Devita Mardi Rahayu	VIII-D	63
89	M. Hamdan R F	VIII-G	76
90	Rama	VIII-G	78
91	Firma Nazril Ilham	VIII-G	80
92	Anisa Nur Jannah	VIII-G	82
93	Bella Amalia Putri	VIII-G	80
94	Silvi Ana Sari	VIII-G	83
95	Ajeng Aprillia Ningsih	VIII-G	80
96	Ajeng Salma Armadani	VIII-G	79
97	Shoffi Nurizzati	VIII-G	78
98	Rama Assyam Mudzaki	VIII-G	74
99	Janita Nadhifa N	VIII-G	78
100	Devita Ayu Anggraini	VIII-G	75
101	Olivia Khobah Qori	VIII-G	75
102	Dania Octa Putri Aulia	VIII-G	76
103	Afifatul Zulya S	VIII-G	79
104	Mutiara Lintang Putri	VIII-G	80
105	Ardian Pasha Ernas	VIII-G	78
106	Ahnaf Muhsya Fahdan	VIII-G	81
107	Diska Satria	VIII-G	78
108	Firman Nazril Ilham	VIII-G	56
109	M. Arfin Nidhom	VIII-G	70
110	Bintang Adi Putra	VIII-G	68
111	Yusuf Setyawan	VIII-G	70
112	Aulia Choi	VIII-G	74
113	Allifia Dian Anggraini	VIII-G	78
114	Windi Novika Sari	VIII-G	76
115	Nur Dini Pangestuti	VIII-G	80
116	A. Zakka Safitra Ilham	VIII-G	76
117	Tomi Duarin S	VIII-G	75
118	Andika Putra Pratomo	VIII-G	75

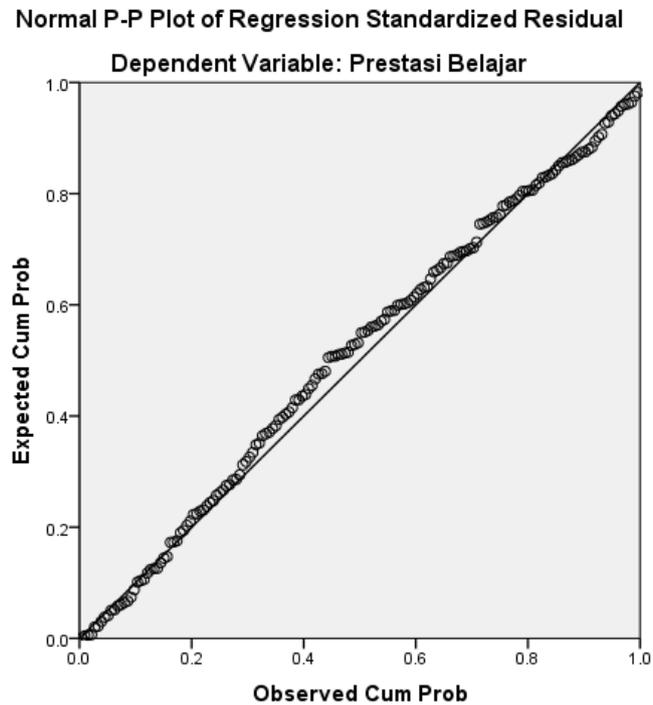
119	Diky Putra Pratama	VIII-G	70
120	Galih Andika Pratama	VIII-G	74
121	Yezin Sabta Praditya	VIII-G	78
122	Zafarani Hadian Farzana	VIII-G	80
123	Miftah Ainur Ridho	VIII-H	75
124	Disma Cahya P	VIII-H	76
125	David Eka P	VIII-H	70
126	Rafael Alda J	VIII-H	78
127	Alfian Wahyu Afandi	VIII-H	78
128	M. Ilham Ulin Nuha	VIII-H	75
129	Aditya Eko Pratama	VIII-H	76
130	Rafa Renard P	VIII-H	75
131	Rizal Setiawan	VIII-H	68
132	Aditya Rahmad Saputra	VIII-H	70
133	Dimas Syakh Reza	VIII-H	73
134	Rafi Aditya Pradana	VIII-H	80
135	Suci Wulan Dhary	VIII-H	80
136	Lucia Septia N	VIII-H	78
137	Fitri Sarifatul Laily	VIII-H	76
138	Atholia Lira Adam	VIII-H	75
139	Aulia Indah Permata Sari	VIII-H	80
140	Andini Camelia Putri	VIII-H	78
141	Keyko Ayumi	VIII-H	80
142	Larena Alfa V	VIII-H	78
143	Lutvita Alvira Putri	VIII-H	80
144	Imelda Azzahra	VIII-H	90
145	Erika Mifta Sari	VIII-H	80
146	Salma Alwardatus Syania	VIII-H	80
147	A. Nurul Aziz S	VIII-H	78
148	Khotib Aqil Bushoiri	VIII-H	78
149	Agam Nafaur Rizki	VIII-I	75
150	Yoga Aditya Pratama	VIII-I	70
151	Devita Kholifatul Isma	VIII-I	76
152	Abida Himma Ramadhani	VIII-I	78
153	Ahmad Asrori	VIII-I	68
154	Anggun Ramadania Sari	VIII-I	88
155	Widya Elga Nur Vianky	VIII-I	75
156	Nurachmad Aldo D	VIII-I	68
157	MKJ	VIII-I	70
158	M. Nidhomudin Jazuli	VIII-I	68
159	Orklif Hendra S	VIII-I	70

160	Ananda Okky F	VIII-I	78
161	M. Imran Fauzi	VIII-I	76
162	M. Rehan F	VIII-I	76
163	Malikatul Lailiyah	VIII-I	78
164	Inayah Fajek Ria	VIII-I	79
165	M. Asyraful Gulam	VIII-I	75
166	Queensha Cahaya D	VIII-I	78
167	Dimas Bagus Prasetyo	VIII-I	76
168	Jessica Maora D	VIII-I	74
169	Elma Makhabati Andaruli	VIII-I	80
170	Asyifa Qurotul Aini	VIII-I	80
171	Vino Felixa Pratama	VIII-I	75
172	Faturrahman Azizi	VIII-I	76
173	Dicky Hendrianto Wijaya	VIII-I	79
174	Stefano	VIII-I	80
175	Ahmad Ali Al-Hadad	VIII-I	78

## Lampiran 7

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas



#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.17545181
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.064
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

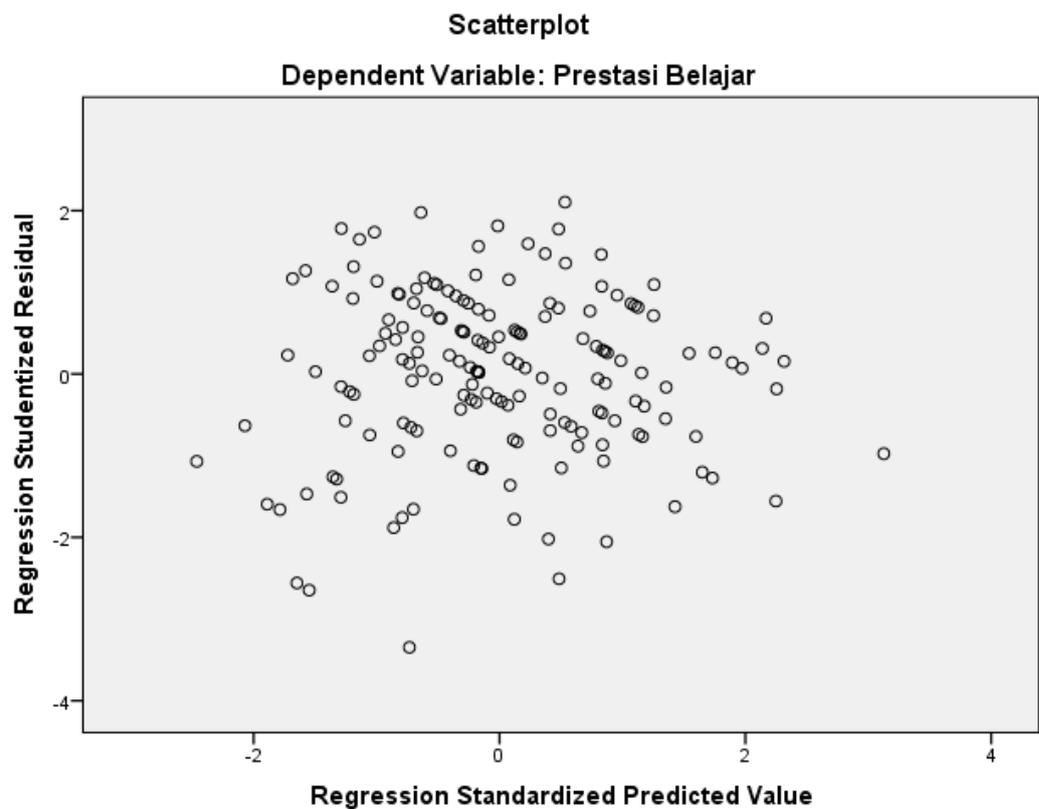
c. Lilliefors Significance Correction.

## 2. Uji Multikolineeritas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	120.892	3.911		30.910	.000		
	Kesiapan Belajar	.365	.058	.389	6.256	.000	.874	1.144
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.471	.071	.414	6.654	.000	.874	1.144

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## 3. Uji Heteroskedastisitas



Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.698		
	Kesiapan Belajar	.092	.035	.214	2.654	.687
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.011	.042	.022	.269	.788

## Lampiran 8

**Hasil Uji Hipotesis****1. Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	120.892	3.911		30.910	.000		
	Kesiapan Belajar	.365	.058	.389	6.256	.000	.874	1.144
	Status Sosial Ekonomi Orang Tua	.471	.071	.414	6.654	.000	.874	1.144

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**2. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3502.837	2	1751.418	64.613	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4526.716	167	27.106		
	Total	8029.553	169			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kesiapan Belajar

**3. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 <sup>a</sup>	.436	.429	5.20635

a. Predictors: (Constant), Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kesiapan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

## Lampiran 9

## Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
 FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
 Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email: [fitk@uin-malang.ac.id](mailto:fitk@uin-malang.ac.id)

Nomor 3330/Un.03 1/TL.00 1/12/2023 21 Desember 2023  
 Sifat Penting  
 Lampiran -  
 Hal Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN 4 Blitar  
 di  
 Blitar

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Sahiyatul Mahbubah  
 NIM : 200102110033  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2023/2024  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar  
 Lama Penelitian : Januari 2024 sampai dengan Maret 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

D. Muhammad Walid, MA  
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 10

**Surat Balasan Izin Penelitian dari Pihak Sekolah MTsN 4 Blitar**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR**

Jl. Desa Sukosewu Kecamatan Gandusari Kabupaten Blitar ☎ 08113788345  
E-mail: mtsngandusan@yahoo.co.id

Nomor : B- 119 /MTs.13.13.04/HM.01.04/ 04 / 2024  
Lampiran : 1 Lembar  
Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Di  
Tempat

**Assalamualaikum Wr.Wb**

Berdasarkan Surat dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor 3330/Un.03.1/TL.00.1/12/2023 Tertanggal 21 Desember 2023 tentang Izin Pelaksanaan Penelitian Mahasiswa Program Sarjana :

Nama : Sahiyatul Mahbubah  
NIM : 200102110033  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Penelitian : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar.

pada dasarnya kami berkenan menerima dan mengizinkan mahasiswa tersebut untuk penelitian di MTsN 4 Blitar sesuai jadwal yang telah ditentukan.

Demikian surat balasan ini disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

**Wasalamualaikum Wr.Wb.**

Blitar, 03 April 2024  
Kepala



**M. Samsul Arifin**



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : uw5aqH

## Lampiran 11

**Surat Keterangan Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BLITAR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 4 BLITAR**  
 Jl. Desa Sukosewu Gandusan Blitar ☎ 08113788345  
 e-mail: mtsngandusari@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B-118 /MTs.13.31.04/TL.001.1/ 04 / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Blitar dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SAHIYATUL MAHBUBAH  
 NIM : 200102110033  
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
 Tanggal Penelitian : 12 Februari 2024 s.d 04 April 2024  
 Keterangan : Bahwa telah melaksanakan penelitian di MTsN 4 Blitar dengan tema " Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar "

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 03 April 2024  
 Kepala



**M SAMSUL ARIFIN** /



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : uw5aqH

## Lampiran 12

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

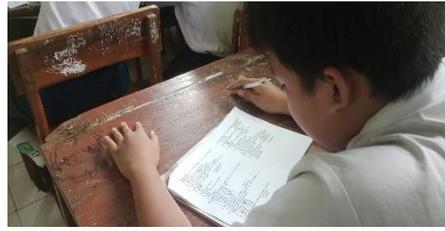
Nama : Sahiyatul Mahbubah  
 NIM : 200102110033  
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Pembimbing : H. Mokhammad Yahya, MA. Ph. D  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kesiapan Belajar dan Status Sosial  
 Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar IPS  
 Siswa MTsN 4 Blitar

No.	Hari /Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	Jum'at, 19 Januari 2024	Bimbingan Instrumen penelitian	
2.	Rabu, 31 Januari 2024	Revisi instrumen	
3.	Jum'at, 1 Maret 2024	Uji Validitas dan Reliabilitas	
4.	Selasa, 30 April 2024	Bab IV	
5.	Senin, 6 Mei 2024	Revisi Bab IV	
6.	Jum'at, 17 Mei 2024	Bab V dan VI	
7.	Jum'at, 31 Mei 2024	Revisi dan pengecekan terakhir	
8.	Senin, 03 Juni 2024	ACC	

Lampiran 13

Dokumentasi Penelitian





Lampiran 14

**Bukti Hasil Turnitin**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

---

## Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2024

diberikan kepada:

Nama : Sahiyatul Mahbubah  
 NIM : 200102110033  
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Kesiapan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa MTsN 4 Blitar

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.





Malang, 11 Juni 2024  
 Kepala,  
 Nenny Afwadzi

Lampiran 15

**BIODATA MAHASISWA**

**Nama** : Sahiyatul Mahbubah  
**NIM** : 200102110033  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Gresik, 28 Februari 2002  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Program Studi** : Pendidikan IPS  
**Alamat** : Jl. Sumber Gede RT. 05 RW. 01 Desa Bolo,  
 Kec. Ujungpangkah Kab. Gresik  
**No. HP** : 085730362932  
**e-mail** : [sahiyatulmahbubah@gmail.com](mailto:sahiyatulmahbubah@gmail.com)  
[200102110033@student.uin-malang.ac.id](mailto:200102110033@student.uin-malang.ac.id)

**Riwayat Pendidikan**

<b>Jenjang</b>	<b>Tahun</b>	<b>Pendidikan</b>
TK	2006-2008	TK Muslimat NU 120 Ihyaul Islam
MI	2008-2014	MI Ihyaul Islam
MTs	2014-2017	MTs Ihyaul Islam
MA	2017-2020	MAN 1 Gresik
Perguruan Tinggi	2020-2024	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang